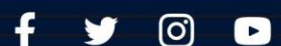




LAPORAN KINERJA 2023

**BIRO PERENCANAAN KERJASAMA DAN HUMAS
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

Evaluasi Pelaksanaan Program dan Anggaran



KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas Lambung Mangkurat berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2023 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Lambung Mangkurat tahun 2023. Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2023 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Secara umum Universitas Lambung Mangkurat telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2023. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2023.

Banjarmasin, 30 Januari 2024



**Rektor Universitas Lambung Mangkurat,
Prof. Dr. Ahmad, S.E., M. Si.**

DAFTAR ISI



i

IKHTISAR EKSEKUTIF

Permasalahan Umum
Langkah Antisipasi



10

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Visi ULM
Misi ULM
Rencana Kinerja Jangka Menengah
Tujuan Strategis
Perjanjian Kinerja Rektor Tahun 2023



100

BAB IV PENUTUP

1

BAB I PENDAHULUAN

Gambaran Umum
Dasar Hukum
Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi
Universitas Lambung Mangkurat
PTN Satker Menjadi PTN Badan Layanan Umum (BLU)
Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi



26

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

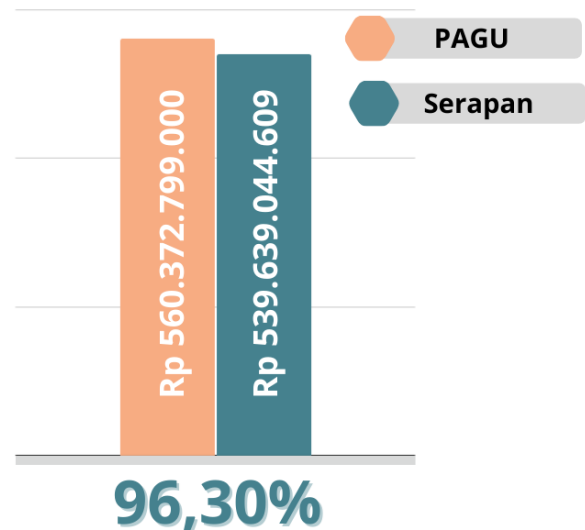
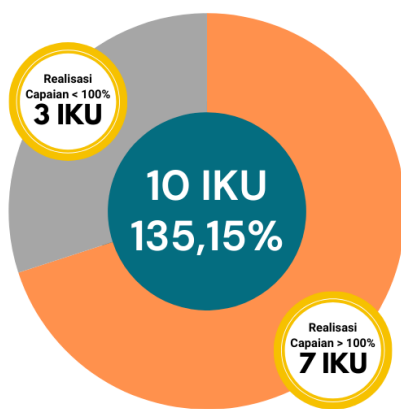
Capaian Kinerja
Realisasi Anggaran
Inovasi, Penghargaan, dan Program *Crosscutting / Collaborative*



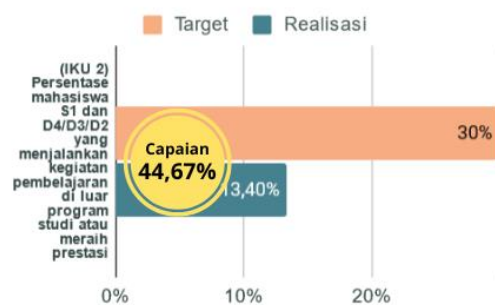
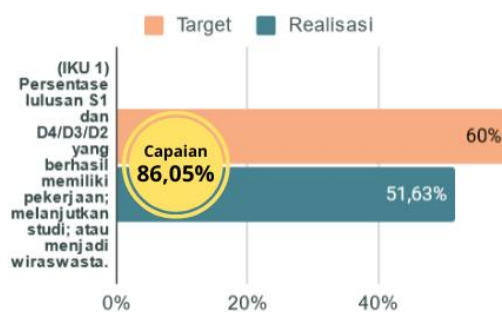
IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini

Secara umum, rata-rata capaian kinerja Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2023 adalah sebesar 135,15% dimana terdapat 7 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang melampaui target 100% dan 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang capaiannya berada di bawah 100%. Rincian tentang masing-masing capaian indikator dapat dilihat sebagai berikut:

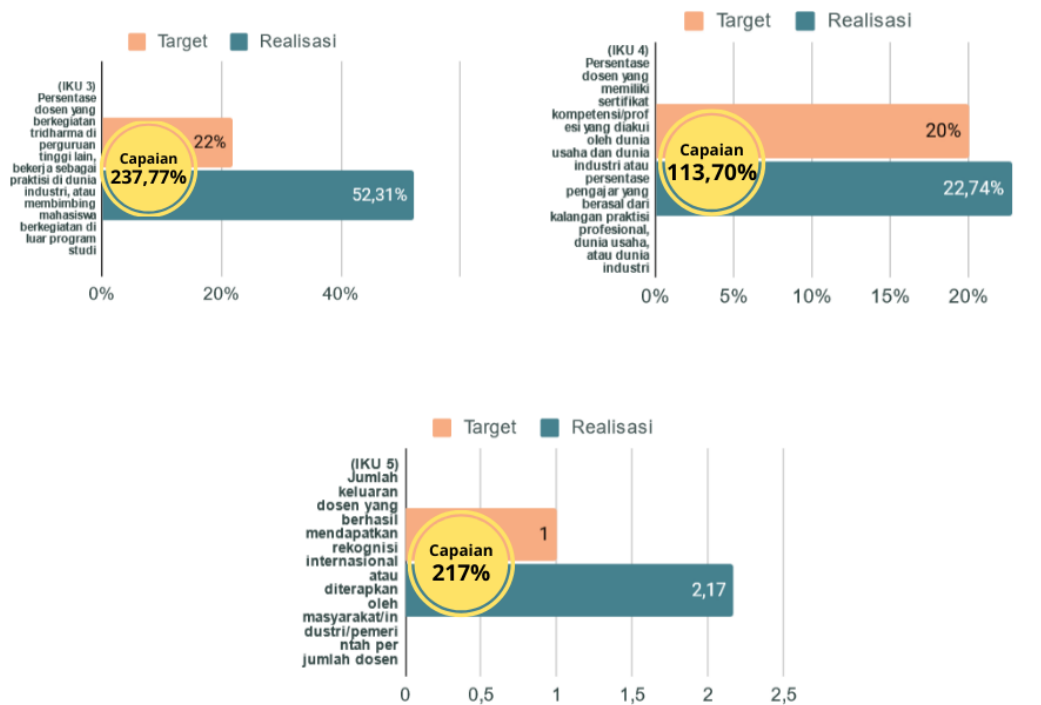


SASARAN 1 : MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI

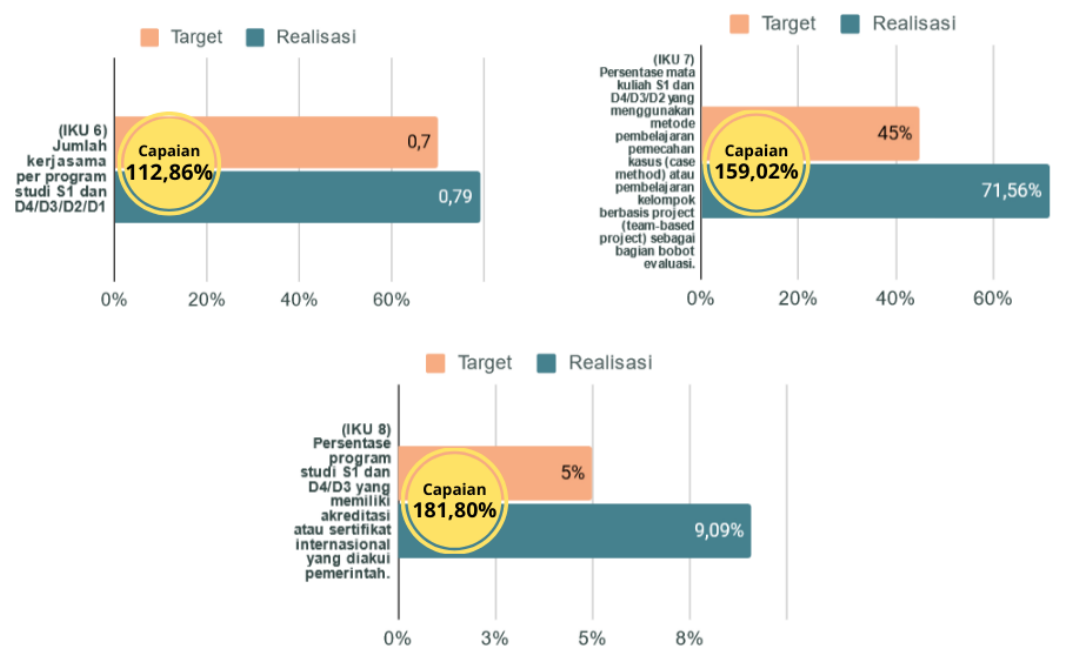




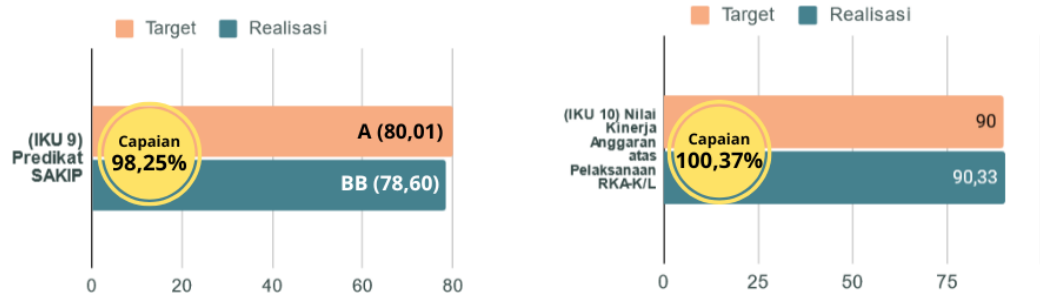
SASARAN 2: MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI



SASARAN 3 : MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN



SASARAN 4: MENINGKATNYA TATA KELOLA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN DITJEN PENDIDIKAN TINGGI



PERMASALAHAN UMUM

1. Perjanjian Kinerja tahun 2023 pada triwulan IV telah menggunakan target dan formula baru dalam perhitungan capaian IKU dan pemahaman mengenai cara penghitungan realisasinya berdasarkan bobot konstanta setiap kriteria masih belum optimal sehingga menimbulkan salah persepsi dalam menentukan capaian kinerjanya.
2. Perbedaan antara jumlah mahasiswa yang lolos program MBKM *flagship* dan jumlah mahasiswa program MBKM Mandiri. Kendala yang dihadapi mahasiswa saat mendaftar MBKM mandiri yaitu tidak sinkronnya data PDDIKTI dengan *website* MBKM. Mahasiswa yang seharusnya sudah *eligible* untuk mendaftar program, terhitung tidak *eligible* karena data masih terpaut 2 semester;
3. Belum maksimalnya pemahaman tentang MBKM sampai lini yang paling bawah (dosen) sehingga proses konversi terhambat
4. Dosen yang memiliki sertifikat uji kompetensi/profesi tidak semua melakukan update data pada aplikasi SISTER sehingga tidak terdata di PDDIKTI kementerian
5. Tracer studi belum dilaksanakan dari awal tahun sehingga waktu pelaksanaan tracer studi menjadi terbatas dan hasil kurang maksimal;
6. Pemahaman tentang tata cara penyusunan target dan realisasi kinerja dalam pengisian SKP di masing-masing Pegawai di setiap unit kerja berdasarkan cascading dari PK / SKP pimpinan belum maksimal, sehingga menyebabkan nilai SAKIP dari komponen perencanaan kinerja kurang baik.



LANGKAH ANTISIPASI

1. Melakukan koordinasi terus menerus dengan tim PIC masing-masing IKU, Tim Satgas monev kinerja Universitas dan TIM IT dari UPA Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk menyamakan persepsi sehingga diperoleh hasil analisis perhitungan capaian kinerja yang benar;
2. Mengadakan lebih banyak lagi sosialisasi program MBKM kepada mahasiswa dan dosen. Juga upaya-upaya untuk keterlibatan mahasiswa dalam event atau lomba di tingkat Nasional dan Internasional.
3. Melakukan koordinasi, sosialisasi dan pelatihan bagi dosen dalam konversi kegiatan MBKM
4. Pendampingan dosen dalam pemutakhiran data pada aplikasi Sister dan Sinta sebelum tahun anggaran 2023 berakhir.
5. Tim *Tracer Study* ULM di tahun 2024 sudah merencanakan akan melaksanakan tracer studi di awal tahun pada bulan Februari 2024;
6. Mengadakan workshop yang lebih intens tentang penyusunan SKP yang berdasarkan cascading SKP / PK pimpinan di setiap unit kerja.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum



Universitas Lambung Mangkurat (ULM) sebagai universitas yang lahir dari rahim pejuang kemerdekaan mendidik putra-putri bangsa yang berjiwa Pancasila, berakhlak mulia dan berilmu pengetahuan untuk mengisi kemerdekaan dalam wadah NKRI. Kalimantan Selatan merupakan salah satu daerah yang gigih berjuang mempertahankan kemerdekaan. Pada tanggal 17 Mei 1949 bertempat di Desa Niih Kandangan, Hasan Basry, memproklamasikan Pemerintahan Gubernur Tentara ALRI Divisi IV Pertahanan Kalimantan Selatan. Pada acara reuni tanggal 3 – 10 Maret 1957 dibentuklah Dewan Lambung Mangkurat dengan rencana kerja yang dititik-beratkan kepada pembangunan daerah Kalimantan Selatan. Salah satu rencananya adalah mendirikan sebuah Perguruan Tinggi yang akan diberi nama Universitas Lambung Mangkurat. Pada tanggal 21 September 1958 Panitia Persiapan berhasil meresmikan berdirinya Universitas Lambung Mangkurat. Letnan Kolonel Hasan Basry diangkat sebagai Presiden (d/h Rektor) yang pertama, Mayor Abdul Wahab Syahrane sebagai wakilnya dan Drs. Asful Anwar sebagai Sekretaris didukung oleh Dewan Kurator yang diketuai oleh Sarkawi (Gubernur Kalimantan Selatan), dan Sekretaris H. Abdurrachman Ismail, M.A. Universitas Lambung Mangkurat pada mulanya didirikan sebagai universitas swasta, selanjutnya ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri oleh Presiden RI pada tanggal 29 Oktober 1960 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1960 yang mulai berlaku pada tanggal 1 November 1960, saat itu memiliki 4 (empat) fakultas yaitu Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Sosial dan Politik dan Fakultas Pertanian.

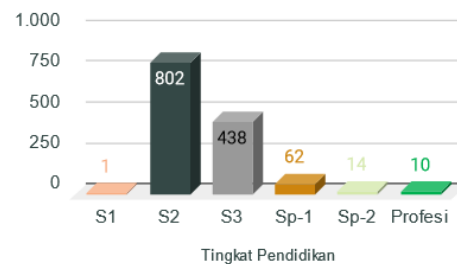


Dalam perkembangannya saat ini Universitas Lambung Mangkurat berkembang dengan memiliki 11 Fakultas, 1 Pascasarjana, 69 Prodi S-1, 2 Prodi S-0, 24 Prodi S-2, dan 1 Prodi S-3 serta 6 Program Profesi. Kampus ULM tersebar di 2 (dua) wilayah yaitu Banjarmasin dan Banjarbaru. Kampus Banjarmasin memiliki lahan seluas 494.770 m² beralamat di Jalan Brigjend. H. Hasan Basri merupakan kampus utama dari Universitas Lambung Mangkurat dan di jalan Veteran Banjarmasin. Sedangkan di kampus Banjarbaru memiliki lahan seluas 459.000 m² beralamat di Jalan Jend. A. Yani Km 36 ada 6 (enam) fakultas dan beberapa program studi S2 dan S3. Saat ini ULM telah meraih prestasi yang sangat tinggi dengan memperoleh akreditasi institusi A pada tahun 2019, sehingga menambah minat masyarakat untuk mengikuti studi di ULM, baik dari provinsi Kalimantan Selatan maupun dari provinsi lain.

Universitas Lambung Mangkurat saat ini dipimpin oleh Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.Si. dengan didukung dengan sumber daya manusia (SDM) yang terdiri dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Tenaga pendidik terdiri merupakan dosen dengan jumlah sebanyak 1.332 orang yang terdiri dari 114 orang Profesor, 298 orang Lektor Kepala, 496 orang Lektor, 322 orang Asisten Ahli, dan 102 orang tenaga pengajar. Sementara pegawai tenaga kependidikan sebanyak 912 orang yang terdiri dari 359 orang tendik PNS, 5 orang tendik PPPK, dan 548 tendik PPNP.

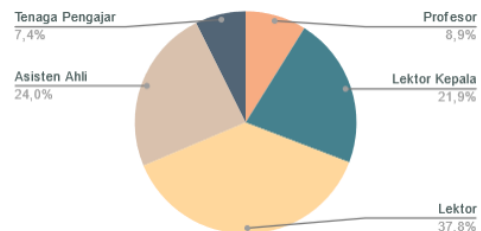
GRAFIK TINGKAT PENDIDIKAN DOSEN DI ULM

Tingkat Pendidikan	Jumlah
S1	1
S2	802
S3	438
Sp-1	62
Sp-2	14
Profesi	10
Jumlah Dosen	1.327



DATA KLASIFIKASI JABATAN AKADEMIK DOSEN

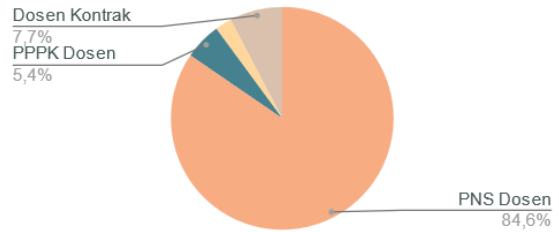
Jabatan Akademik Dosen	Jumlah
1 Profesor	118
2 Lektor Kepala	291
3 Lektor	502
4 Asisten Ahli	318
5 Tenaga Pengajar	98
Jumlah Dosen	1.327





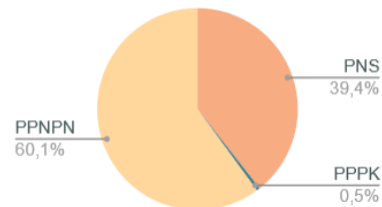
DATA STATUS KEPEGAWAIAN DOSEN

Klasifikasi Dosen	Jumlah
Status Kepegawaian Dosen	
1 PNS Dosen	1.122
2 PPPK Dosen	71
3 Dokter Pendidik Klinis	32
4 Dosen Kontrak	102
Jumlah Dosen	1.327



DATA STATUS KEPEGAWAIAN TENDIK

Klasifikasi Tenaga Kependidikan	Jumlah
1 Tenaga Kependidikan PNS	359
2 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja	5
3 Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri	548
Jumlah Tenaga Kependidikan	912



Universitas Lambung Mangkurat (ULM) berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan secara fungsional dibina oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI Nomor 57 tahun 2023, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 11 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Lambung Mangkurat pada Bab II Pasal 2).

B. Dasar Hukum

Dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja ini, kami berpedoman atas dasar:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Permenpan-RB No.53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Permendikbudristek Nomor 57 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
6. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;



7. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi;
8. Surat Keputusan Rektor Universitas Lambung Mangkurat No. 1521/UN8/KP/2019 Tentang Penetapan Rencana Strategi (Renstra) Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2020 - 2024.

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi Universitas Lambung Mangkurat

FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 57 Tahun 2023 Bab II Pasal 4, Universitas Lambung Mangkurat mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi
2. Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan/ atau teknologi
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
4. Pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan
5. Pelaksanaan kegiatan administratif

TUGAS

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 57 Tahun 2023 Bab II Pasal 3 Universitas Lambung Mangkurat mempunyai tugas *“menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dan pendidikan profesi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan”*.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 57 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Lambung Mangkurat pada Bab III disebutkan bahwa Universitas Lambung Mangkurat mempunyai organisasi yang terdiri atas :



1. **Senat** yang merupakan unsur penyusun kebijakan yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik;
2. **Pemimpin** yaitu **Rektor** yang mempunyai tugas memimpin dan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan hubungan Sivitas Akademika dengan lingkungan.;
3. **Satuan Pengawas Internal** yang merupakan unsur pengawas yang menjalankan pengawasan nonakademik untuk dan atas nama Rektor.
4. **Dewan Penyantun** yang merupakan organ yang menjalankan fungsi memberikan pertimbangan nonakademik dan fungsi lain yang ditetapkan dalam statuta ULM.

Struktur Organisasi Universitas Lambung Mangkurat berdasarkan Organisasi dan Tata Kerja (OTK), mempunyai badan normatif tertinggi yang disebut sebagai Senat Universitas yang berwenang memilih Rektor beserta Wakil Rektor, dan memberikan pertimbangan terhadap kebijakan tertentu yang dilakukan Rektor. Selain itu, Universitas Lambung Mangkurat mempunyai Dewan Penyantun yang keanggotaannya diambil dari institusi di luar Universitas Lambung Mangkurat maupun perorangan dengan syarat-syarat tertentu.

Rektor dibantu oleh 4 (Empat) Wakil Rektor, yaitu :

1. **Wakil Rektor Bidang Akademik** yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat ;
2. **Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Umum** yang mempunyai tugas membantu Rektro dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, dan umum ;
3. **Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni** yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni ;
4. **Wakil Rektor Bidang Kerja Sama, Hubungan Masyarakat dan Sistem Informasi** yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang kerja sama, hubungan masyarakat, dan sistem informasi.

Dalam tugas sehari-hari, Rektor dan Wakil Rektor secara administratif dibantu oleh 3 (tiga) Kepala Biro, yaitu :

1. Biro Akademik dan Kemahasiswaan ;
2. Biro Keuangan dan Umum;
3. Biro Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat beserta jajarannya.

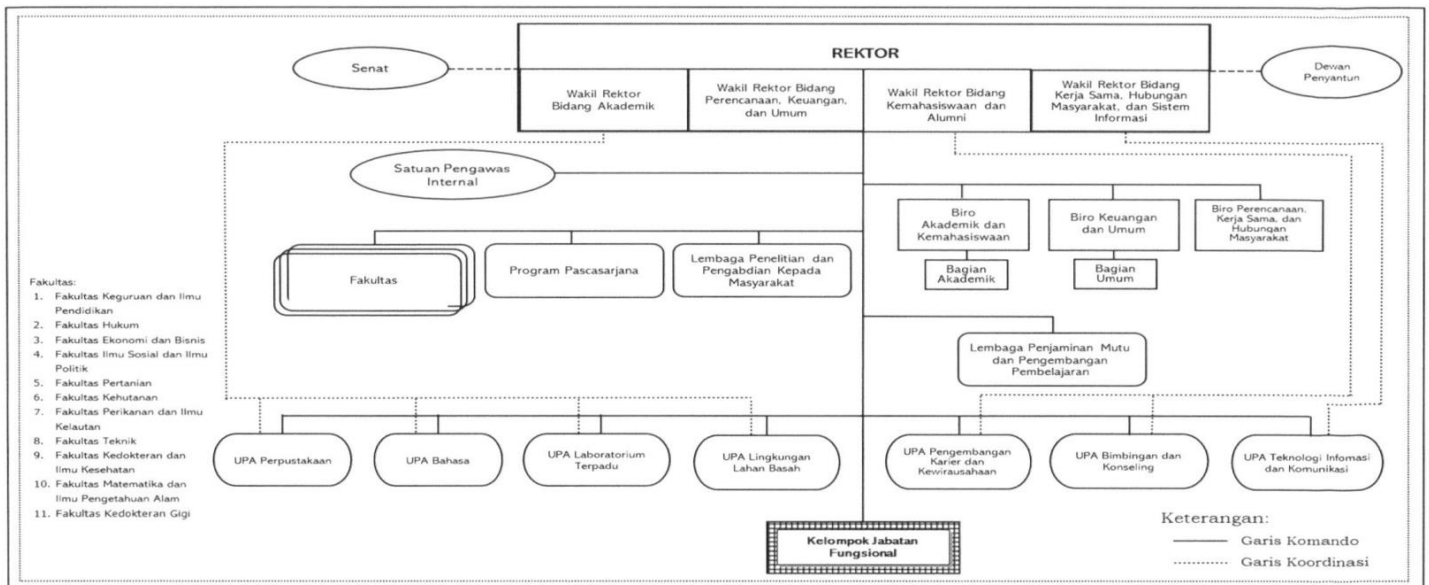


Unsur organisasi di bawah pemimpin ULM terdiri atas unsur:

1. **Unsur Pelaksana Akademik** yang terdiri atas fakultas, Program Pascasarjana, dan lembaga yang melaksanakan fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa pohon/kelompok ilmu pengetahuan dan/atau teknologi. Sedangkan Pascasarjana mempunyai tugas melaksanakan pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu multidisiplin dan melaksanakan pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu monodisiplin diselenggarakan di fakultas dan/atau jurusan yang memenuhi syarat. Universitas Lambung Mangkurat memiliki 11 (sebelas) fakultas, 1 (satu) Program Pascasarjana, dan 1 (satu) lembaga yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. **Unsur Pelaksana Administrasi** yang dilaksanakan oleh biro. Biro merupakan unsur pelaksana administrasi pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unsur di lingkungan ULM. Dalam tugas sehari-hari, Rektor dan Wakil Rektor secara administratif dibantu oleh 3 (tiga) Kepala Biro, yaitu :
 - a. Biro Akademik dan Kemahasiswaan ;
 - b. Biro Keuangan dan Umum;
 - c. Biro Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat beserta jajarannya.
3. **Unsur Penjamin Mutu** dilaksanakan oleh lembaga yang melaksanakan fungsi penjaminan mutu. Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penjaminan mutu dan pengembangan pembelajaran.
4. **Unsur Penunjang Akademik** dilaksanakan oleh unit penunjang akademik. Unit penunjang akademik terdiri atas:
 - a. Perpustakaan;
 - b. Teknologi Informasi dan Komunikasi;
 - c. Bahasa;
 - d. Laboratorium Terpadu;
 - e. Pengembangan Karir dan Kewirausahaan;
 - f. Bimbingan dan Konseling;
 - g. Lingkungan Lahan Basah.



Bagan Struktur Organisasi Universitas Lambung Mangkurat



D. PTN Satker Menjadi PTN Badan Layanan Umum (BLU)

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 82/KMK.05/ 2022 tanggal 10 Maret 2022 tentang Penetapan Universitas Lambung Mangkurat pada Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum.

Perubahan dan penyesuaian dalam banyak hal perlu segera dilakukan dengan ditetapkannya ULM sebagai PTN BLU. Sejak ditetapkan tersebut ULM telah mengambil langkah-langkah sesuai dengan arahan dari Kemendikbudristek maupun dari Kemenkeu, dalam hal ini DJA Pusat maupun DJA Kanwil, terutama berkaitan dengan pemenuhan beberapa dokumen pokok seperti Rencana Bisnis Anggaran (RBA), Renstra Bisnis, Standar Tarif, revisi OTK, Statuta, Perjanjian Kinerja rektor dengan Menteri Keuangan, dan lain-lain.

Kondisi saat ini ULM sedang melengkapi dokumen-dokumen tersebut di atas, sehingga beberapa kegiatan terdampak intensitasnya karena sebagian besar tim penyusun dokumen BLU adalah pejabat dan staf yang berperan penting dalam kegiatan sehari-hari perkantoran dengan didukung oleh beberapa orang dosen fakultas.

Dalam menyusun dokumen BLU tersebut pimpinan dan beberapa orang staf telah melakukan benchmarking ke beberapa perguruan tinggi yang telah lama menjadi PTN BLU. Hal dilakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan tim dalam menyusun dokumen sehingga mempercepat proses penyelesaian.

E. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

Isu-Isu Strategis :

Beberapa isu yang dihadapi dan mempengaruhi Universitas Lambung mangkurat dalam mencapai target kinerja yang sudah ditetapkan pada renstra antara lain:

1. Pusat penelitian lahan basah/mangrove di dunia

Kalimantan Selatan sebagai daerah yang memiliki luas hutan mangrove di wilayah pesisir sebesar 67.017,57 ha. Restorasi hutan mangrove menjadi implementasi dari visi ULM, yaitu mewujudkan sebagai universitas terkemuka dan berdaya saing di bidang lingkungan lahan basah. Dengan pengelolaan 629,27 hektare mangrove di Kotabaru itu menjadikan ULM sebagai pusat studi mangrove dunia karena satu-satunya perguruan tinggi yang memiliki fokus riset di lahan basah.



2. Perguruan tinggi mitra kelas dunia (program studi terakreditasi internasional)
3. Perguruan tinggi penyangga IKN Nusantara
4. Alumni berperan dari regional *leader* menjadi national *leader*
5. Mendukung kebijakan strategis Pemerintah Daerah
6. Masih rendahnya kerja sama ULM dengan perguruan tinggi yang berkategori QS 300 baik dalam maupun luar negeri.
7. Masih rendahnya partisipasi dunia usaha/dunia industri dalam kerja sama dengan Universitas Lambung Mangkurat.
8. Rendahnya lulusan alumni ULM yang langsung bekerja baik di dunia usaha/dunia industri dan sektor pemerintahan.
9. Masih rendahnya minat mahasiswa menjadi wirausaha atau rendahnya jiwa *entrepreneurship*.
10. Belum optimalnya pelaksanaan kebijakan merdeka belajar kampus merdeka sehingga rendahnya minat mahasiswa dalam mengikuti MBKM.
11. Rendahnya jumlah publikasi ilmiah (HKI/paten, jurnal ilmiah) ditingkat internasional.
12. Masih rendahnya program studi yang terakreditasi A atau unggul.
13. Masih rendahnya dosen yang memiliki pengalaman di dunia industri atau memiliki sertifikasi di industri.
14. Penataan aset belum optimal di lingkungan ULM.
15. Kurangnya beasiswa bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk melanjutkan jenjang studi.
16. Kurangnya diklat/magang bagi dosen atau tenaga kependidikan di luar negeri



Peran Strategis :

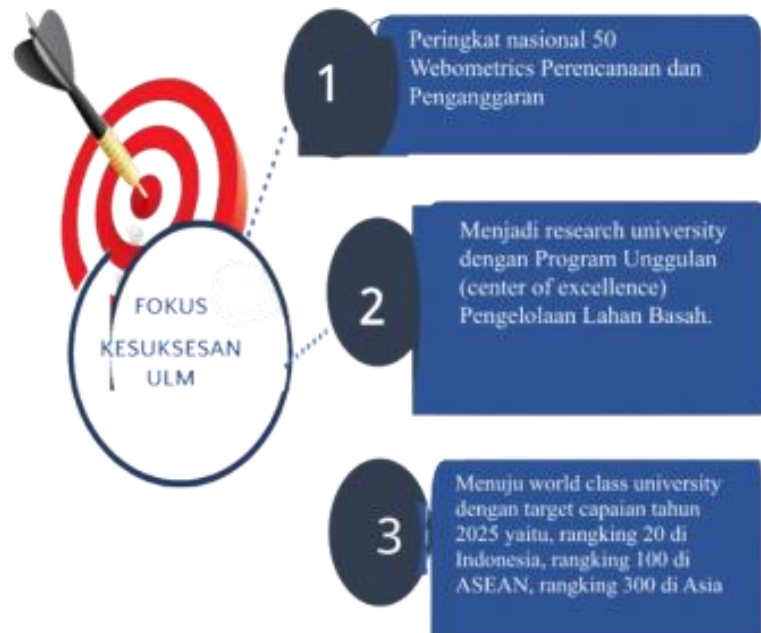
Adapun peran strategis yang dapat dilakukan Universitas Lambung Mangkurat dalam mencapai target kinerja yang sudah ditetapkan pada renstra antara lain:

1. Meningkatkan mutu pendidikan terkait kurikulum pembelajaran maupun peningkatan kualitas dosen ULM.
2. Meningkatkan penyerapan dunia kerja bagi masyarakat apabila alumni ULM banyak menjadi wiraswasta.
3. Meningkatkan penguatan manajemen dan tata kelola yang berkualitas untuk mewujudkan *good governance* melalui akuntabilitas kinerja dan reformasi birokrasi.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Dalam rangka mendukung pencapaian target kinerja, pimpinan universitas telah menetapkan Visi dan Misi pada Renstra 2020-2024.



A. Visi ULM

ULM sebagai pusat pengembangan IPTEKS berkarakter *entrepreneurship* yang unggul secara internasional berbasis lingkungan lahan basah.

B. Misi ULM

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pembelajaran yang akuntabel, bermutu, dan relevan dengan menyediakan lingkungan belajar yang humanis, inovatif, proaktif terhadap pengembangan IPTEKS.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran, menghasilkan temuan inovatif, dan unggul di bidang IPTEKS yang berbasis lingkungan lahan basah.



3. Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan IPTEKS, menyebarluaskan temuan-temuan inovatif dalam disiplin ilmu demi mewujudkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat.
4. Menyelenggarakan kerja sama dengan berbagai lembaga, baik pada tingkat regional, nasional, maupun internasional berdasarkan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan.
5. Menyelenggarakan tata kelola universitas berdasarkan prinsip *good university governance* dan berkarakter *entrepreneurship*.

C. Rencana Kinerja Jangka Menengah

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Ristek dan Teknologi, Nomor 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama PTN dan LLDIKTI di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas Lambung Mangkurat menetapkan sasaran, indikator dan target IKU selama lima tahun sebagai berikut :

Tabel 2.1. Target Perjanjian Kinerja Tahun 2020 s.d 2024

Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2020	Target PK TA. 2021	Target PK TA. 2022	Target PK TA. 2023	Target PK TA. 2024
(S1) Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	(IKU 1.1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60 %	60%	60%	60%	60%
	(IKU 1.2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20%	20%	20%	20%	30%



Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2020	Target PK TA. 2021	Target PK TA. 2022	Target PK TA. 2023	Target PK TA. 2024
(S2) Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	(IKU 2.1) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	17%	17%	20%	22%	52,32%
	(IKU 2.2) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	31%	31%	40%	45%	23%
	(IKU 2.3) Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pe merintah per jumlah dosen	0,3 penelitian per jumlah dosen	0,3 penelitian per jumlah dosen	0,5 penelitian per jumlah dosen	1 penelitian per jumlah dosen	2,18 penelitian per jumlah dosen



Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2020	Target PK TA. 2021	Target PK TA. 2022	Target PK TA. 2023	Target PK TA. 2024
(S3) Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	(IKU 3.1) Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	26%	26%	50%	60%	0,80
	(IKU 3.2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian bobot evaluasi.	36%	36%	40%	45%	71,57%
	(IKU 3.3) Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,5%	2,5%	5%	5%	10%
(S4) Meningkatnya tata kelola satuan kerja di	(IKU 4.1) Predikat SAKIP	BB	BB	A	A	A



Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2020	Target PK TA. 2021	Target PK TA. 2022	Target PK TA. 2023	Target PK TA. 2024
lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	(IKU 4.2) Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA- K/L	86	86	86	90	90,50

Tabel 2.2. Renstra Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2020 - 2024

Kegiatan/ Indikator	Sasaran Kegiatan (SK)	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SK1	Tersedianya program studi yang berkualitas						
IKK1.1	Persentase prodi terakreditasi / sertifikasi internasional	%	0	0	0	5	5
IKK1.2	Persentase prodi S0 dan S1 terakreditasi unggul	%	10	10	15	20	20
IKK1.3	Jumlah prodi yang melakukan kerjasama kurikulum dengan dunia industri/dunia usaha/PT QS rank 300	Jumlah	0	0	0	2	3
IKK1.4	Jumlah prodi yang melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri	Jumlah	26	26	26	26	26



IKK1.5	Jumlah mahasiswa asing yang belajar di ULM	Jumlah	1	3	5	15	20
SK2	Tersedianya laboratorium yang berkualitas						
IKK2.1	Jumlah laboratorium yang terakreditasi/ standar KAN	Jumlah	0	0	0	1	1
IKK2.2	Jumlah peralatan laboratorium yang dibarukan/diperbaiki	Unit	30	50	60	65	70
IKK2.3	Jumlah mahasiswa yang dilayani oleh laboratorium	Mhs	4000	4200	4200	4500	4500
SK3	Tersedianya pembelajaran yang relevan dan berkualitas						
IKK3.1	Jumlah lulusan yang bekerja dalam waktu 1 tahun	Jumlah	904	1143	1461	1478	1500
IKK3.2	Jumlah lulusan S1 dan D3 dengan gaji minimum 1,2 kali UMR	Jumlah	386	480	613	620	630
IKK3.3	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan adaptif terhadap industri 4.0 (Merdeka Belajar)	Jumlah	55	153	211	146	200
SK4	Tersedianya sarana dan prasarana pendukung pembelajaran						
IKK4.1	Jumlah sarana pendukung pembelajaran yang direvitalisasi	Jumlah	N/A	N/A	N/A	5	5



IKK4.2	Jumlah prasarana pendukung pembelajaran yang direvitalisasi	Jumlah	N/A	N/A	N/A	5	5
SK5	Tersedianya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas						
IKK5.1	Jumlah dosen yang meningkat kualitas akademiknya	Jumlah	22	19	33	35	40
IKK5.2	Jumlah tenaga kependidikan yang meningkat kualitas akademiknya	Jumlah	19	33	8	10	12
IKK5.3	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan/magang/bekerja di luar negeri dan/atau dalam industri	Jumlah	1	3	30	1	2
IKK5.4	Persentase tenaga kependidikan mendapat pelatihan/mengikuti magang sesuai dengan pekerjaannya	%	7	35	38	40	42
IKK5.5	Jumlah dosen yang mengikuti sertifikasi dosen	%	74,77	71,56	67,27	70	75
IKK5.6	Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala	%	25,98	24,15	24,44	23,19	23,21
IKK5.7	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	%	5,06	5,24	5,41	6,22	7,14
SK6	Tersedianya penelitian dan pengembangan yang berkualitas						



IKK6.1	Jumlah publikasi internasional	Jumlah	50	60	70	80	90
IKK6.2	Jumlah sitasi karya ilmiah	Jumlah	126.600	133.500	141.300	158.86	170.00
IKK6.3	Jumlah Hak Intelektual yang didaftarkan	Jumlah	50	30	31	35	40
IKK6.4	Jumlah prototipe industri	Jumlah	3	3	10	15	20
IKK6.5	Jumlah produk inovasi	Jumlah	5	5	7	9	11
IKK6.6	Jumlah paten yang dihilirkan/ dipakai di masyarakat	Jumlah	2	3	4	6	10
IKK6.7	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	Jumlah	15	18	20	30	40
IKK6.8	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional (SINTA 2 – SINTA 6)	Jumlah	50	60	80	100	120
SK7	Meningkatnya Jumlah mahasiswa yang berprestasi						
IKK7.1	Jumlah kegiatan kemahasiswaan yang bersifat nasional dan internasional	Jumlah	70	150	200	250	300



IKK7.2	Jumlah mahasiswa peraih medali pada kompetisi/ kejuaran/ kontes/lomba/ pengakuan di tingkat regional/ nasional/internasional	Jumlah	200	300	325	350	375
IKK7.3	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa mahasiswa	Jumlah	7592	8585	6219	8000	8200
IKK7.4	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen	Jumlah	307	700	750	800	850
IKK7.5	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian masyarakat melalui KKN	Jumlah	312	878	900	1000	1000
IKK7.6	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian pada Masyarakat oleh dosen	Jumlah	326	1000	1000	1000	1000
IKK7.7	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	Jumlah	230	350	400	425	450
SK8	Meningkatnya tata kelola unit kerja di lingkungan ULM						
IKK8.1	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
IKK8.2	Ratio PNBPN terhadap biaya operasional	%	74,21	72,04	71,20	71,55	71,75



IKK8.3	Jumlah pendapatan BLU (PNBP BLU)	Jumlah	276.249.102	295.046.845	319.292.542	319.000.000	328.570.000
IKK8.4	Jumlah pendapatan BLU yang bersumber dari pengelolaan seluruh asset	Jumlah	659.265.000	183.200.000	1.358.700.000	1.700.000.000	2.040.000.000
IKK8.5	Jumlah pendapatan BLU yang bersumber dari kerjasama	Jumlah	39.017.408	42.844.389	64.355.288	64.000.000	70.400.000
SK9	Meningkatnya Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran						
IKK9.1	Jumlah revisi DIPA berupa pergeseran anggaran dalam hal pagu tetap atau pagu berubah	Jumlah	6	5	12	4	4
IKK9.2	Tingkat serapan anggaran	%	90,87	94,89	93,46	97	97
SK10	Modernisasi layanan ULM						
IKK10.1	Situs/laman unit kerja yang up to date	%	60	70	80	80	95
IKK10.2	Data teknis yang up to date	%	75	75	85	90	95
IKK10.3	Tersedianya dashboard untuk kebutuhan manajerial BLU	%	0	0	0	70	100



D. Tujuan Strategis

Permendikbudristek No. 47/2018 Tentang Statuta ULM, tujuan ULM sesuai tugas dan fungsi penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya penyelenggaraan dan pengembangan pembelajaran yang akuntabel, bermutu, dan relevan dengan menyediakan lingkungan belajar yang humanis, inovatif, dan proaktif terhadap pengembangan IPTEKS sehingga dihasilkan lulusan yang menguasai IPTEKS, memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif global, serta berdaya saing nasional dan internasional.
2. Terwujudnya pengembangan penelitian dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran dan menghasilkan temuan inovatif yang unggul di bidang IPTEKS berbasis lingkungan lahan basah.
3. Terwujudnya kemajuan dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan peran serta ULM dalam menyelesaikan permasalahan dan berkontribusi untuk pembangunan regional Kalimantan, Indonesia, dan internasional berbasis lingkungan lahan basah.
4. Terwujudnya kerja sama dengan berbagai lembaga, baik pada tingkat regional, nasional, maupun internasional berdasarkan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan.
5. Terwujudnya tata kelola universitas berdasarkan prinsip *good university governance* dan berkarakter entrepreneurship untuk mewujudkan ULM yang mandiri, sebagai pusat pengembangan IPTEKS yang inovatif, dan unggul yang berbasis lingkungan lahan basah

E. Perjanjian Kinerja Rektor Tahun 2023

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek), Universitas Lambung Mangkurat merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2023 yang dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja Awal Rektor T.A 2023

Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2023
(S 1) Meningkatnya Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi	(IKU1.1.) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60%



Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2023
	(IKU1.2.) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20%
(S 2) Meningkatnya Kualitas Dosen Perguruan Tinggi	(IKU2.1.)Persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia ebagian, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	22%
	(IKU2.2.) Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompe-tensi / profesi yang diakui oleh ebagian dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profe-sional, dunia ebagian, atau dunia kerja	45%
	(IKU2.3.) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	1 penelitian per jumlah dosen
(S.3) Meningkatnya Kualitas Kurikulum Dan Pembelajaran	(IKU3.1.)Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melak-sanakan kerjasama dengan mitra	60%
	(IKU3.2.)Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang meng-gunakan metode pembela-jaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	45%



Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2023
(S.3) Meningkatnya Kualitas Kurikulum Dan Pembelajaran	(IKU3.3.)Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5%
(S.4) Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	(IKU4.1.)Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A
	(IKU4.2.)Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL/Satker minmal 80	90

Tabel 2.4. Pagu Anggaran Awal T.A 2023

Kode	Nama Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp)
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	196.810.519.000,-
4470	Penyediaan dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi	35.785.203.000,-
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	247.500.000.000,-
	TOTAL	480.095.722.000,-

Perjanjian Kinerja Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2023 mengalami 2 (dua) kali perubahan atau revisi. Dimana Perjanjian Kinerja Awal yang telah disusun dan ditandatangani oleh Rektor Universitas Lambung Mangkurat pada tanggal 30 Januari 2023, dilakukan revisi pada tanggal 15 November 2023. Adapun kondisi yang menyebabkan perlunya dilakukan perubahan atau revisi PK tersebut adalah terbitnya Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 210 / M / 2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Layanan Lembaga Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sebagai pengganti dari Kepmendikbud Nomor 3/M/2021 maka diperlukan penyesuaian penetapan target pada IKU 2, IKU 4, dan IKU 6. Kemudian pada tanggal 12 Desember 2023 dilakukan lagi perubahan revisi ke-2 atas adanya perubahan alokasi anggaran yang diakibatkan oleh adanya penambahan pagu anggaran.



Tabel 2.5. Perjanjian Kinerja Akhir Rektor T.A 2023

Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2023
(S 1) Meningkatnya Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi	(IKU 1.1.) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60%
	(IKU 1.2.) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30%
(S 2) Meningkatnya Kualitas Dosen Perguruan Tinggi	(IKU 2.1.) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	22%
	(IKU 2.2) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20%
	(IKU 2.3) Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1 hasil penelitian per jumlah dosen
	(IKU 3.1) Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,7 Ratio



Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2023
(S.3) Meningkatkan Kualitas Kurikulum Dan Pembelajaran	(IKU 3.2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian bobot evaluasi.	45%
(S.3) Meningkatkan Kualitas Kurikulum Dan Pembelajaran	(IKU 3.3) Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	
(S.4) Meningkatkan Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	(IKU 4.1) Predikat SAKIP	A
	(IKU 4.2) Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90

Tabel 2.6. Pagu Anggaran Akhir T.A 2023

Kode	Nama Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp)
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	207.071.087.000,-
4470	Penyediaan dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi	40.733.263.000,-
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	312.568.449.000,-
	TOTAL	560.372.799.000,-



Program prioritas

1. Akreditasi / sertifikasi internasional 4 (empat) prodi S1 yaitu Prodi Ilmu Tanah, Prodi Agribisnis, Prodi Teknologi Industri Pertanian, dan Prodi Kehutanan;
2. Persiapan Akreditas Institusi
3. Peningkatan Kerjasama dengan mitra terkait pembelajaran / kegiatan mahasiswa di luar prodi;
4. Dosen wajib meneliti dan pengabdian pada masyarakat untuk meningkatkan jumlah keluaran dosen yang terakreditasi internasional;
5. Mempersiapkan dokumen dan sarana dan prasarana pendukung unit usaha BLU;
6. Perencanaan pembangunan Zona Integritas menuju wilayah bebas dari Korupsi (WBK) pada fakultas Kedokteran, Fakultas MIPA dan fakultas Teknik.



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2023, Universitas Lambung Mangkurat menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan upaya membangun sinergi dan meningkatkan kualitas pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dalam rangka mendorong terwujudnya tata kelola pemerintahan yang berorientasi hasil, ditetapkan dalam Kepmendikbud Nomor 210/M/2023. Pada triwulan IV tahun 2023, tingkat ketercapaian IKU sebagai berikut:

Tabel 3.1. Capaian Indikator Kinerja ULM Tahun 2023

Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja 2023	Realisasi Capaian Kinerja 2023	% Capaian Kinerja (Realisasi/Target)
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	(IKU 1.1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60 %	51,63%	86,05%
	(IKU 1.2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30%	13,40%	44,67%



Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja 2023	Realisasi Capaian Kinerja 2023	% Capaian Kinerja (Realisasi/Target)
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	(IKU 2.1) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	22%	52,31%	237,77%
	(IKU 2.2) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20%	22,74%	113,70%
	(IKU 2.3) Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1 hasil penelitian jumlah dosen	2,17 hasil penelitian per jumlah dosen	217%
Meningkatnya kualitas	(IKU 3.1) Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,7 Ratio	0,79 Ratio	112,86%



Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja 2023	Realisasi Capaian Kinerja 2023	% Capaian Kinerja (Realisasi/Target)
kurikulum dan pembelajaran	(IKU 3.2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian bobot evaluasi.	45%	71,56%	159,02%
	(IKU 3.3) Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5%	9,09%	181,80%
Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi	(IKU 4.1) Predikat SAKIP	A (80,01)	BB (78,60)	98,25%
	(IKU 4.2) Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90	90,33	100,37%

SASARAN 1 : MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI



Peningkatan kualitas lulusan Pendidikan tinggi merupakan target utama ULM, mengingat lulusan yang berkualitas akan berbanding lurus dengan tertampungnya lulusan di dunia kerja dan keberhasilan dalam memasuki ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Berdasarkan penjelasan teknis Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 210/M/2023, dapat dilihat dari indikator utama yaitu (IKU 1) Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; dan menjadi wiraswasta, dan (IKU 2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.

Pada tahun 2023 terjadi perubahan penghitungan IKU yang semula menggunakan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 menjadi 210/M/2023, sehingga terjadi perubahan cara hitung capaian kinerja masing-masing indikator. Pada tahun 2023 capaian realisasi kinerja masing-masing indikator tersebut masih belum mampu mencapai target yang telah ditetapkan. Pada IKU 1 kemampuan capaian indikator sebesar 86,05% dan IKU 2 memiliki kemampuan capaian indikator sebesar 44,67%.



IKU 1

IKU 1.1. Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Memiliki Pekerjaan; Melanjutkan Studi; dan Menjadi Wiraswasta

a. Definisi Operasional Indikator

Definisi operasional indikator untuk Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Memiliki Pekerjaan; Melanjutkan Studi; dan Menjadi Wiraswasta adalah sebagai berikut :

Definisi Operasional Indikator

- **Cakupan indikator kinerja** ini adalah mahasiswa yang telah lulus dari program studi perguruan tinggi sepanjang tahun anggaran sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan, melalui program studi sarjana atau program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua dan diploma satu yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta

- **Kriteria mendapatkan pekerjaan** yang dimaksud yaitu memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di :

1. Perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (*startup company*) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain;
2. Organisasi nirlaba;
3. Institusi/organisasi multilateral;
4. Lembaga pemerintah; atau
5. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

- **Kriteria melanjutkan studi** yaitu melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.

- **Kriteria kewiraswastaaan** yaitu memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai:
 1. Pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan; atau
 2. Pekerja lepas (*freelancer*).

- **Formula :**

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).

k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusarr bekerja dal mendapatkal pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).



b. Perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) 1 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2. Perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) 1

No.	Fakultas	Jumlah Alumni Tahun 2022	Jumlah Responden Tracer Tahun 2023	Persentase Pengisi Kuesioner Tracer Study (Persentase Responden)	IKU. 1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta											
					Berhasil Memiliki Pekerjaan				Melanjutkan Studi (k=1)	Menjadi Wiraswasta				Capaian IKU	Target IKU Tahun 2023	% Capaian Terhadap Target IKU
					Masa tunggu <=6 bulan dg Gaji >= 1,2 kali UMP (k=1)	Masa tunggu <=6 bulan dg Gaji < 1,2 kali UMP (k=0,7)	Masa tunggu > 6 s.d. 12 bulan dg Gaji >= 1,2 kali UMP (k=0,8)	Masa tunggu > 6 s.d. 12 bulan dg Gaji < 1,2 kali UMP (k=0,5)		Rentang waktu <=6 bulan dg Gaji >= 1,2 kali UMP (k=1,2)	Rentang Waktu <=6 bulan dg Gaji < 1,2 kali UMP (k=1)	Rentang Waktu > 6 s.d. 12 bulan dg Gaji >= 1,2 kali UMP (k=1)	Rentang Waktu > 6 s.d. 12 bulan dg Gaji < 1,2 kali UMP (k=0,8)			
1.	FKIP	1526	1354	88,73%	63	514	3	22	197	81	40	0	1	56,96%	60%	94,93%
2.	FEB	544	339	62,32%	37	91	0	5	26	8	6	0	0	42,71%	60%	71,19%
3.	FH	424	392	92,45%	22	130	0	1	54	0	5	0	0	44,01%	60%	73,34%
4.	FISIP	532	458	86,09%	47	115	0	6	9	14	14	0	1	37,36%	60%	62,26%
5.	FHUT	130	107	82,31%	20	24	0	2	4	1	0	0	1	40,93%	60%	68,22%
6.	FAPERTA	369	309	83,74%	37	82	0	1	11	7	9	0	1	40,16%	60%	66,94%
7.	FT	434	415	95,62%	105	97	4	7	19	12	9	0	0	53,49%	60%	89,16%
8.	FK	560	526	93,93%	40	106	5	7	176	4	2	0	1	58,04%	60%	96,74%
9.	FKG	85	84	98,82%	0	0	0	0	79	0	0	0	0	94,05%	60%	156,75%
10.	FPK	221	133	60,18%	10	32	0	3	9	4	11	0	0	44,14%	60%	73,56%
11.	FMIPA	398	365	91,71%	35	101	2	4	91	12	7	0	0	60,74%	60%	101,23%
UNIVERSITAS		5223	4482	86%	416	1292	14	58	675	143	103	0	5	51,63%	60%	86,05%

c. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan, Perbandingan dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya, dan Target Menengah/target Akhir Renstra

Berdasarkan hasil realisasi capaian pada indikator Persentase lulusan S1 dan D4 / D3 / D2 / D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta yang mengambil responden lulusan tahun 2022, capaian belum mampu melampaui target yang ditentukan. Dari target yang ditentukan sebesar 60%, hanya mampu terealisasi

sebesar 51,63%, atau tercapai sebesar 62,78% dari target yang telah ditentukan. Komponen tertinggi terdapat pada lulusan yang memiliki pekerjaan sebanyak 1.780 orang, disusul oleh lulusan yang melanjutkan studi sebanyak 675 orang dan menjadi wiraswasta 251 orang.

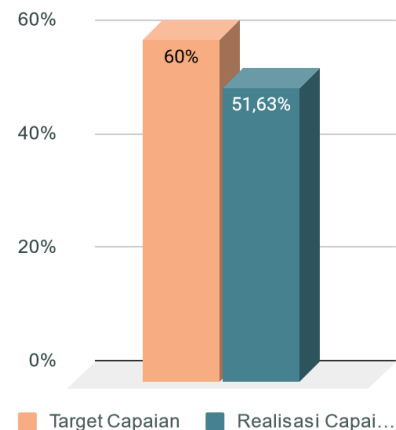
Uraian	Capaian
Lulusan yang :	
a. Memiliki pekerjaan; dan/atau	1.780
b. Melanjutkan studi; dan/atau	675
c. Menjadi wiraswasta	251
Jumlah Lulusan	2.706
Jumlah responden tracer study 2022	4.482
Total Jumlah Lulusan 2022	5.223
Target Capaian 2023	60%
Realisasi Capaian IKU	51,63%
Persentase capaian dibandingkan target	86,05%

Hasil ini masih mungkin mengalami kenaikan karena belum menjangkau hasil dari seluruh total responden.

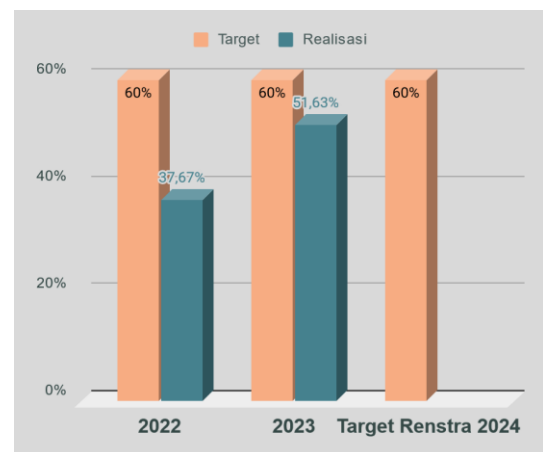
Untuk perbandingan dengan realisasi capaian tahun 2022, perbandingan tidak dapat dilakukan secara sejajar, karena terdapat perubahan kebijakan dalam cara perhitungan dari Kepmen No. 3/M/2021 yang kemudian disesuaikan dengan cara perhitungan di Kepmen No. 210/M/2023. Beberapa hal yang mengalami perubahan antara lain diberikannya bobot konstanta pada masing-masing komponen dalam indikator.

Secara capaian realisasi terhadap target pada setiap tahunnya, kemampuan capaian IKU 1 pada tahun 2023 mengalami kenaikan dari tahun 2022. Capaian tahun 2023 sebesar 86,05%, lebih tinggi dari kemampuan capaian tahun 2022 yang hanya sebesar 62,78%. Realisasi capaian IKU 1 pada tahun 2023 ini masih berada di bawah target Renstra 2024 sebesar 60%.

IKU 1. Persentase lulusan S1 dan D4 / D3 / D2 / D1 yang berhasil memiliki pekerjaan ; melanjutkan studi ; atau menjadi wiraswasta



IKU 1. Persentase lulusan S1 dan D4 / D3 / D2 / D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta		
2022	2023	Target Renstra 2024
Target :	Target :	Target :
60%	60%	60%
Realisasi :	Realisasi:	Realisasi :
37,67%	51,63%	-
Capaian :	Capaian :	Capaian :
62,78%	86,05%	-



d. Program dan Kegiatan yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Adapun progres / kegiatan yang telah dilakukan Tim CEDC Universitas Lambung Mangkurat dalam rangka pencapaian jumlah lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta selama tahun 2023 diantaranya adalah :

- 1) Kolaborasi *Career and Entrepreneurship Development*





Center (CEDC) Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Gelar BI Goes To Campus 2023 pada tanggal 14 Agustus 2023 bertempat di aula lantai 1 Gedung Rektorat ULM Banjarmasin;

- 2) *Career and Entrepreneurship Development Center (CEDC) Universitas Lambung Mangkurat (ULM) bekerjasama dengan Yayasan Adaro Bangun Negeri (YABN) menggelar Workshop Kesiapan Kerja pada tanggal 30 Mei 2023 di aula lantai 1 Gedung Rektorat ULM Banjarmasin;*
- 3) *Career and Entrepreneur Development Center (CEDC) Universitas Lambung Mangkurat (ULM) menggelar Mini Talkshow bersama PT Adaro Indonesia pada tanggal 17 April 2023 bertempat di Aula lantai 1 Gedung Rektorat ULM Banjarmasin. kegiatan ini selain membantu ULM dalam mempersiapkan lulusan-lulusan yang berkualitas, juga mempererat hubungan kerja sama yang telah dijalin antara ULM dengan PT Adaro Indonesia;*
- 4) *Melaksanakan perekrutan tim surveyor dan operator di masing-masing fakultas dan pascasarjana;*
- 5) *Melaksanakan Bimtek kepada para tim *tracer* dan operator fakultas terkait teknis pelaksanaan *tracer* di tahun 2023 melalui via zoom;*
- 6) *Melaksanakan *benchmarking* ke UNS terkait pelaksanaan *tracer study*;*
- 7) *Percepatan penyerahan Ijazah untuk wisudawan/wati lulusan tahun 2023.*

e. Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Beberapa penyebab IKU 1 belum terpenuhi dikarenakan jumlah lulusan tidak sebanding dengan jumlah yang mengisi kuesioner *tracer study* dan waktu pelaksanaan *tracer study* baru dimulai pada bulan Juli 2023 sehingga target tidak bisa maksimal tercapai. Tingkat partisipasi alumni dalam pengisian kuesioner *tracer study* masih rendah. Sedangkan faktor-faktor yang turut mendukung dalam pencapaian target Indikator Kinerja antara lain adanya tim surveyor *tracer study* yang handal dan narasumber workshop kesiapan kerja yang profesional.

f. Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

- 1) *Kurangnya partisipasi dari alumni untuk mengisi data *tracer study* (*response rate* masih rendah);*
- 2) *Kesulitan melacak alumni dikarenakan nomor HP dan email Alumni banyak yang tidak aktif lagi.*
- 3) *Kurangnya minat dari para alumni untuk mengisi kuesioner *tracer study*.*
- 4) *Sub Alumni tidak terlibat secara langsung dengan kegiatan *tracer study*.*



g. Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Perealisasi Target Kinerja

- 1) Melaksanakan pendataan para calon alumni yang akan diwisuda di tahun berjalan sehingga bisa mendapatkan data alumni yg sudah bekerja lebih awal;
- 2) Melakukan pendataan lulusan S1 tahun 2022 secara komprehensif melalui beberapa strategi misalkan : a) melibatkan Ikatan Alumni Fakultas untuk mengisi data *tracer study*, b) pengisian data *tracer study* dilakukan pada saat legalisir ijazah dan atau transkrip nilai;
- 3) Meningkatkan peran program studi dalam mendata para alumni per angkatan sehingga memudahkan komunikasi misal membentuk grup Whats App Angkatan.
- 4) Memberikan *Feedback* (hadiah) dalam bentuk undian kepada para alumni yang mengisi waktu kuesioner, untuk dapat menarik minat alumni.
- 5) Pengembangan aplikasi android untuk *tracer study* guna memudahkan proses *tracer study* untuk alumni di luar daerah

h. Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

- 1) Sub Alumni melakukan sosialisasi kepada fakultas dengan melibatkan seluruh ketua program studi untuk memastikan bahwa seluruh alumni telah mengisi *tracer study* dengan benar dan sesuai dengan kriteria IKU-1.
- 2) Direktorat Alumni memastikan bahwa komponen kuesioner yang digunakan sama dengan kriteria *tracer study* oleh kementerian.
- 3) *Tracer study* alumni secara cermat dengan memastikan bahwa data *tracer study* diisi oleh alumni atau dibantu isi dengan konfirmasi sebelumnya.
- 4) Melakukan sosialisasi tentang kriteria IKU-1 dan pentingnya melakukan *tracer study* oleh alumni dan dampaknya terhadap institusi, sivitas akademika, dan alumni bahkan sampai dunia kerja.



IKU 2

IKU 1.2. Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 Yang Menjalankan Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi atau Meraih Prestasi

a. Definisi Operasional Indikator

Definisi operasional indikator untuk Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 Yang Menjalankan Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi atau Meraih Prestasi adalah sebagai berikut :

Definisi Operasional Indikator

- **Cakupan indikator kinerja** mahasiswa terdaftar dari program studi di perguruan tinggi dari program studi sarjana, diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, dan diploma dua.

- **Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi** yaitu Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:

- | | |
|------------------------------|---------------------------------|
| 1. Magang atau praktik kerja | 6. Kegiatan wirausaha |
| 2. Proyek di desa | 7. Studi atau proyek independen |
| 3. Mengajar di sekolah | 8. Proyek kemanusiaan |
| 4. Pertukaran pelajar | 9. Bela negara |
| 5. Penelitian atau riset | |

- **Kriteria prestasi** yaitu Mahasiswa S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil :
 1. Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
 - a. Tingkat internasional
 - b. Tingkat nasional. atau
 - c. Tingkat provinsi
 2. Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat.
 3. Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.

- **Formula :**
$$\left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50 \right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$$

a = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.

b = jumlah mahasiswa *inbound* yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.

c = jumlah prestasi oleh mahasiswa.

x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.

y = total jumlah mahasiswa aktif.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuaraan, dan sebagainya).

b. Perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) 2 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3. Perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) 2

No.	Fakultas	Jumlah Mahasiswa (D3 & S1) Yg Memenuhi Syarat MBKM	Jumlah Mahasiswa (D3 & S1) Aktif Sem. Ganjil TA. 2023/2024	IKU. 2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi					
				Capaian Outbound (a)	Capaian Inbound (b)	Capaian Prestasi (c)	Target IKU Tahun 2023	Capaian IKU (a+b+c)	% Capaian Terhadap Target IKU
1.	FKIP	5.463	7.094	17,91%	0,10%	3,60%	30%	21,61%	72,02%
2.	FEB	2.440	3.177	20,76%	0,21%	0,29%	30%	21,26%	70,88%
3.	FH	1.458	1.868	19,80%	0,05%	0,19%	30%	20,04%	66,79%
4.	FISIP	2.701	3.533	2,47%	0,22%	0,14%	30%	2,82%	9,41%
5.	FHUT	715	990	37,97%	0,10%	0,37%	30%	38,45%	128,16%
6.	FAPERTA	1.559	2.007	3,84%	0,14%	0,23%	30%	4,21%	14,03%
7.	FT	2.018	2.697	4,82%	0,00%	0,37%	30%	5,20%	17,32%
8.	FK	1.471	1.901	4,28%	0,03%	2,46%	30%	6,77%	22,58%
9.	FKG	261	355	12,42%	0,00%	1,44%	30%	13,85%	46,17%
10.	FPK	986	1.191	2,12%	0,09%	0,00%	30%	2,21%	7,38%
11.	FMIPA	1.248	1.626	3,62%	0,11%	0,51%	30%	4,23%	14,11%
UNIVERSITAS		20.320	26.439	11,96%	0,11%	1,33%	30%	13,40%	44,67%

c. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan, Perbandingan dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya, dan Target Menengah/Target Akhir Renstra

Berdasarkan hasil realisasi capaian pada indikator Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi terhadap mahasiswa aktif tahun ajaran 2023/2024, capaian belum mampu melampaui target yang ditentukan. Target yang ditentukan sebesar 30%, hanya mampu terealisasi sebesar 13,40%, atau tercapai sebesar 44,67% dari target

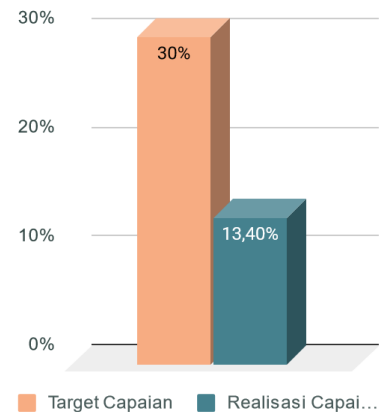
yang telah ditentukan. Komponen tertinggi terdapat pada mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM yang terdiri dari kegiatan outbound sebesar 11,96% dan kegiatan inbound

Uraian	Capaian
Mahasiswa mendapat pengalaman di luar program studi:	
a. Capaian Outbound	11,96%
b. Capaian Inbound	0,11%
c. Capaian Prestasi	1,33%
Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat MBKM	20.320
Jumlah mahasiswa aktif semester ganjil T.A 2023/2024	26.439
Target Capaian 2023	30%
Realisasi Capaian IKU 2	13,40%
Persentase capaian dibandingkan target	44,67%

sebesar 0,11%, disusul oleh capaian mahasiswa berprestasi dari tingkat provinsi hingga internasional sebanyak 1,33%.

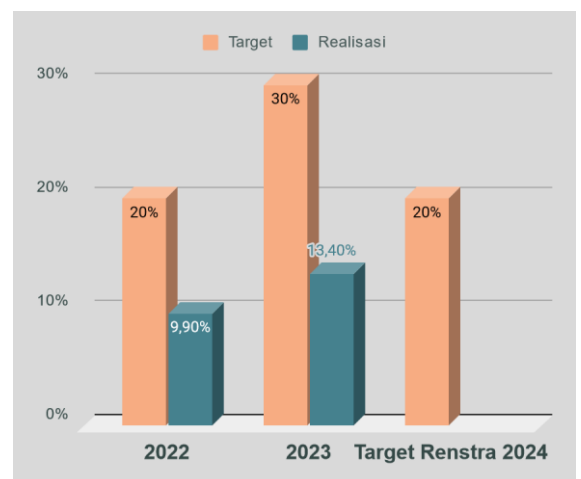
Untuk perbandingan dengan realisasi capaian tahun 2022, perbandingan tidak dapat dilakukan secara sejajar, karena terdapat perubahan kebijakan dalam cara perhitungan dari Kepmen No. 3/M/2021 yang kemudian disesuaikan dengan cara perhitungan di Kepmen No. 210/M/2023. Beberapa hal yang mengalami perubahan antara lain diberikannya bobot konstanta pada masing-masing kategori dalam indikator, dimasukkannya kategori mahasiswa *inbound* yang diterima dari perguruan tinggi lain dalam program pertukaran pelajar di luar Perguruan Tinggi, serta masuknya tambahan prestasi paling rendah setingkat provinsi.

IKU 2. Persentase mahasiswa S1 dan D4 / D3 /D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi



Secara capaian realisasi terhadap target pada setiap tahunnya, kemampuan capaian IKU 2 pada tahun 2023 mengalami penurunan dari tahun 2022. Capaian tahun 2023 sebesar 49,50%, lebih tinggi dari kemampuan capaian tahun 2023 yang hanya sebesar 44,67%. Penurunan Capaian pada IKU 2 disebabkan karena target capaian tahun 2023 naik sebesar 30% dibanding tahun 2022 dengan target capaian 20%. Serta adanya pembobotan kategori penilaian indikator pada IKU 2. Realisasi capaian IKU 2 pada tahun 2023 ini masih berada di bawah target Renstra 2024 sebesar 20%.

IKU 2. Persentase mahasiswa S1 dan D4 / D3 /D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi		
2022	2023	Target Renstra 2024
Target : 20%	Target : 30%	Target : 20%
Realisasi : 9,90%	Realisasi: 13,40%	Realisasi : -
Capaian : 49,50%	Capaian : 44,67%	Capaian : -



d. Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Kegiatan yang telah dilaksanakan Universitas Lambung Mangkurat pada triwulan ke-4 diantaranya adalah :



- 1) Menggelar agenda Penyerahan Bantuan Usaha Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dan Pembinaan Mahasiswa Wirausaha Universitas Lambung Mangkurat pada Jumat (15/09/2023) di Aula 1 Lantai 1 Rektorat ULM Banjarmasin;
- 2) Menggelar Musabaqah Tilawatil Quran Mahasiswa (MTQM) pada hari Kamis (7/9/2023) di Aula lantai 1 Gedung Rektorat ULM Banjarmasin;
- 3) Menggelar *Grand Launching* Program Wirausaha Merdeka (WMK) Angkatan ke-2 pada Senin (28/8/2023) bertempat di *Lecture Theatre, General Building* ULM Banjarmasin. Acara WMK diharapkan mampu mencetak lulusan mahasiswa yang menjadi pelaku wirausaha yang cemerlang, yang menjadi bagian dari 4% pengusaha di Indonesia sebagai negara maju.
- 4) Menggelar acara penyambutan bagi para mahasiswa peserta Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) *inbound* pada Senin (21/8/2023) bertempat di *General Building* ULM Banjarmasin. Pada tahun ini, ULM menerima sebanyak 128 mahasiswa dari 69 perguruan tinggi negeri dan swasta di seluruh Indonesia untuk melaksanakan perkuliahan di ULM dalam program PMM 2023;
- 5) Menggelar pelepasan dan pembekalan mahasiswa *outbound* Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 2023 pada hari Senin (31/7/2023) di *Lecture Theater* ULM Banjarmasin. Sebanyak 195 mahasiswa ULM terdaftar untuk melaksanakan Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 2023;
- 6) Biro Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Lambung Mangkurat (ULM) melalui sub Bagian Minat, Bakat, Penalaran dan Informasi Kemahasiswaan melaksanakan Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM 8 Bidang (PKP2) Internal pada hari Selasa (10/10/2023);
- 7) Biro Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Lambung Mangkurat (ULM) menggelar kegiatan “Pembinaan Peningkatan Prestasi Akademik” pada hari Sabtu (28/10/2023) bertempat di Aula 4 *Lecture Theater* SAC ULM Banjarmasin;
- 8) Universitas Lambung Mangkurat (ULM) melalui Biro Akademik dan Kemahasiswaan menggelar acara pelepasan kontingen Universitas Lambung Mangkurat (ULM) untuk mengikuti kompetisi di tingkat nasional dan tingkat internasional tahun 2023. Kegiatan pelepasan ini dilaksanakan pada Rabu (1/11/2023) di Aula Lantai 1 Gedung Rektorat ULM Banjarmasin;
- 9) Rektor ULM Prof. Dr. Ahmad Alim Bachri., S.E., M.Si., melakukan kegiatan pelepasan terhadap Kontingen Atlet BAPOMI Provinsi Kalimantan Selatan pada Selasa (07/11/2023) untuk mengikuti Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) ke XVIII Tahun 2023 Provinsi Kalimantan Selatan yang dilaksanakan di General Building Kampus Banjarmasin;
- 10) ULM Jadi Tuan Rumah Konvensyen Konsortium Universiti Universitas Borneo (KUUB) tepatnya di Fugo Hotel Banjarmasin pada hari Rabu (8/11/2023) dengan puluhan delegasi dari belasan universitas dari 3 negara berkumpul di Kalimantan Selatan;
- 11) Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) XVIII Tahun 2023 resmi digelar Universitas Lambung Mangkurat (ULM) selaku tuan rumah penyelenggara POMNAS XVIII 2023 Kalimantan Selatan. Pembukaan POMNAS XVIII digelar di halaman Kantor Gubernur Kalimantan Selatan, Banjarbaru pada Rabu malam (15/11/2023) dan

Penutupan POMNAS Kalsel 2023 digelar di Auditorium Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarbaru pada hari Rabu (22/11/2023). Kalimantan Selatan meraih kedudukan sebagai peringkat 6 dengan total peraih 42 medali yang terdiri dari 8 medali emas, 7 medali perak, dan 27 medali perunggu. Universitas Lambung Mangkurat (ULM) mengirim sebanyak 82 atlet untuk mengikuti ajang kompetisi olahraga nasional tersebut;

- 12) Universitas Lambung Mangkurat melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi (Monev) mahasiswa *outbond* Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 3 di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) pada Kamis (30/11/2023);
- 13) Universitas Lambung Mangkurat melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi (Monev) mahasiswa *outbond* Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 3 di Universitas Padjadjaran (UNPAD) pada Kamis (30/11/2023);

- 14) Sebagai bentuk penghargaan dan apresiasi terhadap berbagai prestasi yang ditorehkan oleh mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat (ULM) selama tahun 2023, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni ULM Dr. Muhamad Rusmin Nuryadin, SE., M.Si dan Biro Akademik dan Kemahasiswaan menggelar kegiatan Pekan Apresiasi Prestasi Mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat di Gedung Auditorium Universitas Lambung Mangkurat, pada Rabu (13/12/2023)



- 15) Universitas Lambung Mangkurat (ULM) menggelar Expo Wirausaha Merdeka (WMK) 2023 pada hari Kamis (14/12/2023) di Auditorium ULM Banjarbaru. Kegiatan ini merupakan rangkaian dari penyelenggaraan program Wirausaha Merdeka di ULM. Selain menggelar pameran produk wirausaha mahasiswa, kali ini ULM juga menghadirkan Barry



Kusuma untuk menjadi narasumber pada Workshop *Video & Photography Product*;

- 16) Dalam rangka meningkatkan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) di Universitas Lambung Mangkurat (ULM) khususnya IKU 2, Rektor ULM Prof. Dr. Ahmad Alim Bachri, SE., M.Si., mengundang seluruh Dekan, Kepala Biro Akademik, seluruh koordinator dan Operator Akademik Prodi D3 dan S1 pada agenda Rapat Koordinasi Peningkatan Capaian IKU pada Selasa, (19/12/2023) di Lecture Theatre Fakultas Ekonomi dan Bisnis.



e. Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Beberapa faktor yang menjadi penyebab kegagalan pencapaian target indikator ini antara lain :

- 1) Tingkat pemahaman dan informasi seputar program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) masih rendah.
- 2) Sistem akademik atau aturan pelaksanaan masih perlu dilakukan penyesuaian dengan peraturan akademik yang telah berlaku selama ini, termasuk penyesuaian masa perkuliahan antar perguruan tinggi.
- 3) Terbatasnya daya tampung dari mitra kerja sama dalam pelaksanaan mahasiswa magang, praktek kerja dan kegiatan akademik lainnya.

f. Analisis Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

- 1) Sebagian dosen masih kesulitan menentukan mata kuliah rekognisi;
- 2) Masih ada sebagian mahasiswa tidak mengupload dalam sistem aplikasi MBKM yang telah disediakan;
- 3) Kurangnya persiapan dalam mengikuti lomba sehingga belum bisa menghasilkan prestasi yang terbaik;
- 4) Tidak semua mahasiswa berminat mengikuti kegiatan lomba;
- 5) Belum tersosialisasi secara maksimal kepada jajaran fakultas dan kalangan mahasiswa kedokteran gigi serta dari AFDOKGI masih belum menerapkan kepada mahasiswa untuk menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus/sesuai dengan panduan kampus merdeka;

g. Analisis Terkait Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Perealisasian Target Kinerja

- 1) Prodi diminta menyiapkan mata kuliah rekognisi untuk setiap kegiatan MBKM yang ditawarkan dari Kementerian;
- 2) Peran serta Kaprodi dan PIC untuk berperan aktif mengarahkan mahasiswanya mengisi aplikasi MBKM sebelum dan sesudah pelaksanaan;
- 3) Perlu ditunjuk dosen pendamping yang memiliki kompetensi berkesesuaian dengan jenis lomba yang diikuti mahasiswa;
- 4) Memberikan apresiasi kepada mahasiswa yang berprestasi agar terpacu lagi ikut lomba yang lebih banyak;



- 5) Banyak mencari informasi dari kementerian dan mengikuti sosialisasi penyesuaian kurikulum MBKM.

h. Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

- 1) Mengidentifikasi mahasiswa yang mengikuti MBKM pada semester akhir 2022/2023 yang belum mencukupi 20 sks agar mengikuti MBKM pada semester awal 2023/2024.
- 2) Mengalokasikan dana bagi program studi untuk membentuk kegiatan MBKM Mandiri yang melibatkan banyak mahasiswa.
- 3) Melakukan sosialisasi kepada seluruh mahasiswa agar dapat mengikuti berbagai kegiatan/lomba baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- 4) Memfasilitasi mahasiswa dengan menyiapkan bantuan dana dan *reward* bagi yang mendapat prestasi.
- 5) Pembinaan secara sistem dan massive terkait dengan lomba-lomba berdasarkan kegiatan pada pusat prestasi nasional untuk pencapaian, misalnya PKM, ON-MIPA, PWM, dan lain-lain.
- 6) Memfasilitasi mahasiswa untuk melakukan aktivitas di luar negeri akademik maupun non akademik.

SASARAN 2 : MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI



Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi pada sasaran strategis ini dilihat dari tiga indikator utama yaitu IKU 3 Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridharma Perguruan Tinggi Lain, Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, atau Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi Dalam Kurun Waktu 1 Tahun Terakhir, IKU 4 Persentase Dosen Tetap yang Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Industri dan Dunia Kerja; atau Berasal Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja, IKU 5 Jumlah Keluaran Dosen yang Berhasil Mendapatkan Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat/Industri/Pemerintah per Jumlah Dosen. Dari ketiga indikator tersebut, ketiganya telah mampu melampaui target yang telah ditetapkan. IKU 3 mampu meraih capaian sebesar 237.77%, IKU 4 meraih capaian sebesar 113,70%, IKU 5 meraih capaian sebesar 217%.



IKU 3

IKU 2.1. Persentase Dosen Yang Berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi Lain, Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, Atau Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi

a. Definisi Operasional Indikator

Definisi operasional indikator untuk Persentase Dosen Yang Berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi Lain, Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, Atau Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi adalah sebagai berikut :

Definisi Operasional Indikator

- **Cakupan indikator kinerja** ini adalah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.
- **Syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi**
 1. Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat ketua departemen atau dekan;
 2. Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time);
 3. Kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan
 4. Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.
- **Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain** yaitu Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:
 1. Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya.
 2. Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya.
 3. Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya.
- **Kriteria bekerja sebagai praktisi** yaitu Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui:
 1. Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (*full time*), atau paruh waktu (*part time*) di perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala menengah ke atas, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (*start up company*) teknologi, organisasi nirlaba nasional dan internasional, institusi / organisasi multilateral, lembaga pemerintah, atau BUMN/BUMD
 2. Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di perusahaan perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala kecil ke atas, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (*start up company*) teknologi, atau organisasi nirlaba nasional dan internasional.
 3. Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan berupa kreasi independen atau menampilkan karya, menjadi juri maupun kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional, atau menjadi pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) sanggar.
- **Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi** yaitu Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir:
 1. Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi
 2. Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi tingkat internasional, tingkat nasional, atau tingkat provinsi
 3. Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat.
 4. Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.
- **Formula :**

$$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi
t = jumlah dosen dengan NIDN
k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat presentasi mahasiswa dan sebagainya)



b. Perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) 3 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4. Perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) 3

No.	Fakultas	Jumlah Dosen NIDN	IKU. 3. Persentase dosen NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.					
			Dosen Tridharma di Perguruan Tinggi Lain (k=1)	Bekerja sbg Praktisi dalam 5 tahun terakhir Praktisi di Dunia Kerja /Industri (k=1)	Dosen Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi (k=0,75)	Capaian IKU	Target IKU Tahun 2023	% Capaian Terhadap Target IKU
1.	FKIP	238	20	3	185	67,96%	22%	308,92%
2.	FH	49	4	13	4	40,82%	22%	185,53%
3.	FEB	95	2	4	85	73,42%	22%	333,73%
4.	FISIP	92	19	3	34	51,63%	22%	234,68%
5.	FAPERTA	109	8	15	3	23,17%	22%	105,30%
6.	FHUT	41	7	27	2	86,59%	22%	393,57%
7.	FPK	62	7	9	14	42,74%	22%	194,28%
8.	FT	131	35	4	37	50,95%	22%	231,61%
9.	FK	144	16	37	14	44,10%	22%	200,44%
10.	FMIPA	113	15	5	18	29,65%	22%	134,75%
11.	FKG	36	14	7	6	70,83%	22%	321,97%
12.	Pascasarjana	92	14	7	43	57,88%	22%	263,09%
UNIVERSITAS		1202	161	134	445	52,31%	22,00%	237,77%

c. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan, Perbandingan dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya, dan Target Menengah/ Target Akhir Renstra

Berdasarkan hasil realisasi capaian pada indikator Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di Perguruan Tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar Program Studi dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir, capaian telah mampu melampaui target yang ditentukan. Dari target yang ditentukan sebesar 22%, mampu terealisasi sebesar 52,31%, atau tercapai sebesar 237,77% dari target yang telah ditentukan. Komponen tertinggi terdapat

Uraian	Capaian
Dosen yang:	
a. Berkegiatan Tridharma di kampus lain	161
b. Bekerja sebagai praktisi	134
c. Dosen Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi	445
Jumlah Dosen	740
Total Jumlah Dosen NIDN	1.202
Target Capaian 2023	22%
Realisasi Capaian IKU 3	52,31%
Persentase capaian dibandingkan target	237,77%

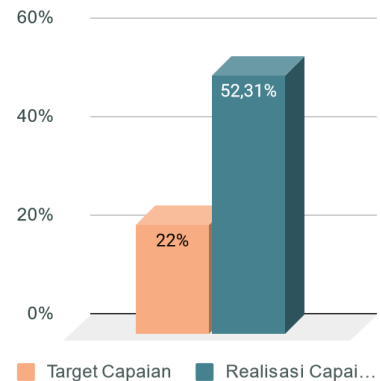


pada Dosen yang membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi sebanyak 740 orang dosen, disusul jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di Perguruan Tinggi lain sebanyak 161 orang dosen, dan Dosen yang bekerja sebagai praktisi sebanyak 134 orang.

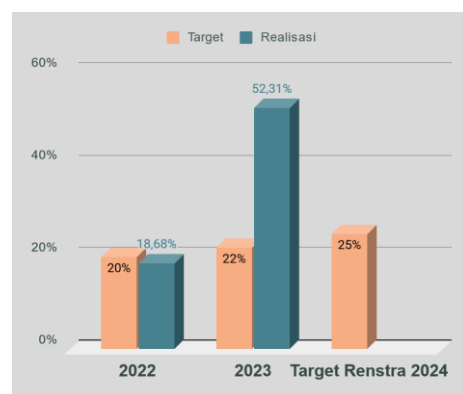
Untuk perbandingan dengan realisasi capaian tahun 2022, perbandingan tidak dapat dilakukan secara sejajar, karena terdapat perubahan kebijakan dalam cara perhitungan dari Kepmen No. 3/M/2021 yang kemudian disesuaikan dengan cara perhitungan di Kepmen No. 210/M/2023. Beberapa hal yang mengalami perubahan antara lain diberikannya bobot konstanta pada masing-masing kategori dalam indikator dan berubahnya jangka waktu pada kategori Dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi yang semula 5 tahun terakhir menjadi 1 tahun terakhir.

Secara capaian realisasi terhadap target pada setiap tahunnya, kemampuan capaian IKU 3 pada tahun 2023 mengalami kenaikan dari tahun 2022. Capaian tahun 2023 sebesar 237,77%, lebih tinggi dari kemampuan capaian tahun 2022 yang hanya sebesar 93,40%. Realisasi capaian IKU 3 pada tahun 2023 ini berada di atas target Renstra 2024 sebesar 25%.

IKU 3. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi



IKU 3. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi		
2022	2023	Target Renstra 2024
Target : 20%	Target : 22%	Target : 25%
Realisasi : 18,68%	Realisasi : 52,31%	Realisasi : -
Capaian : 93,40%	Capaian : 237,77%	Capaian : -



d. Program dan Kegiatan yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Dari Januari sampai dengan Desember 2023 total capaian persentase dosen yang berkegiatan tridharma di PT lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar Program Studi dalam kurun waktu 1 tahun terakhir adalah sebesar 52,31%. Untuk Dosen yang berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi Lain (k=1) sebanyak 161 orang dosen, dosen yang bekerja sebagai Praktisi dalam 5 tahun terakhir Praktisi di Dunia Kerja /Industri (k=1) sebanyak 134 orang dosen, dan dosen



yang membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi ($k=0,75$) sebanyak 445 orang dosen. Sedangkan Jumlah seluruh dosen yang memiliki NIDN sebanyak 1.202 orang dosen.

Program dan kegiatan yang telah dilaksanakan Universitas Lambung Mangkurat pada triwulan ke-4 diantaranya adalah :

- 1) Rapat dalam rangka persiapan menghadapi pelaksanaan penilaian laporan kemajuan yang akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2023 mendatang. Kegiatan rapat ini dilaksanakan di Ruang Rapat lantai 2 Gedung Rektorat ULM Banjarmasin pada Rabu (27/9/2023) dengan mengundang Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan, Koordinator Bagian Pengembangan Mahasiswa dan Alumni, PIC P2MW ULM Tahun 2023, dosen pendamping Kelompok Usaha P2MW ULM Tahun 2023, masing-masing Kelompok Usaha Mahasiswa dan Dosen Pendamping P2MW 2022, Subkoordinator subbag Minat, Bakat dan Penalaran, Subkoordinator Informasi Kemahasiswaan beserta para stafnya.
- 2) Program Studi Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Lambung Mangkurat (ULM) bersama dengan program studi Matematika FMIPA Universitas Palangka Raya (UPR) sepakat untuk melakukan kerjasama di bidang pengajaran dan penelitian. Kesepakatan tersebut berdasar pada penandatanganan dokumen *Implementation Arrangement* pada hari Sabtu (28/10/2023) di Gedung PPIIG Universitas Palangka Raya. Bentuk kerjasama yang direncanakan yakni kolaborasi penelitian antara dua program studi, penulisan buku bersama, pelatihan guru-guru di Kalimantan Tengah secara *hybrid*, dan kunjungan balasan berupa kuliah tamu di Program Studi Matematika FMIPA Universitas Lambung Mangkurat.
- 3) Biro Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Lambung Mangkurat (ULM) melalui sub Bagian Minat, Bakat, Penalaran dan Informasi Kemahasiswaan melaksanakan Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM 8 Bidang (PKP2) Internal pada hari Selasa (10/10/2023). PKP2 Internal ini diikuti oleh 63 kelompok pelaksana PKM pendanaan tahun 2023 dan dosen pendamping di Rektorat ULM Banjarmasin. Sebelumnya, ULM juga telah memberikan pendampingan dan bimbingan di antaranya melaksanakan Workshop Strategi Menghadapi PKP2, *Coaching* Laporan Kemajuan, dan Pemberian Dana Pendamping.

e. Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Beberapa faktor yang menyebabkan keberhasilan dalam pencapaian target indikator Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi Lain, Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Paling



Rendah Tingkat Nasional, yaitu meningkatnya peran dosen dalam membimbing mahasiswa untuk berkegiatan di luar program studi dan pendataan dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain dan bekerja sebagai praktisi di perusahaan/dunia industri.

f. Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

- 1) Kurangnya apresiasi dan penghargaan untuk dosen pembimbing/Pembina yang meraih prestasi minimal tingkat nasional;
- 2) Masih ada sebagian dari dosen tidak mengupdate data diri di SIMARI atau di Sister, sehingga tidak ada data riwayat pekerjaan di database ULM;
- 3) Beberapa prestasi mahasiswa dan dosen pembina yang berhasil berprestasi belum dilaporkan secara maksimal ke Universitas;

g. Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Perealisasian Target Kinerja

- 1) Penambahan PAGU kemahasiswaan untuk aspek apresiasi mahasiswa berprestasi dan dosen Pembina mahasiswa berprestasi minimal tingkat nasional;
- 2) Pimpinan Fakultas selalu mengingatkan Dosen di lingkungan kerjanya untuk selalu mengupdate data diri di SIMARI / SISTER;
- 3) Universitas segera membuat aplikasi di tingkat Universitas tentang pelaporan prestasi mahasiswa sehingga prestasi mahasiswa berikut dosen Pembina dapat terupdate melalui sistem;

h. Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Beberapa strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja yaitu:

- 1) Perlu kegiatan peningkatan kompetensi dosen yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam bidang lomba yang biasa diikuti agar dapat meningkatkan prestasi mahasiswa.
- 2) Penambahan PAGU kemahasiswaan untuk aspek apresiasi mahasiswa berprestasi dan dosen Pembina mahasiswa berprestasi minimal tingkat nasional.
- 3) Universitas segera membuat kebijakan terkait bagi dosen yang bekerja diluar kampus harus mendapat persetujuan Rektor dan selalu mengupdate data diri di SIMARI.
- 4) Universitas segera membuat aplikasi di tingkat Universitas tentang pelaporan prestasi mahasiswa sehingga prestasi mahasiswa berikut dosen Pembina dapat terupdate melalui sistem.



- 5) Penambahan PAGU kemahasiswaan untuk aspek apresiasi mahasiswa berprestasi dan dosen Pembina mahasiswa berprestasi minimal tingkat nasional.

IKU 4

IKU 2.2. Persentase Dosen yang Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Persentase Pengajar yang Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Usaha, atau Dunia Industri

a. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional indikator untuk persentase Dosen yang Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Persentase Pengajar yang Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Usaha, atau Dunia Industri adalah sebagai berikut :

Definisi Operasional Indikator

- Cakupan indikator kinerja** ini dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK), serta dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP)
- Kriteria sertifikat kompetensi/profesi** yaitu Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut:
 1. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif
 2. Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
 3. Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional
 4. Perusahaan Fortune 500; atau
 5. Dunia usaha dunia industri.
- Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi** yaitu Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu :
 1. Bekerja di perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala menengah ke atas, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi, organisasi nirlaba nasional dan internasional, institusi/organisasi multilateral, lembaga pemerintah atau BUMN/BUMD.
 2. Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala kecil ke atas, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi, atau organisasi nirlaba nasional dan internasional.
 3. Menjadi pekerja lepas.
 4. Khusus untuk praktisi mengajar di prodi seni budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman yaitu berkreasi independen atau menampilkan karya, menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional, atau menjadi pendiri atau pasangan (*co-founder*) pendiri sanggar.
- Formula :**

$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60 \right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40 \right)$$

a = Jumlah dosen dengan NIDN atau NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi.

b = Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

x = Jumlah dosen dengan NIDN.

y = Jumlah dosen dengan NIDK

z = Jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP)



b. Cara Perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) 4 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5. Perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) 4

No.	Fakultas	Jumlah Dosen Berdasarkan			Total Jumlah Dosen	IKU. 4. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha/industri atau pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha/industri							
		NIDN (x)	NIDK (y)	NUP (z)		Dosen memiliki Sertifikat Kompetensi / Profesi diakui dunia industri /	Capaian (a)	Praktisi sebagai dosen atau praktisi mengajar (Flagship)	Capaian (b)	Total Capaian	Target IKU Tahun 2023	Capaian IKU (a+b)	% Capaian Terhadap Target IKU
1.	FKIP	238	13	0	257	82	19,60%	0	0,00%	82	20%	19,60%	98,01%
2.	FH	49	0	0	49	13	15,92%	0	0,00%	13	20%	15,92%	79,59%
3.	FEB	95	1	0	100	42	26,25%	0	0,00%	42	20%	26,25%	131,25%
4.	FISIP	92	0	0	94	24	15,65%	0	0,00%	24	20%	15,65%	78,26%
5.	FAPERTA	109	0	0	112	33	18,17%	7	2,50%	40	20%	20,67%	103,33%
6.	FHUT	41	0	0	43	13	19,02%	0	0,00%	13	20%	19,02%	95,12%
7.	FPK	62	0	0	63	33	31,94%	1	0,63%	34	20%	32,57%	162,85%
8.	FT	131	2	0	135	58	26,17%	0	0,00%	58	20%	26,17%	130,83%
9.	FK	144	57	5	210	67	20,00%	0	0,00%	67	20%	20,00%	100,00%
10.	FMIPA	113	1	0	117	54	28,42%	3	1,03%	57	20%	29,45%	147,23%
11.	FKG	36	0	7	43	11	18,33%	0	0,00%	11	20%	18,33%	91,67%
12.	Pascasarjana	92	2	1	85	47	30,00%	0	0,00%	47	20%	30,00%	150,00%
UNIVERSITAS		1202	76	13	1291	477	22,39%	11	0,34%	488	20%	22,74%	113,7%

c. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan, Perbandingan dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya, dan Target Menengah/Target Akhir Renstra

Berdasarkan hasil realisasi capaian pada indikator Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja, capaian telah mampu melampaui target yang ditentukan. Target yang ditentukan sebesar 20%, mampu terealisasi sebesar 22,74%, atau tercapai sebesar 113,70% dari target yang telah ditentukan.

Komponen tertinggi terdapat pada Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi diakui dunia industri/dunia kerja sebanyak 477 orang dosen dengan bobot 22,39%, disusul

Uraian	Capaian
Dosen yang :	
a. Dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi diakui dunia industri/dunia kerja	477 (22,39%)
b. Praktisi sebagai dosen atau praktisi mengajar	11 (0,34%)
Total Jumlah Dosen	1.291
Target Capaian 2023	20%
Realisasi Capaian IKU 4	22,74%
Persentase capaian dibandingkan target	113,70%

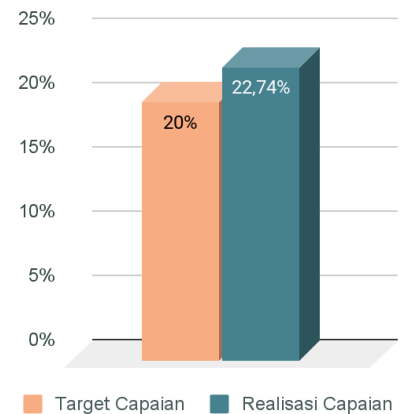


dosen yang berkegiatan tridharma di Perguruan Tinggi lain sebanyak 161 orang dosen, kemudian disusul jumlah praktisi sebagai dosen atau praktisi mengajar sebanyak 11 orang dengan bobot 0,34%.

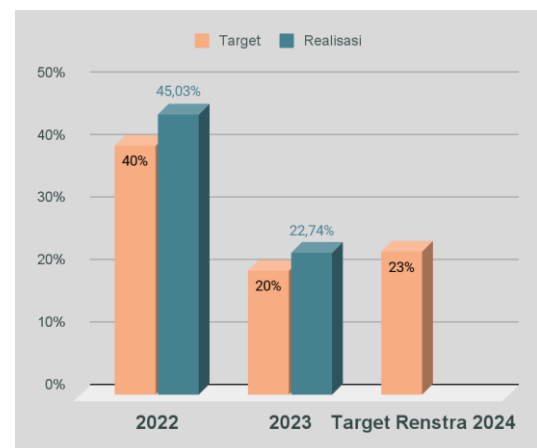
Untuk perbandingan dengan realisasi capaian tahun 2022, perbandingan tidak dapat dilakukan secara sejajar, karena terdapat perubahan kebijakan dalam cara perhitungan dari Kepmen No. 3/M/2021 yang kemudian disesuaikan dengan cara perhitungan di Kepmen No. 210/M/2023. Beberapa hal yang mengalami perubahan antara lain diberikannya bobot konstanta pada masing-masing kategori dalam indikator dan dihilangkannya kategori dosen berkualifikasi akademik S3.

Secara capaian realisasi terhadap target pada setiap tahunnya, kemampuan capaian IKU 4 pada tahun 2023 mengalami kenaikan dari tahun 2022. Capaian tahun 2023 sebesar 113,70%, lebih tinggi dari kemampuan capaian tahun 2022 yang hanya sebesar 112,58%. Realisasi capaian IKU 4 pada tahun 2023 ini berada di bawah target Renstra 2024 sebesar 23%.

IKU 4. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang



IKU 4. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri		
2022	2023	Target Renstra 2024
Target :	Target :	Target :
40%	20%	23%
Realisasi :	Realisasi :	Realisasi :
45,03%	22,74%	-
Capaian :	Capaian :	Capaian :
112,58%	113,70%	-



d. Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Pada Periode Januari s.d. Desember 2023 ada sebanyak 488 orang dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri. Sehingga total capaian s.d. Triwulan IV tahun 2023 adalah sebesar 22,74 %. Rincian dari capaian masing-masing pada kriteria pada IKU 4 sampai dengan Triwulan IV sebagai berikut : 1) Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh dunia kerja / industri sebanyak 477 orang dosen dan 2) Dosen dari kalangan praktisi

profesional, dunia kerja / industri (praktisi sebagai dosen atau mengajar (flagship) sebanyak 11 orang dosen. Sedangkan total seluruh dosen ULM yang berstatus NIDN sebanyak 1202 orang dosen, berstatus NIDK sebanyak 76 orang dosen, dan berstatus NUP sebanyak 13 orang dosen. dengan total seluruh dosen sebanyak 1.291 orang dosen.

Program dan kegiatan yang telah dilaksanakan Universitas Lambung Mangkurat pada triwulan ke-4 diantaranya adalah Program Studi Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Lambung Mangkurat (ULM) bersama



dengan program studi Matematika FMIPA Universitas Palangka Raya (UPR) sepakat untuk melakukan kerjasama di bidang pengajaran dan penelitian. Kesepakatan tersebut berdasar pada penandatanganan dokumen *Implementation Arrangement* pada hari Sabtu (28/10/2023) di Gedung PPIIG Universitas Palangka Raya. Bentuk kerjasama yang direncanakan yakni kolaborasi penelitian antara dua program studi, penulisan buku bersama, pelatihan guru-guru di Kalimantan Tengah secara *hybrid*, dan kunjungan balasan berupa kuliah tamu di Program Studi Matematika FMIPA Universitas Lambung Mangkurat.

e. Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Beberapa hal yang diupayakan untuk mencapai keberhasilan dalam pencapaian target indikator ini adalah dengan meningkatkan jumlah dosen, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui dunia kerja/industri, dan dosen tetap pengalaman kerja sebagai praktisi profesional di dunia industri/dunia kerja.



f. Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

- 1) Masih ada sebagian dosen yang tidak memperbarui data diri pada aplikasi SISTER, sehingga menyebabkan dosen tidak terdata.
- 2) Masih ada sebagian kecil dosen di lingkungan ULM yang belum atau tidak mau ikut dalam uji kompetensi di Lembaga-lembaga yang resmi.
- 3) Sistem Informasi yang ada pada ULM belum terintegrasi, sehingga terjadinya perbedaan jumlah data pada SIMARI dengan Kepegawaian.

g. Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Perealisasi Target Kinerja

- 1) Dekan selalu mengingatkan kepada dosen lingkup fakultasnya untuk selalu mengupdate data diri di SISTER maupun di SIMARI agar terdata secara sistem di universitas
- 2) Mewajibkan pengembangan dosen di lingkungan ULM untuk meningkatkan kompetensi dengan ikut ujian kompetensi di lembaga-lembaga resmi yang diakui internasional;
- 3) Pihak pengembang aplikasi pada ULM (UPT PTIK) dapat berkoordinasi dengan Kepegawaian secara terus menerus dan m
- 4) Mempunyai *database* yang saling terhubung agar mendapatkan kevalidan dan keselarasan data internal dosen

h. Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Beberapa strategi yang dilakukan dalam rangka pencapai target kinerja yaitu:

- 1) Mewajibkan pengembangan dosen di lingkungan ULM untuk meningkatkan kompetensi dengan ikut ujian kompetensi di lembaga-lembaga resmi yang diakui internasional;
- 2) Pihak pengembang aplikasi pada ULM (UPA PTIK) dapat berkoordinasi dengan Kepegawaian secara terus menerus dan mempunyai *database* yang saling terhubung agar mendapatkan keselarasan data internal dosen dan valid.



IKU 5

IKU 2.3. Jumlah Keluaran Dosen yang Berhasil Mendapatkan Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat / Industri / Pemerintah per Jumlah Dosen

a. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional indikator untuk Jumlah Keluaran Dosen yang Berhasil Mendapatkan Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat/Industri/Pemerintah per Jumlah Dosen adalah sebagai berikut :

Definisi Operasional Indikator	• Cakupan indikator kinerja ini dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) • Kategori luaran yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat/industri/pemerintah : 1. Karya tulis ilmiah, terdiri atas : - a.artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (<i>chapter</i>) dalam buku akademik; - b.karya rujukan: buku saku (<i>handbook</i>), pedoman (<i>guidelines</i>), manual, buku teks (<i>textbook</i>), monograf, ensiklopedia, kamus; - c.studi kasus; dan/atau - d.laporan penelitian untuk mitra. 2. Karya terapan, terdiri atas : - a.produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau - b.pengembangan invensi dengan mitra. 3. Karya seni, terdiri atas : - a.visual, audio, audio-visual, pertunjukan (<i>performance</i>); - b.desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya; - c.karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau - d.karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah). • Formula : $\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$ n = Jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah t = Jumlah dosen dengan NIDN/NIDK k = Konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya)
---------------------------------------	--



b. Perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) 5 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6. Perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) 5

No.	Fakultas	Jumlah Dosen ULM		Total Dosen Tetap Dgn (NIDN & NIDK)	IKU. 5. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.							
					Karya Tulis Ilmiah	Karya Terapan	Karya Seni	Jumlah Keluaran	Capaian IKU		Target IKU Tahun 2023	% Capaian IKU
		NIDN	NIDK						Jumlah Konstanta	Capaian		
1.	FKIP	238	13	251	865	194	8	1067	619,60	2,47	1	242,03%
2.	FH	49	0	49	112	2	1	115	67,70	1,38	1	138,16%
3.	FEB	95	1	96	195	37	0	232	130,00	1,35	1	130,00%
4.	FISIP	92	0	92	139	24	0	163	93,20	1,01	1	100,22%
5.	FAPERTA	109	0	109	462	34	4	500	288,40	2,65	1	257,50%
6.	FHUT	41	0	41	185	12	0	197	111,00	2,71	1	258,14%
7.	FPK	62	0	62	176	41	0	217	147,40	2,38	1	233,97%
8.	FT	131	2	133	309	35	1	345	205,70	1,55	1	152,37%
9.	FK	144	57	201	392	298	0	690	493,60	2,46	1	241,96%
10.	FMIPA	113	1	114	346	54	1	401	230,90	2,03	1	197,35%
11.	FKG	36	0	36	81	20	0	101	55,80	1,55	1	155,00%
12.	Pascasarjana	92	2	94	465	77	4	504	333,20	3,54	1	396,67%
UNIVERSITAS		1202	76	1278	3727	828	19	4.574	2.776,50	2,17	1	217%

c. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan, Perbandingan dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya, dan Target Menengah/Target Akhir Renstra

Berdasarkan hasil realisasi capaian pada indikator Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen, capaian telah mampu melampaui target yang ditentukan. Target yang ditentukan sebesar 1 penelitian per jumlah dosen, mampu terealisasi sebesar 2,17 penelitian per jumlah dosen, atau tercapai sebesar 217% dari target yang telah ditentukan. Komponen tertinggi terdapat pada karya tulis ilmiah sebanyak 3.727 keluaran, disusul karya terapan sebanyak 828 keluaran, dan karya seni sebanyak 19 keluaran.

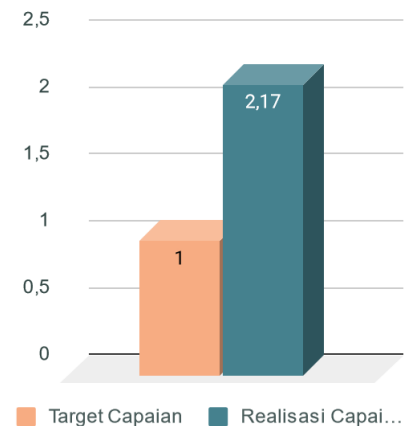
Uraian	Capaian
Keluaran dosen :	
a. Karya Tulis Ilmiah	3.727
b. Karya Terapan	828
c. Karya Seni	19
Jumlah Keluaran dosen :	4.574
Total Jumlah Dosen NIDN & NIDK	1.278
Target Capaian 2023	1
Realisasi Capaian IKU 5	2,17
Persentase capaian dibandingkan target	217%



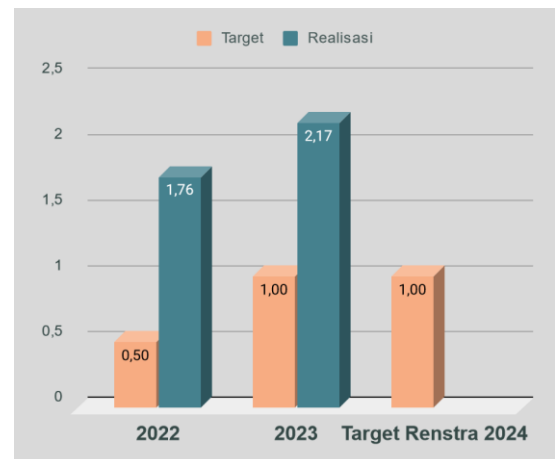
Untuk perbandingan dengan realisasi capaian tahun 2022, perbandingan tidak dapat dilakukan secara sejajar, karena terdapat perubahan kebijakan dalam cara perhitungan dari Kepmen No. 3/M/2021 yang kemudian disesuaikan dengan cara perhitungan di Kepmen No. 210/M/2023. Beberapa hal yang mengalami perubahan antara lain diberikannya bobot konstanta pada masing-masing kategori dalam indikator.

Secara capaian realisasi terhadap target pada setiap tahunnya, kemampuan capaian IKU 5 pada tahun 2023 mengalami penurunan dari tahun 2022. Capaian tahun 2023 sebesar 217%, menurun dari kemampuan capaian tahun 2022 yang hanya sebesar 352%. Penurunan ini disebabkan karena dinaikkannya target yang semula hanya 0,5 per jumlah dosen menjadi 1 per jumlah dosen. Realisasi capaian IKU 5 pada tahun 2023 ini berada di atas target Renstra 2024 sebesar 1 per jumlah dosen.

IKU 5. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen



IKU 5. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen		
2022	2023	Target Renstra 2024
Target : 0,50	Target : 1,00	Target : 1
Realisasi : 1,76	Realisasi : 2,17	Realisasi : -
Capaian : 352,00%	Capaian : 217,00%	Capaian : -



d. Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Pada bulan Januari s.d. Desember 2023 terdapat luaran yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat/industri/pemerintah sebanyak 5.392 luaran yang terdiri dari 3.727 karya ilmiah, karya seni 19 dan 828 karya terapan. Sehingga total capaian IKU 5 tahun 2023 menjadi 2,17 perjumlah dosen dari seluruh dosen tetap ULM yang berstatus NIDN sebanyak 1.202 dosen dan NIDK sebanyak 76 dosen. Untuk mendukung lebih meningkatnya capaian indikator ini beberapa Fakultas telah menyiapkan anggaran untuk membantu dosen dalam penerbitan artikel ke jurnal internasional dan menyiapkan dana apresiasi bagi dosen yang menghasilkan luaran penelitian yang mampu direkognisi di tingkat internasional.



Program dan kegiatan yang telah dilaksanakan Universitas Lambung Mangkurat pada triwulan ke-4 diantaranya seperti Program Studi Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Lambung Mangkurat (ULM) bersama dengan program studi Matematika FMIPA Universitas Palangka Raya (UPR) sepakat untuk melakukan kerjasama di bidang pengajaran dan penelitian. Kesepakatan tersebut berdasar pada penandatanganan dokumen *Implementation Arrangement* pada hari Sabtu (28/10/2023) di Gedung PPIIG Universitas Palangka Raya. Bentuk kerjasama yang direncanakan yakni kolaborasi penelitian antara dua program studi, penulisan buku bersama, pelatihan guru-guru di Kalimantan Tengah secara *hybrid*, dan kunjungan balasan berupa kuliah tamu di Program Studi Matematika FMIPA Universitas Lambung Mangkurat.

e. Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Faktor-faktor yang menjadi penyebab keberhasilan dalam pencapaian target indikator kinerja ini, yaitu:

- 1) Dengan program dosen wajib meneliti maka jumlah keluaran penelitian meningkat secara signifikan.
- 2) LPPM dengan intens melakukan pembimbingan dalam persiapan penulisan proposal maupun laporan penelitian



f. Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

- 1) Masih adanya sebagian dosen atau tim dosen yang sulit untuk menghasilkan luaran yang berhasil direkognisi di tingkat internasional maupun yang dapat diterapkan oleh masyarakat dikarenakan beberapa kendala dalam alih Bahasa ke Bahasa Inggris
- 2) Biaya publikasi yang cukup mahal menyebabkan penulis jarang melakukan publikasi internasional.

g. Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Perealisasian Target Kinerja

- 1) Mengikutkan dosen pada kegiatan pelatihan berbahasa Inggris dan kegiatan penulisan karya ilmiah yang mampu menghasilkan luaran yang berkualitas
- 2) Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi lain dan pihak ketiga untuk mendampingi dosen menyusun artikel yang layak publikasi di jurnal scopus
- 3) Memberikan reward bagi dosen yang *publish* jurnal internasional yang telah dilaksanakan oleh PPJP (Pusat Pengelolaan dan Penerbitan Jurnal) ULM.

h. Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Beberapa strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai target kinerja yaitu:

- 1) Meningkatkan kemampuan dosen dalam menulis artikel Scopus.
- 2) Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi lain dan pihak ketiga untuk mendampingi dosen menyusun artikel yang layak publikasi di jurnal scopus
- 3) Memberikan reward bagi dosen yang *publish* jurnal internasional yang telah dilaksanakan oleh PPJP (Pusat Pengelolaan dan Penerbitan Jurnal) ULM.
- 4) Memberlakukan reward and punishment kepada setiap fakultas terkait publikasi artikel
- 5) Seluruh prodi menyusun target kinerja 2024 yang berdampak langsung untuk peningkatan *academic reputation*.
- 6) Monitoring dan evaluasi perkembangan jumlah jurnal terpublikasi di scopus per semester.

SASARAN 3 : MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN



Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran di ULM pada sasaran strategis ini dilihat dari tiga indikator utama yaitu IKU 6. Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2, IKU 7 Persentase mata kuliah S1 dan D4 / D3 / D2 / D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi, IKU 8 Persentase Program Studi S1 dan D4/D3 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang Diakui Pemerintah. Dari ketiga indikator tersebut, semua indikator telah berhasil mencapai target tahunan yang telah ditentukan. IKU 6 berhasil meraih capaian sebesar 112,86%, IKU 7 meraih capaian sebesar 159,02%, IKU 8 meraih capaian sebesar 181,80%.



IKU 6

IKU 3.1. Jumlah Kerjasama Per Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1

a. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional indikator untuk Jumlah Kerjasama Per Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1 adalah sebagai berikut :

Definisi Operasional Indikator	• Cakupan indikator kinerja ini adalah Program studi dari jenjang prodi S1 (sarjana), diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua, dan diploma satu
	• Kriteria kemitraan yaitu perjanjian kerja sama berbentuk : 1.pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (<i>output</i>) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); 2.menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis <i>project</i> (PBL); 3.menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh; 4.menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan; 5.mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi; 6.menyediakan pelatihan (<i>upskilling</i> dan <i>reskilling</i>) bagi dosen maupun instruktur; 7.menyediakan <i>resource sharing</i> sarana dan prasarana; 8.menyelenggarakan <i>teaching factory</i> (TEFA) di kampus; 9.menyelenggarakan program double degree atatt joint degree; daatfatau 10 melakukarr kemitraan penelitian
	• Kriteria Mitra : 1.perusahaan multinasional 2.perusahaan nasional berstandar tinggi; 3.perusahaan teknologi global; 4.perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; 5.organisasi nirlaba kelas dunia; 6.institusi/organisasi multilateral; 7.perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject); 8.perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan; 9.instansi pemerintah, BUMN, dan/ atau BUMD; 10.rumah sakit; 11.UMKM; 12.lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau 13.lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi.
	• Formula : $\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$ n = Jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria. t = Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 k = konstalta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra)



b. Cara Perhitungan Indikator Kinerja

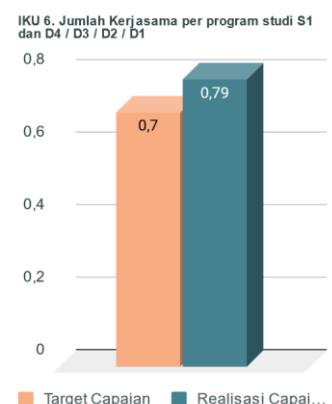
Perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) 6 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7. Perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) 6

No.	Fakultas	Jumlah Prodi	IKU. 6. Ratio Jumlah Kerjasama Per program Studi S1 dan D4/D3/D2														Jumlah Capaian IKU	Capaian IKU	Target IKU Tahun 2023	% Capaian IKU
			Kriteria Kerjasama																	
			Perusahaan Multi-nasional k=0,75	Perusahaan nasional standar tinggi, BUMN/ BUMD k=0,5	Perusahaan teknologi global k=1	Perusahaan rintisan (startup company) teknologi k=0,5	Organisasi nirbala kelas dunia k=0,75	Institusi/ Organisasi multilateral k=1	Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu perguruan tinggi luar negeri k=1	Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu perguruan tinggi dalam negeri k=0,5	Instansi pemerintah k=0,3	Rumah sakit k=0,3	Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional k=0,3	Lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi k=0,3						
1.	FKIP	21	0	1	0	0	0	0	0	0	8	0	0	0	9	0,14	0,7	19,73%		
2.	FH	1	0	2	0	1	0	0	0	0	33	0	1	0	37	11,70	0,7	1671,43%		
3.	FEB	5	0	0	0	0	0	0	1	0	6	0	0	0	7	0,56	0,7	93,33%		
4.	FISIP	6	0	0	0	0	0	0	0	0	15	0	0	0	15	0,75	0,7	107,14%		
5.	Faperta	7	0	2	0	0	0	0	0	0	7	0	0	0	9	0,44	0,7	63,27%		
6.	FHUT	1	0	1	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	5	1,70	0,7	242,86%		
7.	FPK	6	0	2	0	0	0	0	0	0	7	0	0	0	9	0,52	0,7	73,81%		
8.	FT	9	0	2	0	0	0	0	0	0	23	0	1	0	26	0,91	0,7	130,16%		
9.	FK	4	0	4	0	0	0	0	0	1	24	1	0	0	30	2,50	0,7	357,14%		
10.	FMIPA	7	0	6	0	0	0	0	0	0	3	0	3	0	12	0,69	0,7	97,96%		
11.	FKG	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	0	4	1,20	0,7	171,43%		
UNIVERSITAS		68	0	20	0	1	0	0	1	1	132	2	6	0	163	0,79	0,7	112,86%		

c. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan, Perbandingan dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya, dan Target Menengah/ Target Akhir Renstra

Uraian	Capaian
Jumlah Kerjasama	163
Jumlah Prodi	68
Target Capaian 2023	0,7
Realisasi Capaian IKU 6	0,79
Persentase capaian dibandingkan target	112,86%



Berdasarkan hasil realisasi capaian pada indikator Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1, capaian telah mampu melampaui target yang ditentukan. Target yang ditentukan sebesar 0,7 mampu terealisasi sebesar 0,79 atau tercapai sebesar 112,86% dari target yang telah ditentukan.



Untuk perbandingan dengan realisasi capaian tahun 2022, perbandingan tidak dapat dilakukan secara sejajar, karena terdapat perubahan kebijakan dalam cara perhitungan dari Kepmen No. 3/M/2021 yang kemudian disesuaikan dengan cara perhitungan di Kepmen No. 210/M/2023. Beberapa hal yang mengalami perubahan antara lain diberikannya bobot konstanta pada masing-masing kriteria kerjasama dalam indikator.

Secara capaian realisasi terhadap target pada setiap tahunnya, kemampuan capaian IKU 6 pada tahun 2023 mengalami penurunan dari tahun 2022. Capaian tahun 2023 sebesar 112,86%, menurun dari kemampuan capaian tahun 2022 yang hanya sebesar 185,08%. Penurunan ini disebabkan karena perbedaan jenis dan jumlah target. Realisasi capaian IKU 6 pada tahun 2023 ini berada di atas target Renstra sebesar 0, per jumlah dosen.

IKU 6. Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4 / D3 / D2 / D1

2022	2023	Target Renstra 2024
Target : 50%	Target : 0,7	Target : 0,6
Realisasi : 92,54%	Realisasi : 0,79	Realisasi : -
Capaian : 185,08%	Capaian : 112,86%	Capaian : -

d. Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Pada Triwulan IV ini yaitu bulan Oktober s.d. Desember 2023 capaian Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 dengan mitra sebanyak 163 Perjanjian kerjasama (MoA/IA), sedangkan jumlah program studi yang telah melakukan kerja sama dengan mitra sebanyak 38 prodi dari 68 total keseluruhan prodi. Sehingga capaian indikator kinerja program studi S1 dan S0 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra sampai dengan Triwulan IV ini adalah 1 : 0,79 atau (0,79). Adapun rincian prodi dan jumlah kerjasama jenjang S0/S1 yang telah melaksanakan kerjasama dengan Mitra yaitu

FKIP sebanyak 5 prodi (terjalin 9 PKS), FAPERTA sebanyak 5 prodi (terjalin 9 PKS), FEB sebanyak 2 prodi (terjalin 7 PKS), FH sebanyak 1 prodi (terjalin 37 PKS), FHUT sebanyak 1 prodi (terjalin 5 PKS), FISIP sebanyak 6 prodi (terjalin 15 PKS), FK sebanyak 4 prodi (terjalin 30 PKS), FKG sebanyak 1 prodi (terjalin 4 PKS), FMIPA sebanyak 4 prodi (terjalin 12 PKS), FPK sebanyak 4 prodi (terjalin 9 PKS), FT sebanyak 5 prodi (terjalin 26 PKS).

e. Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Faktor yang dapat mendukung keberhasilan pencapaian target dari IKU 6 tentang program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra yaitu beberapa fakultas sudah menerapkan kerja sama untuk setiap prodinya.



f. Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

- 1) Kesulitan mendata PKS yang sudah terjalin di unit kerja pada tingkat Universitas
- 2) Pada aplikasi SILAKERSA di tingkat Universitas selama ini hanya menginput MoU saja sehingga data PKS tidak dapat terdata.

g. Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Perealisasian Target Kinerja

- 1) Sub koordinator Kerjasama pada Biro PKH harus aktif mendata setiap triwulan jumlah PKS yang sudah terjalin di tingkat unit kerja.
- 2) Segera melakukan *update* aplikasi SILAKERSA untuk dapat menambahkan fitur penginputan PKS di unit kerja.
- 3) Prodi wajib untuk melaporkan kepada Sub koordinator Kerjasama pada Biro PKH Universitas apabila ada PKS dilaksanakann di prodi.

h. Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

- 1) Membentuk tim monitoring dan evaluasi kerja sama di tingkat universitas dalam rangka mengevaluasi MoU dalam rangka menghindari adanya *sleeping* Mou dan PKS (kurang optimal keberlanjutannya).
- 2) Melakukan verifikasi sebelum menjalin kerja dengan mitra, agar mudah menjaring program studi untuk menjalin kerja sama dengan mitra yang berhubungan dengan proses belajar mengajar (MBKM).



IKU 7

IKU 3.2. Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan kasus (*Case Method*) Atau Pembelajaran Kelompok Berbasis (*Team-Based Project*) Sebagai Bagian Bobot Evaluasi.

a. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional indikator untuk indikator Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan kasus (*Case Method*) Atau Pembelajaran Kelompok Berbasis (*Team-Based Project*) Sebagai Bagian Bobot Evaluasi adalah sebagai berikut :

**Definisi
Operasional
Indikator**

- Cakupan indikator kinerja** ini adalah mata kuliah dari jenjang prodi S1 (sarjana), diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua, dan diploma satu
- Kriteria metode pembelajaran :**
Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*).
 1. Pemecahan kasus (*case method*):
 - a. mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
 - b. mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau
 - c. kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.
 2. Pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*)
 - a. kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
 - b. kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
 - c. setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;
 - d. dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau
 - e. kelompok diberikan project dari dunia usaha industri.
- Kriteria evaluasi :**
50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*)
- Formula :**

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = Jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi

t = Total jumlah mata kuliah yang sekelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan



b. Perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) 7 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.8. Perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) 7

No.	Fakultas	IKU. 7. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.								
		Jumlah Mata Kuliah (Sumber Data : BI)	Mata Kuliah Yang Menggunakan Case Methode / Team Based Project			Persentase Capaian IKU (%)			Target IKU Tahun 2023	% Capaian IKU (Genap + Ganjil) terhadap Target IKU
			Semester Genap	Semester Ganjil	Total Mata Kuliah Yang Menggunakan Case Methode / Team Based Project (Genap + Ganjil)	Semester Genap	Semester Ganjil	Total Capaian IKU (Genap + Ganjil)		
1.	FKIP	3838	1018	1.660	2.678	26,52%	43,25%	69,78%	45%	155,06%
2.	FH	670	238	252	490	35,52%	37,61%	73,13%	45%	162,52%
3.	FEB	1231	254	559	813	20,63%	45,41%	66,04%	45%	146,76%
4.	FISIP	1515	556	817	1.373	36,70%	53,93%	90,63%	45%	201,39%
5.	FAPERTA	1061	261	397	658	24,60%	37,42%	62,02%	45%	137,82%
6.	FHUT	408	99	197	296	24,26%	48,28%	72,55%	45%	161,22%
7.	FPK	786	126	251	377	16,03%	31,93%	47,96%	45%	106,59%
8.	FT	1382	495	586	1.081	35,82%	42,40%	78,22%	45%	173,82%
9.	FK	561	83	262	345	14,80%	46,70%	61,50%	45%	136,66%
10.	FMIPA	750	224	396	620	29,87%	52,80%	82,67%	45%	183,70%
11.	FKG	64	19	28	47	29,69%	43,75%	73,44%	45%	163,19%
UNIVERSITAS		12.266	3.373	5.405	8.778	27,50%	44,06%	71,56%	45%	159,02%

c. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan, Perbandingan dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya, dan Target Menengah/ Target Akhir Renstra

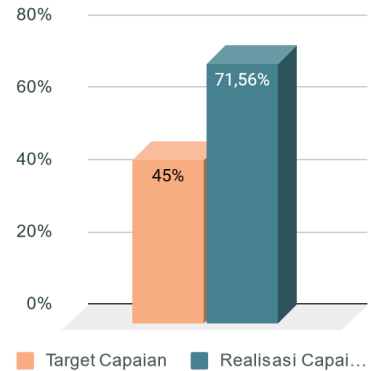
Berdasarkan hasil realisasi capaian pada indikator Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi, capaian telah mampu melampaui target yang ditentukan. Target yang ditentukan sebesar

Uraian	Capaian
Jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bobot evaluasi	8.778
Jumlah Mata Kuliah	8.778
Total Jumlah Mata Kuliah	12.266
Target Capaian 2023	45%
Realisasi per triwulan secara kumulatif	71,56%
Persentase capaian dibandingkan target	159,02%

45% mampu terealisasi sebesar 71,56%, atau tercapai sebesar 159,02% dari target yang telah ditentukan.

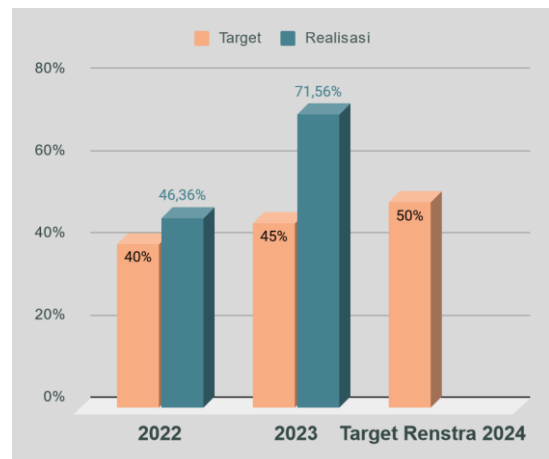
Untuk perbandingan dengan realisasi capaian tahun sebelumnya, terjadi kenaikan jumlah realisasi sebesar 25,2% dari tahun 2022 sebesar 46,36% naik menjadi 71,56%. Secara capaian realisasi terhadap target pada setiap tahunnya, kemampuan capaian IKU 7 pada tahun 2023 mengalami kenaikan dari tahun 2022. Capaian tahun 2023 sebesar 159,02%, mengalami dari kemampuan capaian tahun 2022 yang hanya sebesar 115,90%. Realisasi capaian IKU 7 pada tahun 2023 ini berada di atas target Renstra 2024 sebesar 50%.

IKU 7. Persentase mata kuliah S1 dan D4 / D3 / D2 / D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot...



IKU 7. Persentase mata kuliah S1 dan D4 / D3 / D2 / D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi

2022	2023	Target Renstra 2024
Target :	Target :	Target :
40%	45%	50%
Realisasi :	Realisasi :	Realisasi :
46,36%	71,56%	-
Capaian :	Capaian :	Capaian :
115,90%	159,02%	-



d. Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Sampai dengan triwulan IV tahun 2023 jumlah mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) pada semester genap TA.2022/2023 sebanyak 8.778 mata kuliah atau sebanyak 71,56 % dari total keseluruhan 12.266 Mata Kuliah yang sudah terdata di PDDIKTI/Neo Feeder Dikti dan Universitas Lambung Mangkurat berdasarkan data Pindai dikti (*Dashboard IKU*) pada tanggal 31 Desember 2023.



e. Faktor Penyebab Keberhasilan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Faktor-faktor penyebab keberhasilan dalam pencapaian target indikator kinerja antara lain dengan dilakukannya sosialisasi secara masif ke fakultas-fakultas melalui rapat-rapat koordinasi antar pimpinan.

f. Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

- 1) Sebagian Dosen kesulitan mencari kasus yang sesuai dengan mata kuliah
- 2) Masih ada beberapa prodi kurikulumnya belum menyesuaikan model pembelajaran berbasis case method atau berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi;
- 3) Pemetaan potensi dosen untuk meningkatkan kompetensi dalam mendukung pembelajaran dengan metode tersebut belum optimal
- 4) Masih adanya sebagian besar dosen yang tidak memperbarui RPS di Neo feeder PDDikti sehingga tidak ada capaian IKU 7 di PINDAI DIKTI tahun 2023.

g. Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Perealisasi Target Kinerja

- 1) Melaksanakan pelatihan penulisan RPS berbasis *Case Based Method* dan *Team Based project*
- 2) ULM sudah melaksanakan pelatihan penulisan RPS berbasis *Case Based Method* dan *Team Based Project* bagi semua dosen di lingkungan ULM;
- 3) ULM sudah mengidentifikasi potensi dosen untuk mendukung kurikulum berbasis *Case Based Method* dan *Project Based Method*.
- 4) Pimpinan ULM sudah membentuk tim Satgas Evaluasi Kinerja untuk memantau melalui yang terkait harus menginputkan RPS dan Rencana Evaluasi pada laman PDDikti Feeder

h. Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja yaitu merancang mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*)

IKU 8

IKU 3.3. Persentase Program Studi S1 dan D4/D3 Yang Memiliki Akreditasi Atau Sertifikat Internasional Yang Diakui Pemerintah

a. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional indikator kinerja untuk indikator Persentase Program Studi S1 dan D4/D3 Yang Memiliki Akreditasi Atau Sertifikat Internasional Yang Diakui Pemerintah adalah sebagai berikut :

Definisi Operasional Indikator	Cakupan indikator kinerja ini adalah Program studi dari jenjang prodi S1 (sarjana), diploma empat atau sarjana terapan dan diploma tiga.
	Kriteria akreditasi dan sertifikasi yaitu berasal dari Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh kementerian Pendidikan, Kebudayaan, riset, dan teknologi.
	Formula : $\frac{n}{t} \times 100$ n = Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah t = Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali)

b. Cara Perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) 8 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.9. Perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) 8

No.	Fakultas	IKU. 8. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.				
		Jumlah Prodi	Prodi Yang Memiliki Akreditasi Internasional	Capaian IKU	Target IKU Tahun 2023	% Capaian IKU
1.	FKIP	21	0	0,00%	9%	0,00%
2.	FH	1	0	0,00%	100%	0,00%
3.	FEB	5	0	0,00%	20%	0,00%
4.	FISIP	6	0	0,00%	17%	0,00%
5.	FAPERTA	7	3	42,86%	5%	857,14%
6.	FHUT	1	1	100,00%	100%	100,00%
7.	FPK	6	0	0,00%	17%	0,00%
8.	FT	7	0	0,00%	14%	0,00%
9.	FK	4	2	50,00%	50%	100,00%
10.	FMIPA	7	0	0,00%	5%	0,00%
11.	FKG	1	0	0,00%	100%	0,00%
UNIVERSITAS		66	6	9,09%	5%	181,8%



Accreditation Certificate

for the

degree programme
„Agribusiness“
(Bachelor of Agriculture)
at the

Lambung Mangkurat University

The award of the subject-based ASIIN seal is valid from 08 December 2023 and limited until 19 April 2025.

The degree programme includes the following options: full time

The degree programme is aligned to Level 6 of the European Qualifications Framework for Life-long Learning (EQF LLL).

16 January 2024

K. Lehmann
Prof. Dr. Kathrin Lehmann
Chairpersons of the Accreditation Commission

Gert Ingold
Prof. Dr. Gert Ingold

Ir. Wassner
Dr. Iring Wasser
Managing Director

The ASIIN seal is awarded to a degree programme which fulfils the requirements of academia and professional life in the respective disciplines on a high level. At the same time it confirms that the conditions for good teaching and successful learning are provided. The award of the label is based on recognised learning outcome oriented subject specific standards aligned with the European Qualifications Framework and the „European Standards and Guidelines“.



Accreditation Certificate

for the

degree programme
„Forestry“
(Bachelor of Forestry)
at the

Lambung Mangkurat University

The award of the subject-based ASIIN seal is valid from 08 December 2023 and limited until 19 April 2025.

The degree programme includes the following options: full time

The degree programme is aligned to Level 6 of the European Qualifications Framework for Life-long Learning (EQF LLL).

16 January 2024

K. Lehmann
Prof. Dr. Kathrin Lehmann
Chairpersons of the Accreditation Commission

Gert Ingold
Prof. Dr. Gert Ingold

Ir. Wassner
Dr. Iring Wasser
Managing Director

The ASIIN seal is awarded to a degree programme which fulfils the requirements of academia and professional life in the respective disciplines on a high level. At the same time it confirms that the conditions for good teaching and successful learning are provided. The award of the label is based on recognised learning outcome oriented subject specific standards aligned with the European Qualifications Framework and the „European Standards and Guidelines“.



Accreditation Certificate

for the

degree programme
„Agroindustrial Technology“
(Bachelor of Agricultural Technology)
at the

Lambung Mangkurat University

The award of the subject-based ASIIN seal is valid from 08 December 2023 and limited until 19 April 2025.

The degree programme includes the following options: full time

The degree programme is aligned to Level 6 of the European Qualifications Framework for Life-long Learning (EQF LLL).

16 January 2024

K. Lehmann
Prof. Dr. Kathrin Lehmann
Chairpersons of the Accreditation Commission

Gert Ingold
Prof. Dr. Gert Ingold

Ir. Wassner
Dr. Iring Wasser
Managing Director

The ASIIN seal is awarded to a degree programme which fulfils the requirements of academia and professional life in the respective disciplines on a high level. At the same time it confirms that the conditions for good teaching and successful learning are provided. The award of the label is based on recognised learning outcome oriented subject specific standards aligned with the European Qualifications Framework and the „European Standards and Guidelines“.



Accreditation Certificate

for the

degree programme
„Soil Science“
(Bachelor of Agriculture)
at the

Lambung Mangkurat University

The award of the subject-based ASIIN seal is valid from 08 December 2023 and limited until 19 April 2025.

The degree programme includes the following options: full time

The degree programme is aligned to Level 6 of the European Qualifications Framework for Life-long Learning (EQF LLL).

16 January 2024

K. Lehmann
Prof. Dr. Kathrin Lehmann
Chairpersons of the Accreditation Commission

Gert Ingold
Prof. Dr. Gert Ingold

Ir. Wassner
Dr. Iring Wasser
Managing Director

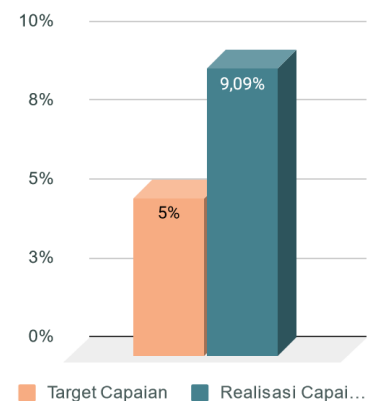
The ASIIN seal is awarded to a degree programme which fulfils the requirements of academia and professional life in the respective disciplines on a high level. At the same time it confirms that the conditions for good teaching and successful learning are provided. The award of the label is based on recognised learning outcome oriented subject specific standards aligned with the European Qualifications Framework and the „European Standards and Guidelines“.

c. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan, Perbandingan dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya, dan Target Menengah/Target Akhir Renstra

Sampai dengan periode Triwulan IV Tahun 2023 capaian indikator kinerja program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah sebanyak 6 prodi atau 9,09% dari total 66 prodi D3 dan S1 di lingkungan ULM. Adapun prodi yang telah mendapatkan akreditasi internasional dari ASIIN tahun 2023 sebanyak 4 prodi jenjang S1 yaitu Prodi Ilmu Tanah, Prodi Agribisnis, Prodi Teknologi Industri Pertanian dan Prodi Kehutanan serta 2 prodi terakreditasi unggul menurut LAMPT-Kes yaitu prodi Kedokteran dan prodi Kesehatan Masyarakat jenjang S1.

Uraian	Capaian
Lulusan yang :	
Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	6
Jumlah Program Studi	6
Total Jumlah Program Studi	66
Target Capaian 2023	5%
Realisasi per triwulan secara kumulatif	9,09%
Persentase capaian dibandingkan target	181,80%

IKU 8. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah



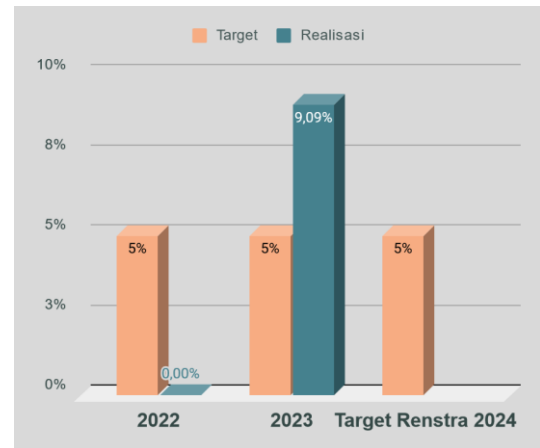
Pada tahun 2023, IKU 8 berhasil mencapai target capaian sebesar 9,09% dengan jumlah prodi akreditasi internasional dan setaranya sebanyak enam prodi, mampu melampaui target yang telah ditetapkan sebesar 5%. Capaian ini meningkat dibanding capaian pada tahun 2021 dan 2022 yang belum bisa mencapai target karena belum ada prodi yang memperoleh akreditasi internasional. Proses persiapan dan pembuatan dokumen akreditasi ASIIN telah dilakukan sejak tahun 2020 sampai dengan 2021 yang terdiri dari implementasi sistem *Outcome Based Education* (OBE) pada proses pendidikan dan penyusunan dokumen *Self Assessment Report* (SAR) ASIIN. Proses penyusunan dokumen akreditasi ASIIN dilakukan melalui pendampingan dari Ibu Dr. Leni Sophia, narasumber dari Universitas Gadjah Mada (UGM), dan telah diselesaikan pada bulan Januari 2022. Pada bulan Februari 2022 telah dilakukan pendaftaran akreditasi ASIIN dan telah diverifikasi. Visitasi ke empat prodi (prodi Kehutanan, prodi Ilmu Tanah, prodi Agribisnis, dan prodi Teknologi Ilmu Pertanian) telah dilakukan pada September 2023.

Merujuk pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset,



dan Teknologi, pada komponen jumlah program studi mengalami perubahan. Perubahan ini terdapat pada jumlah prodi yang masuk dalam kategori perhitungan adalah prodi S1 dan D4/D3 yang telah memiliki lulusan atau pernah meluluskan minimal 1 kali wisuda, berbeda dengan Kepmen nomor 3/M/2021 yang memasukkan seluruh jumlah prodi ke dalam perhitungan IKU 8, hal ini mengakibatkan total jumlah prodi mengalami penurunan pada tahun 2023.

IKU 8. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah		
2022	2023	Target Renstra 2024
Target :	Target :	Target :
5%	5%	5%
Realisasi :	Realisasi :	Realisasi :
0,00%	9,09%	-
Capaian :	Capaian :	Capaian :
0,00%	181,80%	-



Untuk perbandingan dengan realisasi capaian tahun 2022, perbandingan tidak dapat dilakukan secara sejajar, karena terdapat perubahan kebijakan dalam cara perhitungan dari Kepmen No. 3/M/2021 yang kemudian disesuaikan dengan cara perhitungan di Kepmen No. 210/M/2023. Hal yang mengalami perubahan data yaitu jumlah prodi yang menjadi unsur pembagi adalah prodi yang telah memiliki lulusan atau pernah meluluskan minimal 1 kali wisuda.

Secara capaian realisasi terhadap target pada setiap tahunnya, kemampuan capaian IKU 5 pada tahun 2023 mengalami kenaikan dari tahun 2022. Capaian tahun 2023 sebesar 181,80%, naik dari kemampuan capaian tahun 2022 yang hanya sebesar 0%. Realisasi capaian IKU 8 pada tahun 2023 ini berada di atas target Renstra 2024 sebesar 5%.

d. Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja.



Dalam upaya merealisasikan tercapainya target kinerja IKU 8, beberapa kegiatan dilakukan selama tahun 2023. Pada triwulan I dan II, keempat prodi yang terlibat melakukan pengajuan akreditasi mengumpulkan staff handbook dan mengadakan Monev ASIIN setiap dua minggu. Asesmen Lapang (Visitasi) Akreditasi Internasional ASIIN dilaksanakan pada triwulan III tanggal 5 dan 6 September 2023 di Fakultas Pertanian Ruang Supardi. Pelaksanaan Asesmen Lapang ASIIN terdiri dari 3 Asesor dan 1 ASIIN Representative yang berasal dari Jerman Antara Lain : Prof.Dr. Matthias Kleinke (Rhine Wall University Of Applied Sciences), Prof Dr. Jorgen Pretzsch (Technical University of Dresden), Prof .Dr.Bernhard Seggewiss (University Of Applied Sciences Neubrandenburg), Mr. Christian Daniels (ASIIN Representative) dan 3 orang dari Indonesia yaitu : Dr. Dessy Adriani (University Representative, Universitas Sriwijaya), Ms Yayang Vionita (Industry Representative, Verstegen Spices & Sauces BV), Ms. Fitria Yasmin Mazaya (Student Representative, Universitas Gadjah Mada). Setelah melalui tahapan asesmen lapangan akreditasi internasional oleh lembaga ASIIN, pada triwulan IV di bulan Desember 2023 keempat prodi yaitu S1 Agribisnis, S1 Teknologi Pertanian, S1 Ilmu Tanah, dan S1 Kehutanan berhasil meraih akreditasi internasional dari ASIIN. Akreditasi internasional ini berlaku hingga 19 April 2025, dengan durasi akreditasi maksimal 30 September 2029 apabila 6 persyaratan dan 13 rekomendasi terpenuhi.



e. Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Persiapan visitasi lapang ASIIN meliputi dokumen penunjang akreditasi, sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran. Dalam memastikan kesesuaian persiapan dengan isi SAR ASIIN yang telah dikirimkan, maka dilakukan monitoring dan evaluasi yang dilakukan 2 kali per bulan mulai bulan Juni sampai November 2022. Data hasil monev persiapan AL ASIIN perlu ditindaklanjuti dengan pemenuhan sarana dan prasarana untuk lebih lengkap agar memenuhi standar yang sudah ditetapkan oleh ASIIN. Tindak Lanjut hasil monev adalah melakukan rapat koordinasi tingkat pimpinan agar dapat melengkapi pemenuhan sarana dan prasarana dari data hasil monev.

f. Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Terlampauinya target indikator kinerja tidak lepas dari beberapa kendala yang dihadapi selama proses akreditasi, seperti persiapan sarana dan prasarana yang belum rampung sebagai dasar penilaian dari tim asesor Akreditasi Internasional dari Lembaga ASIIN. Selain itu setelah pelaksanaan visitasi terdapat beberapa temuan dari asesor antara lain: *Good cooperation, able to inconsistent the course for information, public assembly at some point is lower, english language skills have to improve, speaking skill for student, student mobility abroad, length of study, supported curriculum from industry, government and council.*

g. Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Perealisasi Target Kinerja

Dalam rangka mencapai target realisasi kinerja, diambil beberapa langkah antisipasi untuk mengatasi hambatan yang dihadapi dengan melakukan perbaikan-perbaikan khususnya dalam hal sarana prasarana, meningkatkan *speaking skill for student and lecture* dan perbaikan temuan lain yang sudah dispesifikasi oleh asesor dan temuan-temuan lainnya.

h. Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

- 1) Pendampingan terhadap prodi yang terakreditasi unggul untuk menuju akreditasi internasional
- 2) Fakultas disarankan dan memfasilitasi prodi menyusun proposal untuk bantuan hibah pendanaan persiapan akreditasi internasional



- 3) Melaksanakan perbaikan sarana dan prasarana pendukung untuk menunjang visitasi akreditasi.
- 4) Meningkatkan koordinasi dengan masing-masing prodi terkait, terutama mengenai dokumen pendukung yang diminta oleh lembaga akreditasi internasional, juga koordinasi dengan pimpinan fakultas dan universitas

SASARAN 4: MENINGKATNYA TATA KELOLA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN DITJEN PENDIDIKAN TINGGI

Keberhasilan kinerja sasaran meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi terdiri dari rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB dan Nilai Kinerja Anggaran RKA-K/L.



IKU 9

IKU 4.1. Predikat SAKIP

a. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional indikator untuk indikator Predikat SAKIP adalah sebagai berikut :

Definisi Operasional Indikator

- Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.



Penilaian AKIP terdiri dari beberapa kategori, di mana kategori tertinggi adalah AA, dan yang terendah adalah D. Kategori AA baru dapat diraih apabila instansi telah berhasil mempertahankan predikat A selama 5 tahun. Adapun interpretasi mengenai predikat AKIP dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3.10. Pengkategorian Penilaian AKIP

NO	PREDIKAT	NILAI ABSOLUT	INTERPRESTASI
1	AA	> 90 – 100	Sangat Memuaskan Telah terwujud <i>Good Governance</i> . Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang yang dinamis, adaptif, dan efisien (<i>Reform</i>). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu
2	A	> 80 – 90	Memuaskan Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Subkoordinator.
3	BB	> 70 – 80	Sangat Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator.
4	B	> 60 – 70	Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/unit kerja
5	CC	> 50 – 60	Cukup (Memadai) Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja.
6	C	> 30 – 50	Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.
7	D	> 0 – 30	Sangat Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khususnya dalam implementasi SAKIP.



b. Cara Perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan nilai SAKIP merupakan hasil dari penilaian tim Evaluasi SAKIP Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi bersama dengan tim dari Inspektorat Jenderal Kemendikbud Ristek.

HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT TAHUN 2023

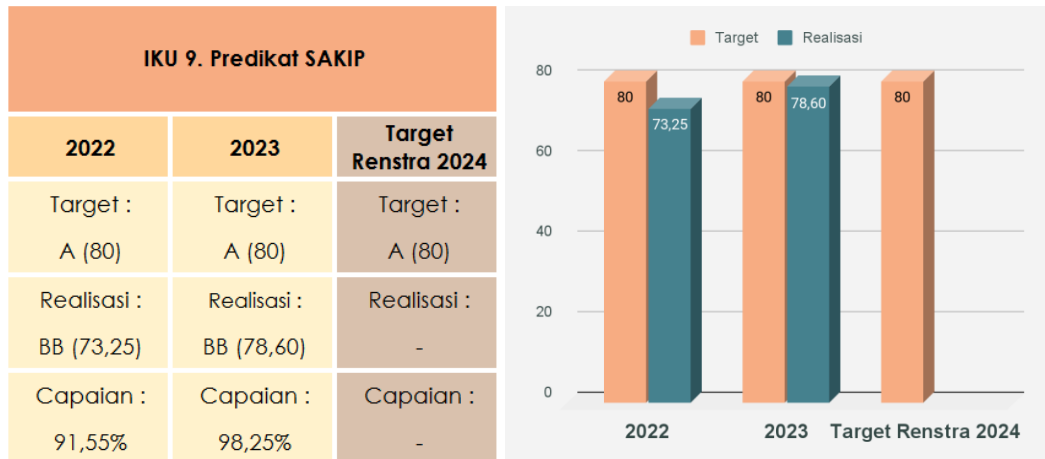
No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2022
1.	Perencanaan Kinerja	30%	21.6
2.	Pengukuran Kinerja	30%	21
3.	Pelaporan Kinerja	15%	13.5
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	22.5
Nilai Akuntabilitas Kinerja		BB	78.60

c. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan, Perbandingan dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya, dan Target Menengah/Target Akhir Renstra

Tabel 34. Perbandingan Nilai AKIP Tahun 2022 dan 2023

Komponen	2022		2023		Keterangan
	Bobot	Nilai	Bobot	Nilai	
Perencanaan Kinerja	30	19,2	30	21,6	Adanya peningkatan perencanaan kinerja
Pengukuran Kinerja	30	24	30	21	Adanya penurunan pengukuran kinerja
Pelaporan Kinerja	15	11,55	15	13,5	Adanya peningkatan Pelaporan Kinerja
Evaluasi Kinerja	25	18,5	25	22,5	Adanya peningkatan Evaluasi Kinerja
Nilai		73,25 (BB)		78,60 (BB)	

Nilai Laporan Kinerja secara keseluruhan pada tahun 2023 telah mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2022, dimana nilai Laporan Kinerja tahun 2022 nilainya 73,25, naik sebanyak 5,35 poin pada tahun 2023 menjadi 78,60. Namun demikian jika dilihat per komponen nilai menurun pada pengukuran kinerja dari 24 pada tahun 2022 menjadi 21 pada tahun 2023, turun sebanyak 3 poin.



d. Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Indikator Kinerja

Dalam upaya meningkatkan predikat SAKIP ULM dari BB menjadi A, berbagai upaya telah dilakukan satker ULM, seperti:

- 1) ULM telah melakukan reviu renstra di awal tahun 2023 untuk menyelaraskan indikator kinerja dan target-target indikator kinerja kegiatan di tahun 2023 dan 2024.
- 2) Melakukan penilaian evaluasi mandiri atas pelaksanaan SAKIP tahun 2023 bersama dengan Tim Evaluasi dari Kemendikbud yang dilaksanakan di The Hotel 101 Jakarta Sedayu Dharmawangsa pada tanggal 9 Agustus 2023.





- 3) Membentuk Tim Satgas Percepatan Capaian Kinerja ULM yang dipimpin langsung oleh Rektor ULM.
- 4) Melaksanakan kegiatan pengukuran capaian kinerja Rektor Triwulan IV dengan unsur pimpinan dan pihak-pihak terkait yang bertanggung jawab dalam pencapaian IKU.
- 5) Melakukan rapat koordinasi terkait laporan capaian PK Rektor periode triwulan IV secara luring dan daring kepada tim Dewan Pengawas BLU ULM dengan semua pimpinan unit kerja di lingkungan ULM.
- 6) Menyusun Laporan Kinerja tahun 2023.

e. Faktor Penyebab Kegagalan Pencapaian Target Kinerja Indikator Kinerja

Dalam upaya meningkatkan predikat SAKIP ULM dari BB menjadi A, masih terdapat beberapa kendala yang ditemui dalam proses pencapaian target tersebut. Pada Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja ULM terdapat beberapa catatan pada komponen perencanaan dan pengukuran kinerja yaitu terkait kesesuaian dan kelengkapan dokumen, target yang terlalu tinggi.

f. Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Masih ada beberapa komponen SAKIP yang terdapat pada Lembar Hasil Evaluasi (LHE) SAKIP Mandiri tahun 2023 yang mendapat catatan dari tim evaluasi internal ULM yang perlu ditindaklanjuti.

g. Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Perealisasian Target Kinerja

Langkah antisipasi yang dilakukan yaitu tim SAKIP ULM beserta Pimpinan Universitas segera menindaklanjuti catatan pada LHE Akuntabilitas Kinerja baik dari Tim Evaluasi Mandiri Roren maupun dari Itjen Kementerian.

h. Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Dalam mencapai target predikat SAKIP dengan nilai A, ULM telah melakukan revisi Renstra dengan mengacu pada Kepmendikbud nomor 3 tahun 2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan LLDIKTI di kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Beberapa hal lain yang juga dilakukan dalam adalah :



- 1) Menyusun dokumen perencanaan kinerja pegawai yang mengacu pada kinerja organisasi (*cascading* kinerja) sesuai dengan mandat Permenpan-RB nomor 6 tahun 2022
- 2) Menyusun definisi Operasional dengan menyesuaikan Indikator Kinerja di Renstra terbaru
- 3) Menyusun laporan kinerja dengan menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan tahun sebelumnya dan target jangka menengah

IKU 10

IKU 4.2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

a. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional indikator untuk indikator nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L adalah sebagai berikut :

Definisi Operasional Indikator	Kinerja anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran.
	Nilai Kinerja Anggaran diperoleh dari penjumlahan nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dengan bobot 60% dan Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan bobot 40%.

b. Cara Perhitungan Indikator Kinerja





$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Kinerja Anggaran (NKA)} &= (\text{Nilai EKA} \times 50\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 50\%) \\
 \text{NKA} &= (88,17 \times 50\%) + (92,49 \times 50\%) \\
 \text{NKA} &= 44,09 + 46,25 \\
 \text{NKA} &= 90,33
 \end{aligned}$$

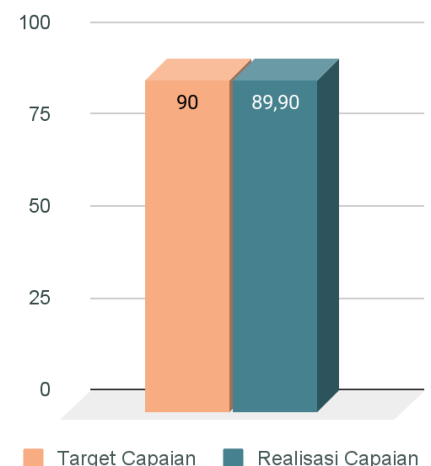
Capaian akhir Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas Pelaksanaan RKA-K/L Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2023 ini adalah sebesar 90,33 poin. Capaian Nilai NKA tahun 2023 ini merupakan penjumlahan dari nilai EKA dengan bobot 50 % ditambah nilai IKPA dengan bobot 50 %, dimana perhitungan capaian masing-masing nilai EKA dan IKPA tersebut adalah EKA $(88,17 \times 50\%)$ + IKPA $(92,49 \times 40\%)$.

Adapun capaian nilai EKA diperoleh dari capaian masing-masing variabel yang mempengaruhi seperti daya serap $(95,68 \times 9,7\%)$ + konsistensi $(99,63 \times 18,2\%)$ + capaian output $(100 \times 43,5\%)$ + Nilai Efisiensi $(61,58 \times 28,6)$. Sedangkan capaian IKPA diperoleh dari capaian masing-masing variabel yang mempengaruhi seperti revisi dipa, deviasi halaman III DIPA, penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, Dispensasi SPM dan capaian output.

c. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan, Perbandingan dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya, dan Target Menengah/ Target Akhir Renstra

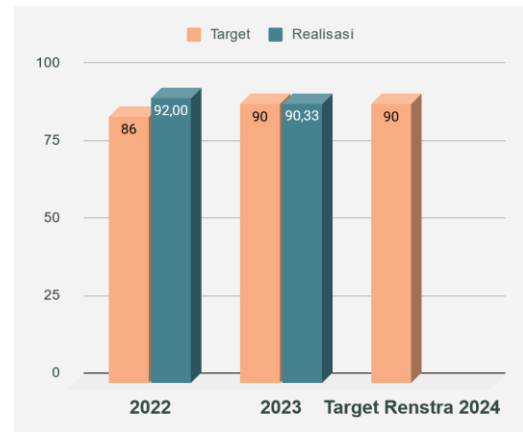
Nilai Kinerja Anggaran (NKA) merupakan penjumlahan antara nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Evaluasi kinerja anggaran terdiri atas Evaluasi Kinerja Anggaran Reguler dan Evaluasi Kinerja Anggaran Non-Reguler. Pada akhir tahun 2023 ULM meraih nilai EKA sebesar 88,17. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Aspek Kualitas Perencanaan Anggaran merupakan penilaian terhadap kesesuaian antara pelaksanaan anggaran dengan yang direncanakan dan ditetapkan dalam DIPA. Nilai IKPA yang diperoleh ULM pada tahun 2023 ini yaitu 92,49.

IKU 10. Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL Satker Minimal 80



Nilai Kinerja Anggaran (NKA) pada tahun 2023 mengalami penurunan dari tahun 2022. Terjadi penurunan sebesar 1,67 dari tahun 2022.

IKU 10. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L		
2022	2023	Target Renstra 2024
Target : 86	Target : 90	Target : 90
Realisasi : 92	Realisasi : 90,33	Realisasi : -
Capaian : 106,98%	Capaian : 100,37%	Capaian : -



d. Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Beberapa kegiatan yang dilakukan Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2023 ini adalah:

- 1) Melakukan revisi halaman 3 DIPA ULM dalam rangka meningkatkan nilai konsistensi terkait rencana penarikan dana (RPD) dengan realisasi pelaksanaan anggaran DIPA pada setiap triwulan;
- 2) Melakukan Rekonsiliasi terkait data capaian volume output tiap komponen dan RO dengan bagian keuangan pada aplikasi SAKTI dan aplikasi simproka setiap bulan pelaporan;
- 3) Melaksanakan evaluasi capaian kinerja ULM dengan semua unsur pimpinan unit kerja dilingkungan ULM dalam rangka menyusun langkah strategis terhadap peningkatan kinerja anggaran dan capaian kinerja volume target output atas pelaksanaan anggaran tahun 2023.

e. Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Kurangnya pemahaman sebagian dari pengelola keuangan baik di tingkat universitas maupun di tingkat unit kerja terhadap pencapaian output kegiatan pada RKA sehingga tidak dilakukan perekaman pencapaian output terhadap target yang sudah ditetapkan di dalam RKA setiap tahunnya.



f. Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

- 1) Masih adanya sebagian para pengelola kegiatan di lingkungan ULM tidak melaksanakan kegiatan sesuai jadwal yang sudah direncanakan pada TOR sehingga berpengaruh terhadap Rencana Penarikan Dana secara keseluruhan;
- 2) Kurangnya pemahaman sebagian dari pengelola keuangan di tingkat unit kerja terhadap pencapaian output kegiatan pada RKA sehingga tidak dilakukan perekaman pencapaian output terhadap target yang sudah ditetapkan di dalam RKA setiap bulannya.

g. Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Perealisasian Target Kinerja

- 1) Bagian Perencanaan selalu menyesuaikan / Merevisi dalam 3 DIPA setiap triwulan dan mengadakan rapat koordinasi untuk menyesuaikan Kembali RPD untuk bulan-bulan selanjutnya dengan unit-unit kerja di lingkungan ULM setiap bulannya;
- 2) Bagian Perencanaan selalu berkoordinasi dengan Bagian keuangan Rektorat maupun di Unit kerja terkait pencapaian output kegiatan dalam pelaksanaan RKA untuk dilaporkan pada aplikasi SAKTI Kemenkeu maupun Aplikasi Simproka kemendikbudristek.

h. Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

- 1) Pimpinan telah menghimbau kepada seluruh unit kerja dan pelaksana kegiatan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan di dalam TOR, dan mempercepat proses pengadaan barang dan jasa sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan tetap memperhatikan akuntabilitasnya;
- 2) Bagian Perencanaan selalu berkoordinasi dengan Bagian keuangan Rektorat maupun di Unit kerja terkait pencapaian output kegiatan dalam pelaksanaan RKA untuk dilaporkan pada aplikasi SAKTI Kemenkeu maupun Aplikasi Simproka kemendikbudristek.



B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Universitas Lambung Mangkurat dalam DIPA tahun 2023 sebesar Rp 560.372.799.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp 539.639.044.609 dengan persentase daya serap sebesar 96,30%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Tabel 3.11. Serapan Anggaran Indikator Kinerja T.A 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja Anggaran		
		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	(IKU 1.1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	300.000.000	299.998.000	100
	(IKU 1.2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	4.182.434.000	3.660.246.439	87,51



Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja Anggaran		
		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	(IKU 2.1) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	2.505.237.000	749.223.523	29,91
	(IKU 2.2) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	7.567.805.000	6.401.372.859	84,59
	(IKU 2.3) Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	55.618.034.000	54.982.157.169	98,86
Meningkatnya kualitas	(IKU 3.1) Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	27.333.146.000	26.830.867.960	98,16



Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja Anggaran		
		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
kurikulum dan pembelajaran	(IKU 3.2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian bobot evaluasi.	30.629.872.000	29.554.805.023	96,49
	(IKU 3.3) Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	9.036.617.000	7.963.924.607	88,13
Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi	(IKU 4.1) Predikat SAKIP			
	(IKU 4.2) Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	560.372.799.000	539.639.044.609	96,30

Rincian serapan anggaran secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 3.12. Serapan Anggaran T.A 2023

KODE OUTPUT/SUB OUTPUT/KOMPO NEN	URAIAN KEGIATAN	OUTPUT				ANGGARAN			
		SATUAN	TVO	CVO	%	PAGU	REALISASI	%	SISA PAGU
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT						560,372,799,000	539,639,044,609	96.30%	20,733,754,391
4257.EBA.994.001	Gaji dan Tunjangan	Layanan	1	1	100%	191,097,957,000	190,236,281,005	99.55%	861,675,995
4257.EBA.994.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Layanan	1	1	100%	15,973,130,000	15,938,251,372	99.78%	34,878,628
4470.BEI.001.004	PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	Layanan	1	1	100%	18,482,897,000	17,824,770,224	96.44%	658,126,776



4470.BEI.002.004.A	PT. Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	Bulan	12	12	100%	5,837,434,000	5,596,746,975	95.88%	240,687,025
4470.BEI.002.004.B	PT Penerima Bantuan Buku Pustaka (BOPTN)	Paket	2	2	100%	213,892,000	207,801,600	97.15%	6,090,400
4470.BEI.002.004.C	PT Penerima Bantuan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	Kegiatan	71	71	100%	2,657,257,000	2,436,804,153	91.70%	220,452,847
4470.BEI.002.004.D	PT Penerima Bantuan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (BOPTN)	Kegiatan	8	8	100%	3,792,788,000	3,424,305,552	90.28%	368,482,448



4470.BEI.004.004. A	PT. Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	Paket	10	10	100%	4,800,935,000	4,687,870,419	97.64%	113,064,581
4470.BEI.006.004	PT. Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	Paket	13	13	100%	2,522,000,000	2,492,841,716	98.84%	29,158,284
4470.BEI.009.004	PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund (BOTPN Penelitian	Keg	2	2	100%	730,060,000	691,088,358	94.66%	38,971,642



4470.QEI.001.004	Peningkatan Kualitas Perguruan Tinggi untuk Menyelenggarakan PPG (Revitalisasi LPTK)	Lembaga	1	1	0%	1,696,000,000	1,693,971,000	99.88%	2,029,000
4471.CAA.001.051	Pengadaan Sarana Pendukung Pembelajaran	Paket	33	35	106.06%	5,742,386,000	5,631,541,891	98.07%	110,844,109
4471.CAA.002.051	Pengadaan Sarana Pendukung Perkantoran	Paket	60	64	106.67%	10,947,438,000	10,622,982,023	97.04%	324,455,977
4471.CBJ.001.051	Pengadaan prasarana Pendukung Pembelajaran	Unit	24	26	108.33%	9,043,731,000	7,364,517,303	81.43%	1,679,213,697



4471.CBJ.002.051	Pengadaan prasarana Pendukung Perkantoran	Unit	54	54	100.00%	7,930,181,000	7,705,623,995	97.17%	224,557,005
4471.DBA.001.060	Penyelenggaraan Layanan Pendidikan PT	Layanan	1	1	83.33%	116,470,649,000	107,964,671,779	92.70%	8,505,977,221
4471.DBA.003.051	Penyelenggaraan Dukungan Operasional Pembelajaran	Bulan	12	10	83.33%	75,062,042,000	69,207,274,019	92.20%	5,854,767,981
4471.DBA.004.051	Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat	Judul	480	487	101.46%	71,161,600,000	70,247,171,969	98.71%	914,428,031
4471.DBA.004.052	Pengabdian Pada Masyarakat	Judul	340	346	101.76%	11,607,890,000	11,061,997,256	95.30%	545,892,744

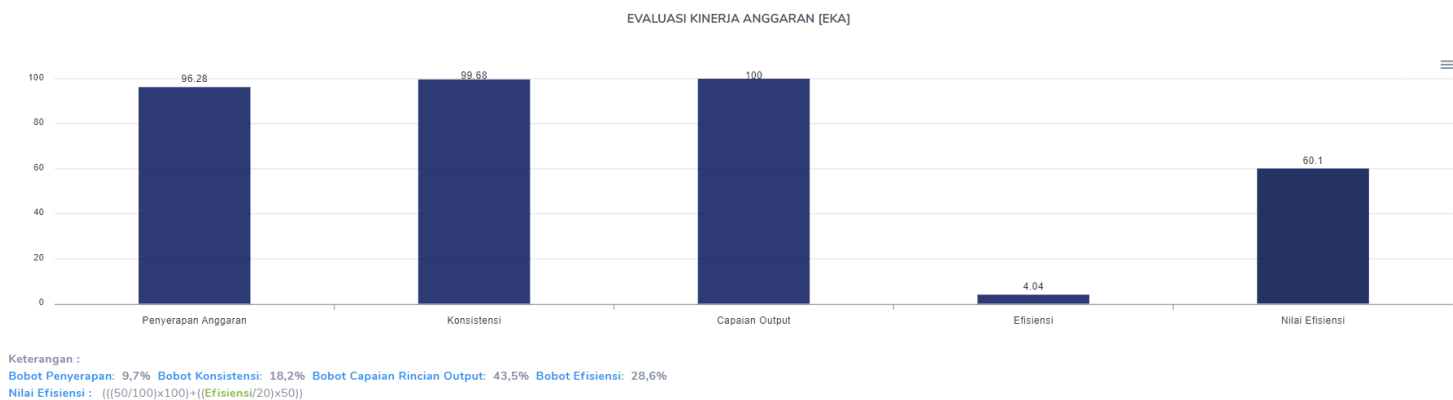


4771.RBJ.003.051	Melaksanakan Revitalisasi Sarana Dikti SBSN	Unit	1	1	100.00%	4,602,532,000	4,602,532,000	100.00%	-
------------------	---	------	---	---	---------	---------------	---------------	---------	---



2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2023, Universitas Lambung Mangkurat berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp. 22.639.061.079,- atau 4,04 % sehingga mendapatkan nilai efisiensi sebesar 60,09 %. Adapun efisiensi anggaran ini adalah berasal dari kegiatan yang mendukung beberapa IKU yang sudah tercapai di semester I dan direvisi untuk dialokasikan pada fakultas pertanian dan fakultas kehutanan untuk menunjang anggaran untuk peningkatan akreditasi internasional yang di bulan November telah dilakukan visitasi oleh ASIIN dan di akhir tahun 2023 berhasil 4 Prodi mendapatkan predikat akreditasi internasional.



C. Inovasi, Penghargaan, dan Program *Crosscutting / Collaborative*

1. Inovasi

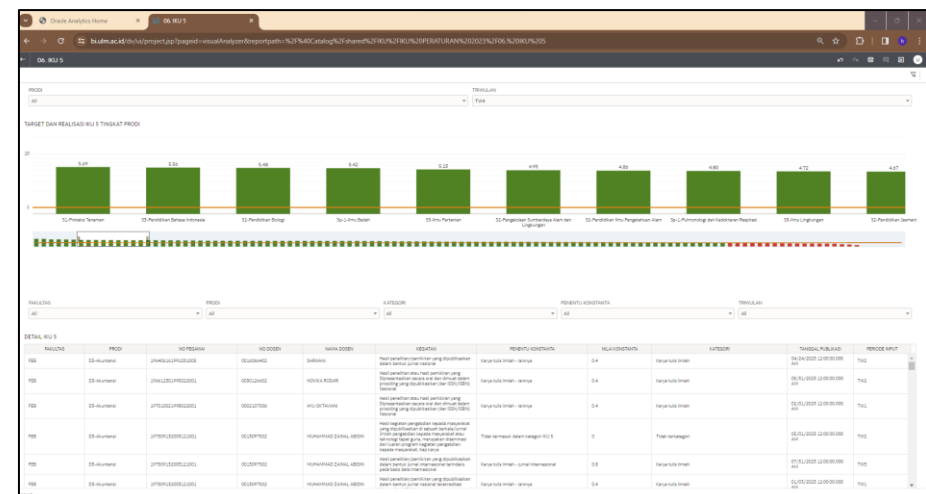
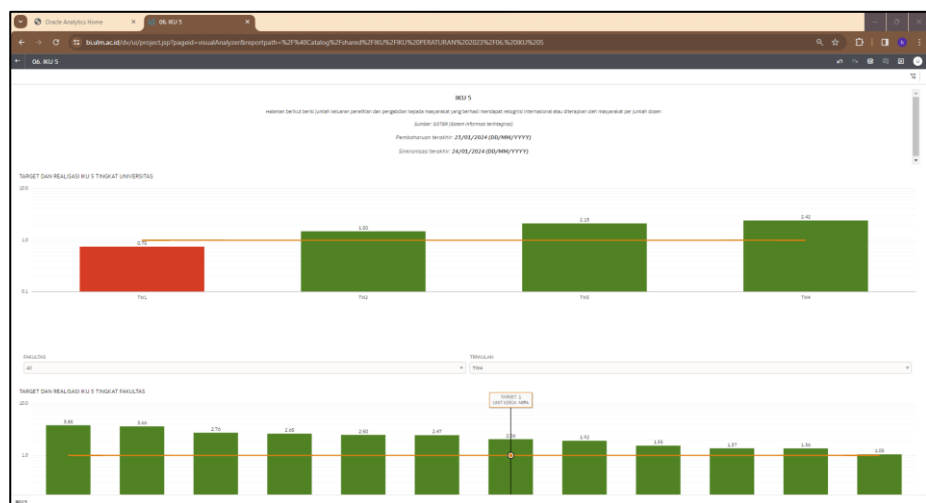
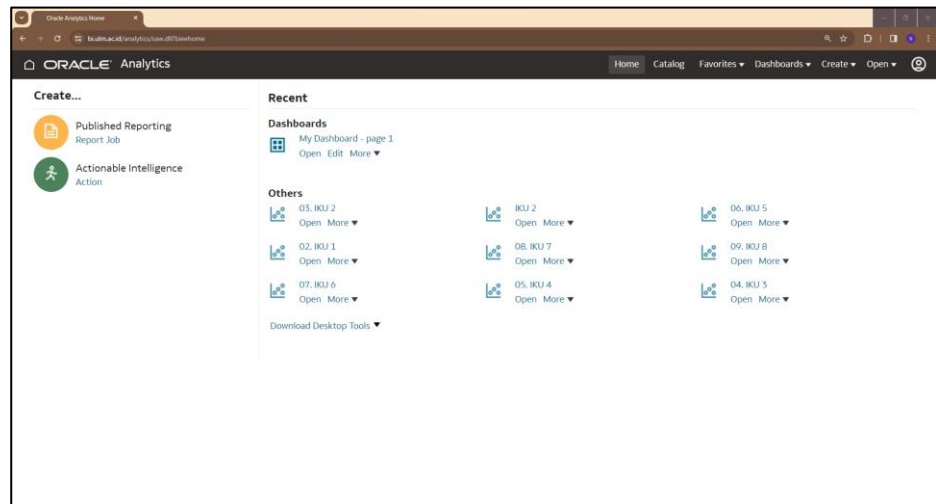
Pada tahun 2023, Universitas Lambung Mangkurat melakukan inovasi sebagai berikut:

a. Business Intelligent

Demi tercapainya integrasi data di lingkungan Universitas Lambung Mangkurat, pada tahun 2023 telah dikembangkan sebuah aplikasi bernama *Business Intelligence*. Aplikasi ini merupakan pusat data untuk capaian indikator kinerja Rektor yang diperjanjikan dengan Kemendikbud Ristek, di mana masing-masing sumber data tersebut mengambil data dari berbagai aplikasi seperti SISTER, SINTA, NEW FEEDER, SILAKERMA, Dashboard MBKM, dan *Tracer Study* untuk mempermudah perhitungan capaian pada masing-masing IKU. Selain itu terdapat beberapa sumber lain dari aplikasi internal ULM seperti SIPEG, SIMPERJA, Data



Eksekutif, dan SIK. Aplikasi ini dapat menampilkan secara real time hasil capaian IKU yang telah terintegrasi dengan sumber-sumber tersebut, sesuai dengan indikator yang berkaitan.



2. Penghargaan

Pada tahun 2023, Universitas Lambung Mangkurat mendapatkan penghargaan :

a. Capaian Output Terbaik Satuan Kerja BLU



Pada tahun 2023, Universitas Lambung Mangkurat berhasil meraih prestasi sebagai “Capaian Output Terbaik Satuan Kerja Badan Layanan Umum Lingkup Kanwil DJPb Provinsi Kalsel”. Penghargaan ini diraih pada tanggal 14 September 2023.

b. Badan Publik Dengan Kualifikasi Menuju Informatif



Universitas Lambung Mangkurat kembali meraih penghargaan dari Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia sebagai Badan Publik dengan kualifikasi “Menuju Informatif” pada ajang Anugerah Keterbukaan Informasi Publik (KIP) 2023 kategori Perguruan Tinggi. Penghargaan tersebut diserahkan langsung pada Rabu, 20 Desember 2023 di Hotel Mercure Kemayoran Jakarta. Predikat ini telah diraih

selama 3 tahun berturut-turut sehingga diperlukan adanya peningkatan dari segi pengelolaan informasi dan kualitas tata kelola informasi publik dalam rangka meningkatkan kualifikasi Universitas Lambung Mangkurat menjadi Badan Publik berkualifikasi Informatif.



c. Klasterisasi Perguruan Tinggi tahun 2023

Lampiran I
Nomor : 0183/E5.5/AL.04/2023
Tanggal : 8 Maret 2023

KLASTERISASI PERGURUAN TINGGI PENYELENGGARA PENDIDIKAN AKADEMIK
(Urutan berdasarkan alfabetis pada masing-masing klaster dan tidak mengindikasikan urutan nilai skor maupun pemeringkatan)

NO	KODE PT	INSTITUSI	KLASTER
1	002003	Institut Pertanian Bogor	Mandiri
2	002001	Institut Teknologi Bandung	Mandiri
3	002002	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Mandiri
4	051013	Universitas Ahmad Dahlan	Mandiri
5	001004	Universitas Airlangga	Mandiri
6	001006	Universitas Andalas	Mandiri
7	031038	Universitas Bina Nusantara	Mandiri
8	001019	Universitas Brawijaya	Mandiri
9	071071	Universitas Ciputra Surabaya	Mandiri
10	001008	Universitas Diponegoro	Mandiri
11	001001	Universitas Gadjah Mada	Mandiri
12	001005	Universitas Hasanudin	Mandiri
13	001002	Universitas Indonesia	Mandiri
14	051001	Universitas Islam Indonesia	Mandiri
15	001025	Universitas Jember	Mandiri
16	001023	Universitas Jenderal Soedirman	Mandiri
17	001010	Universitas Lambung Mangkurat	Mandiri
18	071024	Universitas Muhammadiyah Malang	Mandiri
19	061008	Universitas Muhammadiyah Surakarta	Mandiri
20	051007	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	Mandiri
21	001037	Universitas Negeri Jakarta	Mandiri
22	001036	Universitas Negeri Makassar	Mandiri
23	001033	Universitas Negeri Malang	Mandiri
24	001032	Universitas Negeri Padang	Mandiri
25	001041	Universitas Negeri Semarang	Mandiri
26	001039	Universitas Negeri Surabaya	Mandiri
27	001038	Universitas Negeri Yogyakarta	Mandiri
28	001007	Universitas Padjadjaran	Mandiri
29	001048	Universitas Pendidikan Ganesha	Mandiri
30	001034	Universitas Pendidikan Indonesia	Mandiri
31	001017	Universitas Riau	Mandiri
32	001012	Universitas Sam Ratulangi	Mandiri
33	001027	Universitas Sebelas Maret	Mandiri
34	001009	Universitas Sriwijaya	Mandiri
35	001003	Universitas Sumatera Utara	Mandiri
36	001011	Universitas Syiah Kuala	Mandiri
37	031015	Universitas Tarmadunegara	Mandiri
38	041057	Universitas Telkom	Mandiri
39	001013	Universitas Udayana	Mandiri
40	041034	Universitas Widyatama	Mandiri
41	112002	IKIP PGRI Pontianak	Utama
42	032016	Institut Bio Scientia Internasional Indonesia	Utama

Universitas Lambung Mangkurat (ULM) berhasil mencapai tingkat Mandiri dalam Klasterisasi Perguruan Tinggi tahun 2023 bersama dengan 40 Perguruan Tinggi lainnya dari 880 Perguruan Tinggi Penyelenggara Akademik. Peringkat ini didapat berdasarkan Keputusan Direktur Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat Nomor: 0241/E5/DT.06.01/2023 tanggal 28 Februari 2022 tentang Penetapan Klasterisasi Perguruan Tinggi berdasarkan Kinerja Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Pengumuman Klasterisasi Perguruan Tinggi disampaikan melalui surat Nomor: 0183/E5.5/AL.04/2023 tanggal 8 Maret 2023.

Klasterisasi ini bukanlah pemeringkatan, namun merupakan pengelompokan perguruan tinggi sesuai dengan kualifikasi kinerja perguruan tinggi sebagai dasar penyusunan peta jalan riset dan rencana strategis, serta sebagai landasan penentuan kewenangan pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi. Klasterisasi perguruan tinggi tahun 2023 ini ditentukan berdasarkan hasil olahan data kinerja perguruan tinggi berbasis SINTA dalam periode tahun 2019 hingga 2021. Data kinerja yang diperhitungkan sendiri merupakan data yang telah diverifikasi dan divalidasi oleh verifikator Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) perguruan tinggi.

Awal tahun 2023 sebanyak 11 dosen ULM juga mendapat penghargaan dari Rektor setelah berhasil menduduki peringkat Top 100 atau 100 teratas peneliti Indonesia menurut AD Scientific Index. Pencapaian tersebut didapatkan berdasarkan kinerja dan produktivitas ilmiah para dosen selama 5 tahun terakhir.



3. Program *Crosscutting / Collaborative*

Program *crosscutting/collaborative* yang dilaksanakan pada tahun 2023 ditampilkan pada tabel 3.xx:

Tabel 3.13. Program *Crosscutting/Collaborative* Tahun 2023

No.	Mitra Kerja / Satuan Kerja Lainnya	Anggaran	Program Yang Dilaksanakan	Peran Mitra Kerja	Peran Universitas Lambung Mangkurat
	Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi	Rp. 730.060.000	Matching Fund	Fasilitasi Pendanaan untuk penciptaan kolaborasi dan sinergi strategis antara Insan Perguruan Tinggi (lembaga perguruan tinggi) dengan pihak Industri	Melaksanakan program untuk mendukung pencapaian IKU 2 (Program MBKM)
	Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi	Rp 1.696.000.000	Program Peningkatan Profesi Guru (PPG)	Fasilitas Pendanaan untuk operasional pelaksanaan berbagai kegiatan pada program PPG	Menciptakan guru profesional untuk Pembangunan Bangsa Indonesia

Matching Fund merupakan program pendanaan yang diberikan kepada insan perguruan tinggi dan dunia usaha dunia industri (DUDI) untuk berkolaborasi dalam menjawab tantangan di dalam dunia industri serta membentuk ekosistem Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Sampai dengan triwulan II tahun 2023, ULM telah melaksanakan program matching fund sebanyak 3 program yang terdiri dari:

1) Penerapan Smart Double Flow Ultrafiltrasi Air Gambut Menjadi Air Minum

Program ini merupakan Penerapan Smart Double Flow Ultrafiltrasi Air Gambut menjadi Air Minum di Pesantren Banjarbaru bersama dengan mitra OPOP Kalsel dengan dana sebesar Rp. 285.640.000,-. Permasalahan utama di Kalimantan Selatan tentang air bersih dan air konsumsi, berimbas kepada seluruh aspek kehidupan. Hal ini juga berimbas pada pesantren. Pesantren di wilayah Kalimantan Selatan menggunakan air yang berasal dari sungai dan air kolam sumur untuk memenuhi



kebutuhan airnya. Pemenuhan air minum santri dan jamaah pondok pesantren masih merupakan beban biaya tinggi yang harusnya dapat diefisiensikan.

OPOP KALSEL
Gmail Ruko No. 3 Jl. A. Yani Km. 36,8 Kel. Komet, Kec. Banjarbaru Utara, Kalsel

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Edy Setyo Utomo, S.E., M.H.
Jabatan : Sekretaris Eksekutif OPOP Kalsel
Lembaga/Perusahaan : One Pesantren One Product Kalimantan Selatan
Alamat : Gmail Ruko No. 3 Jl. A. Yani Km. 36,8 Kel. Komet, Kec. Banjarbaru Utara, Kalsel

dengan ini menyatakan **BERSEDIA** memberikan dana padanan atas usulan proposal *Matching Fund* 2023 untuk:

Nama Dosen : Dr. Totok Wianto, S.Si, M.Si
Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat
Judul Usulan Proposal : Penerapan Smart Double Flow Ultrafiltrasi Air Gambut menjadi Air Minum Pesantren Banjarbaru menuju Pesantren Mandiri dan Pesantrenpreneur bersama OPOP Kalsel

Dana Padanan *In-Cash* : Rp. 252.072.000 (Dua Ratus Lima Puluh Dua Juta Tiga Puluh Dua Ribu Rupiah)
Dana Padanan *In-Kind* : Rp. 7.002.000 (Tujuh Juta Dua Ribu Rupiah)
Jumlah Dana Padanan : Rp. 259.074.000 (Dua Ratus Lima Puluh Sembilan Juta Tiga Puluh Empat Ribu Rupiah)

Rincian Dana Padanan Mitra

No	Komponen Pembiayaan	Peruntukan	Dana Padanan	
			<i>In-cash</i>	<i>In-kind</i>
1	Honorarium	Penanggung jawab seluruh kegiatan, Perancangan dan Desain Prototype, Proses Produksi air minum, Pelatihan Sumber daya Pengelola dan Santri Pesantren, Pengurusan ijin, Perancangan dan Desain Prototype, Proses Produksi air minum, Pengembangan & Keberlanjutan, pengujian standar	92.202.000	

2	Bahan Prototype/ Produksi skala terbatas/bahan habis penelitian	Proses Produksi Air Minum dari air gambut		
3	Pendampingan	Transfer Teknologi Instalasi, Transfer Teknologi Perawatan	159.870.000	
4	Biaya Perjalanan Dinas	Perniapan awal, Perancangan sistem, Koordinasi dan penyiapan tempat produksi, Pendampingan Air, Pendampingan Instalasi, Pendampingan Perawatan		7.002.000
Sub Total			Rp. 252.072.000	Rp. 7.002.000
Total			Rp. 259.074.000	

Kami menandatangani untuk bermitra dengan mematuhi syarat-syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam panduan program *Matching Fund* 2023

Demikian pernyataan ini dibuat tanpa paksaan dari pihak manapun untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari kami melanggar pernyataan ini, maka kami bersedia diproses sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Barbarbaru, 28 Maret 2023
Sekretaris Eksekutif
OPOP Kalsel
Edy Setyo Utomo, S.E., M.H.

2) Inovasi Pembenihan Ikan Nila Sistem Corong dan Inovasi Pakan Ikan Mandiri Berbasis Bahan Baku Lokal

Program ini merupakan Peningkatan Kapasitas dan Produktivitas Kelompok Pembudidaya Ikan Binaan Yayasan Hasnur Centre dengan Budidaya Ikan dengan dana sebesar Rp. 146.490.000,-. Permasalahan yang cukup krusial bagi para pembudidaya ikan adalah masalah benih, di mana setiap tebar benihnya didatangkan dari Kabupaten tetangga seperti Kabupaten Banjar atau Kota Banjarbaru yang mengakibatkan ikan mengalami stress dan kematian tinggi dalam pengangkutan serta mengeluarkan biaya produksi cukup besar dalam pengadaan benih ikan. Dalam rangka mengatasi masalah ini perlu diterapkembangkan inovasi pembenihan ikan yaitu pembenihan ikan nila intensif sistem corong dengan produktivitas tinggi. Permasalahan krusial lainnya adalah sebagian besar usaha pembesaran ikan masih menggunakan pakan komersial yang harganya sangat mahal dan terus meningkat. Untuk mengatasi masalah ini, adalah dengan mengembangkan pakan mandiri berbasis bahan baku lokal yang banyak terdapat di sekitar wilayah Desa Binaan, apalagi perkebunan kelapa sawit yang diusahakan PT. Hasnur menghasilkan limbah Bungkil Inti Sawit (BIS) yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan utama dalam kegiatan ini. Penggunaan BIS ini akan menekan biaya pakan ikan, sehingga didapat pakan ikan murah dan ramah lingkungan.

HASNUR CENTRE
Bakti untuk Bangsa
Bakti untuk Bangsa

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nina Risti Terey Putri, S.Su
Jabatan : Sekretaris Umum
Lembaga/Perusahaan : Yayasan Hasnur Centre
Alamat : Jl. Brigadir II, Hasan Burti Ray 5 Km. 11 RT.02 RW 01 Haidil Bakti, Kab. Banta Kuala 10162

dengan ini menyatakan **BERSEKUTU** memberikan dana paduan atas usulan proposal *Manchong Fund* 2023 untuk:

Nama Dosen : Dr. Ir. Pulani Ansyari, M.S.
Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat
Judul Usulan/Program : Peningkatan Kapasitas dan Produktivitas Kelompok Pembudidaya Ikan Binaan Yayasan Hasnur Centre dengan Budidaya Ikan Masudi

Dana Paduan *In-Cash* : Rp80.540.000 (Delapan Puluh Empat Ribu Lima Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah)
Dana Paduan *In-Kind* : Rp60.000.000 (Enam Puluh Ribu Rupiah)
Jumlah Dana Paduan : Rp140.540.000 (Seratus Empat Puluh Empat Ribu Lima Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah)
Rincian Dana Paduan :
Mitra

No	Komponen Pembiayaan	Persentase	Dana Paduan	
			<i>In-cash</i>	<i>In-kind</i>
1	Honorarium Tenaga Pendidik/Pakar	Jasa Tenaga Pendidik/Pakar Pembinaan Ikan dan Pemeliharaan Perikanan	Rp21.250.000	
2	Bahan Prototipe/Produk Skala Terbatas/Bahan Status Pemeliharaan	Bahan Habis Pakar untuk Pemeliharaan Ikan Nila	Rp60.730.000	
3	Bahan Prototipe/Produk Skala Terbatas/Bahan Status Pemeliharaan	Sewa Mobil dan Ruang		Rp40.000.000
4	Biaya Perjalanan Dinas	Pelaksanaan dan Koordinasi Pemeliharaan Ikan di Ujung	Rp1.000.000	

Jakarta
Office 6, 7th Floor SCBD Lot 28
J. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12120
Telp: 021 2934 3888 Fax: 021 2934 3722

Bakta Bakti
J. Brigadir II, Hasan Burti Ray 5 Km. 11 RT.02 RW 01 Haidil Bakti, Kab. Banta Kuala 10162
Telp: 021 2934 3888 Fax: 021 2934 3722

HASNUR CENTRE
Bakti untuk Bangsa
Bakti untuk Bangsa

Sub Total : Rp80.540.000
Total : Rp140.540.000

Kami menyatakan untuk bersama dengan mematuhi syarat-syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam prosedur program *Manchong Fund* 2023. Demikian pernyataan ini dibuat tanpa paksaan dari pihak manapun untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari kami melanggar pernyataan ini, maka kami bersedia digugat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Banjarmasin, 25 Maret 2023
Sekretaris Umum
Yayasan Hasnur Centre


Nina Risti Terey Putri, S.Su

Jakarta
Office 6, 7th Floor SCBD Lot 28
J. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12120
Telp: 021 2934 3888 Fax: 021 2934 3722

Bakta Bakti
J. Brigadir II, Hasan Burti Ray 5 Km. 11 RT.02 RW 01 Haidil Bakti, Kab. Banta Kuala 10162
Telp: 021 2934 3888 Fax: 021 2934 3722

3) Teknologi Produksi Pupuk Lepas Lambat Berbasis SDA Lokal

Program ini merupakan Pengembangan Teknologi Produksi Pupuk Organik Lepas Lambat berbasis SDA Lokal (Kaolin dan Biomassa) untuk Mendukung Pertanian Lahan Basah Berkelanjutan dengan dana sebesar Rp. 297.930.000,-. Salah satu metode untuk meningkatkan efisiensi pemupukan serta mengurangi dampak lingkungan yaitu dengan konsep pupuk dalam bentuk lepas lambat (*slow release*). Enkapsulasi pupuk pada suatu agen lepas lambat mampu menyediakan nutrisi dengan lebih efisien, yaitu nutrisi tersedia dan terlepas secara perlahan sehingga lebih berpotensi diserap tanaman dan mengurangi besarnya frekuensi pemakaian. Pengaplikasian agen lepas lambat pupuk urea dapat menghindari kerusakan lingkungan, serta memberikan pengembangan yang berkaitan dengan pertanian khususnya pertanian di lahan basah. Beberapa produk pupuk organik lepas lambat telah diproduksi dan dipasarkan di Kalimantan untuk aplikasi pertanian di lahan rawa gambut oleh beberapa perusahaan pupuk, namun masih menggunakan agen atau bahan baku yang relatif mahal dan atau material murah namun tidak terdapat di Kalimantan. Mitra dalam hal ini PT. Trimukti Nusantara Indonesia adalah perusahaan pupuk organik hayati yang memiliki pabrik di Yogyakarta dan Kalimantan Selatan.



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : **Badian Noor, S.E.**
Jabatan : **Direktur Operasional dan Keuangan**
Lembaga/Perusahaan : **PT. Trimukti Nusantara Indonesia**
Alamat : **Komp. Mustika Griya Permai Blok A No. 124**
Martapura, Banjar, Kalimantan Selatan

dengan ini menyatakan **BERSEDIA** memberikan dana padanan atas usulan proposal *Matching Fund* 2023 untuk:

Nama Dosen : **Prof. Sanardi, S.Si., M.Sc., Ph.D**
Perguruan Tinggi : **Universitas Lambung Mangkurat**
Judul Usulan Proposal : **Pengembangan Teknologi Produksi Pupuk Organik Lepas Lambat berbasis SDA Lokal (Kasfin dan Biomassa) untuk Mendukung Pertanian Lahan Basah Berkelanjutan**

Dana Padanan *In-Cash* : **Rp 163.850.000 (seratus enam puluh tiga juta delapan ratus lima puluh ribu Rupiah)**
Dana Padanan *In-Kind* : **Rp 404.000.000 (Empat ratus empat juta Rupiah)**
Jumlah Dana Padanan : **Rp 567.850.000 (Lima ratus enam puluh tujuh juta delapan ratus lima puluh ribu rupiah Rupiah)**
Rincian Dana Padanan Mitra :

No.	Komponen Pembiayaan	Peristutan	Dana Padanan	
			<i>In-cash</i>	<i>In-kind</i>
1	Honorarium tenaga peneliti dan pakar	Honor konsultan	Rp. 20.000.000	-
2	Peralatan Pendukung	Biaya peralatan	-	Rp. 266.000.000
3	Bahan prototipe	Bahan habis pakai	-	Rp. 80.000.000
4	Biaya pengujian produk	Uji laboratorium	Rp. 130.000.000	-
5	Biaya produksi skala terbatas	Bahan dan tenaga kerja	-	Rp. 58.000.000
6	Biaya pengelolaan program	Pengelolaan program	Rp. 13.850.000	-
Sub Total			Rp. 163.850.000	Rp. 404.000.000
Total			Rp. 567.850.000	



Kami menyepakati untuk bermitra dengan mematuhi syarat-syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam panduan program Matching Fund 2023.

Demikian pernyataan ini dibuat tanpa paksaan dari pihak manapun untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari kami melanggar pernyataan ini, maka kami bersedia diproses sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Martapura, 5 Mei 2023
Direktur Operasional dan Keuangan
PT. Trimukti Nusantara Indonesia



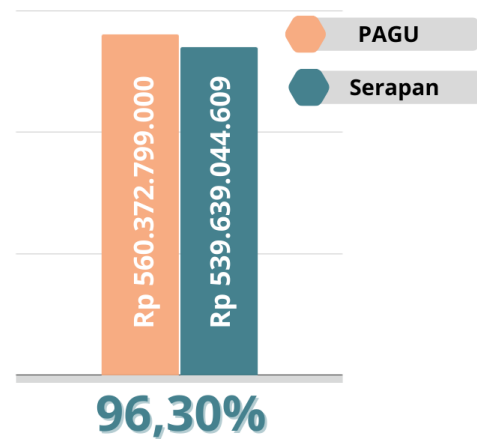
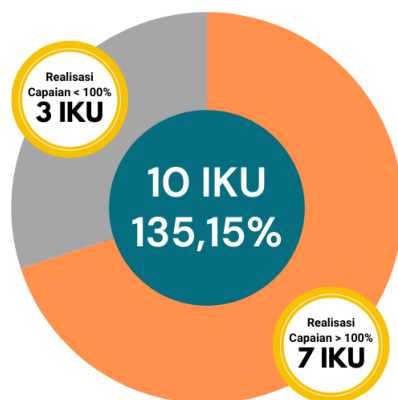
Badian Noor, S.E.



BAB IV

PENUTUP

Selama tahun 2023, Universitas Lambung Mangkurat melaksanakan berbagai kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja anggaran.



Kinerja Universitas Lambung Mangkurat tahun 2023 mampu memenuhi target Indikator Kinerja Utama Kemendikbud Ristek dengan rata-rata 135,15%, dimana indikator yang melampaui target 100% sebanyak 7 IKU yaitu IKU 3 tentang Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, IKU 4 tentang Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri, IKU 5 tentang Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen, IKU 6 tentang Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1, IKU 7 tentang Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian bobot evaluasi, IKU 8 tentang Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, dan IKU 10 tentang Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L. Sedangkan capaian indikator yang berada di bawah target 100% sebanyak 3 IKU yang belum mampu mencapai target Indikator Kinerja yaitu IKU 1 tentang Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, IKU 2 tentang Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi, dan IKU 9 tentang Predikat SAKIP. Adapun capaian kinerja anggaran ULM di tahun 2023 berdasarkan revisi terakhir dimana pagu anggaran sebesar Rp 560.372.799.000 berhasil di realisasikan sebesar Rp 539.639.044.609 atau 96,30 %.



Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

1. Kesiapan tracer study agar bisa meningkatkan kesadaran dan partisipasi lulusan dalam mengikuti pengisian kuesioner *tracer study* masih rendah. Tracer study belum dilaksanakan dari awal tahun sehingga pelaksanaan kegiatan tracer study menjadi terbatas, sehingga partisipasi lulusan masih kurang maksimal dalam mengisi kuesioner.
2. Mengoptimalkan capaian kegiatan mahasiswa di luar program studi dan memaksimalkan jumlah mahasiswa yang mengikuti MBKM baik inbound atau outbound.
3. Implementasi kegiatan Tridharma pada kerja sama dengan Perguruan Tinggi berskala TOP QS200.
4. Meningkatkan capaian predikat SAKIP menjadi A dengan meningkatkan nilai pada komponen perencanaan kinerja.
5. Mempercepat proses kinerja di segala bidang, terukur, dan tetap sasaran.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Pembekalan maupun sosialisasi kepada calon alumni akan pentingnya pengisian *tracer study* dan berkoordinasi dengan PTIK ULM dalam mengatasi kendala aplikasi *tracer study*. Mendorong dan memfasilitasi lulusan untuk dapat bekerja di luar daerah dengan cara membangun jejaring kerjasama industri untuk penyerapan tenaga kerja. Selain itu, dengan kebijakan pemerintah yang mengangkat guru melalui jalur PPPK yang lebih banyak akan berpeluang lulusan memperoleh penghasilan 1.2 kali UMP
2. Melakukan optimalisasi peran pembimbing akademik dan korprodi untuk mendorong dan mengarahkan mahasiswa untuk melakukan kegiatan di luar prodi yang dapat disetarakan dengan 20 sks.
3. Pengumpulan informasi dan data dukung serta meningkatkan implementasi kerja sama dalam hal Tridharma ke Perguruan Tinggi berskala TOP QS200
4. Memberikan motivasi dan penghargaan kepada dosen yang berhasil membina mahasiswa yang berprestasi, dan kegiatan peningkatan kompetensi dosen yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam bidang lomba yang biasa diikuti agar dapat meningkatkan prestasi mahasiswa.
5. Merancang mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*). Mengoptimalkan peran korprodi dan ketua jurusan untuk melakukan evaluasi terhadap Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Rencana Tugas mahasiswa yang dibuat oleh dosen dalam melakukan pembelajaran.
6. Mengidentifikasi dan memberikan pendampingan kepada program studi yang berpotensi untuk di-*submit* ke akreditasi internasional dan mendorong program studi potensial untuk berproses lebih awal untuk mengikuti akreditasi internasional.
7. Menindaklanjuti catatan pada LHE Akuntabilitas Kinerja baik dari Tim Evaluasi Mandiri Roren maupun dari Itjen Kementerian.



LAMPIRAN :

- Lampiran 1 : Perjanjian Kinerja Awal
- Lampiran 2 : Perjanjian Kinerja Akhir
- Lampiran 3 : Pengukuran Kinerja
- Lampiran 4 : Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu



Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Rektor Universitas Lambung Mangkurat
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.Si.

Jabatan : Rektor Universitas Lambung Mangkurat

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Banjarmasin, 30 Januari 2023

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Universitas Lambung Mangkurat,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.Si.

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	22
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	45
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	60
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	45
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 196.810.519.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 35.785.203.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 247.500.000.000
		TOTAL	Rp. 480.095.722.000

Banjarmasin, 30 Januari 2023

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Universitas Lambung Mangkurat,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.Si.



Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Rektor Universitas Lambung Mangkurat
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.Si.

Jabatan : Rektor Universitas Lambung Mangkurat

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Banjarmasin, 12 Desember 2023

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Universitas Lambung Mangkurat,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.Si.

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30
2	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	22
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1
3	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.7
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	45
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5
4	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 312.568.449.000
2	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 207.071.087.000
3	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 40.733.263.000
		TOTAL	Rp. 560.372.799.000

Banjarmasin, 12 Desember 2023

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Universitas Lambung Mangkurat,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.Si.



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN IV
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT s.d Bulan Desember Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60	TW4 : 60	TW4 : 51,63
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30	TW4 : 30	TW4 : 13,4
3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	22	TW4 : 22	TW4 : 52,31
4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	20	TW4 : 20	TW4 : 22,74
5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	rasio	1	TW4 : 1	TW4 : 2,17
6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	rasio	0.7	TW4 : 0,7	TW4 : 0,79
7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	45	TW4 : 45	TW4 : 71,56
8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5	TW4 : 5	TW4 : 9,09
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	predikat	A	TW4 : A	TW4 : BB (78.60)
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	90	TW4 : 90	TW4 : 90,33

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.560.372.799.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 17 Januari 2024 sebesar **Rp. 539.639.044.609** atau **96,3%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 17 Januari 2024 **Rp. 20.733.754.391**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress / Kegiatan :

Berdasarkan hasil tracer studi ULM s.d. bulan Desember 2023 capaian lulusan S0 dan S1 total yang berhasil mendapat pekerjaan dengan masa tunggu s.d. 12 bulan sebanyak 1.780 alumni, melanjutkan studi sebanyak 675 alumni dan menjadi wiraswasta sebanyak 251 alumni sehingga total capaian IKU 1 jumlah lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta sebanyak 2.706 orang alumni atau 51,63 % dari 4.482 orang responden (86%) dengan jumlah 5223 total populasi alumni, berdasarkan perhitungan yang mengacu pada kepmendikbudristek nomor 210 tahun 2023. Adapun perincian capaian IKU 1 dapat dilihat sebagai berikut : 1. Bekerja dengan penghasilan minimal 1,2 kali UMP dengan masa tunggu s.d. 6 bulan sebanyak 416

Alumni dengan konstanta 1

2. Bekerja dengan penghasilan < 1,2 kali UMP dengan masa tunggu s.d. 6 bulan sebanyak 1.292 Alumni dengan konstanta 0,7
3. Bekerja dengan penghasilan minimal 1,2 kali UMP dengan masa tunggu > 6 s.d. 12 bulan sebanyak 14 Alumni dengan konstanta 0,8
4. Bekerja dengan penghasilan < 1,2 kali UMP dengan masa tunggu > 6 s.d. 12 bulan sebanyak 58 Alumni dengan konstanta 0,5
5. Melanjutkan studi dengan masa tunggu 0 s.d. 12 bulan sebanyak 675 Alumni dengan konstanta 1
- dan 6. Menjadi wiraswasta (Founder/Co-Founder) dengan penghasilan minimal 1,2 kali UMP dan masa tunggu 0 s.d 6 bulan sebanyak 143 Alumni (konstanta 1,2). 7. Menjadi wiraswasta (Founder/Co-Founder) dengan penghasilan < 1,2 kali UMP dan masa tunggu 0 s.d 6 bulan sebanyak 103 Alumni (konstanta 1). 8. Menjadi wiraswasta (Founder/Co-Founder) dengan penghasilan < 1,2 kali UMP dan masa tunggu 6 s.d 12 bulan sebanyak 5 Alumni (konstanta 0,8). Adapun progres / kegiatan yang telah dilakukan Tim CEDC Universitas Lambung Mangkurat dalam rangka pencapaian jumlah lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta selama tahun 2023 diantaranya adalah : Kolaborasi Career and Entrepreneurship Development Center (CEDC) Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Gelar BI Goes To Campus 2023 pada tanggal 14 Agustus 2023 bertempat di aula lantai 1 Gedung Rektorat ULM Banjarmasin

Career and Entrepreneurship Development Center (CEDC) Universitas Lambung Mangkurat (ULM) bekerjasama dengan Yayasan Adaro Bangun Negeri (YABN) menggelar Workshop Kesiapan Kerja pada tanggal 30 Mei 2023 di aula lantai 1 Gedung Rektorat ULM Banjarmasin

1. Career and Entrepreneur Development Center (CEDC) Universitas Lambung Mangkurat (ULM) menggelar Mini Talkshow bersama PT Adaro Indonesia pada tanggal 17 April 2023 bertempat di Aula lantai 1 Gedung 2. Rektorat ULM Banjarmasin. kegiatan ini selain membantu ULM dalam mempersiapkan lulusan-lulusan yang berkualitas, juga mempererat hubungan kerja sama yang telah dijalin antara ULM dengan PT Adaro Indonesia
3. Melaksanakan perekrutan tim surveyor dan operator di masing-masing fakultas dan pascasarjana
4. Melaksanakan Bimtek kepada para tim tracer dan operator fakultas terkait teknis pelaksanaan tracer di tahun 2023 melalui via zoom
5. Melaksanakan benchmarking ke UNS terkait pelaksanaan tracer study
6. Percepatan penyerahan Ijazah untuk wisudawan/wati lulusan tahun 2023.

Kendala / Permasalahan :

Tracer study tidak dilaksanakan dari awal tahun sehingga target tidak bisa maksimal tercapai

Kurangnya partisipasi dari alumni untuk mengisi data tracer study (Response rate masih rendah)

Kesulitan melacak alumni dikarenakan nomor HP dan email Alumni banyak yang tidak aktif lagi. Surveyor tidak mencapai program studi. Kurangnya minat dari para alumni untuk mengisi kuesioner tracer study. Sub Alumni tidak terlibat secara langsung dengan kegiatan tracer study.

Strategi / Tindak Lanjut :

Melaksanakan pendataan para calon alumni yang akan diwisuda di tahun berjalan sehingga bisa mendapatkan data alumni yg sudah bekerja lebih awal

Melakukan pendataan lulusan S1 tahun 2022 secara Komprehensif melalui beberapa strategi misalkan : a) melibatkan Ikatan Alumni Fakultas untuk mengisi data Tracer study, b) pengisian data Tracer study dilakukan pada saat legalisir ijazah dan atau transkrip nilai

Meningkatkan peran program studi dalam mendata para alumni per angkatan sehingga memudahkan komunikasi misal membentuk group WA Angkatan. Memberikan Feedback (hadiah) dalam bentuk undian kepada para alumni yang mengisi waktu kuesioner, untuk dapat menarik minat alumni.

B . S 1.0 Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress / Kegiatan :

Dari bulan Januari s.d. Desember 2023 tercatat capaian jumlah mahasiswa ULM yang menghabiskan sampai dengan 20 SKS persemester berkegiatan di luar program studi sebanyak 6236 Mahasiswa. Capaian jumlah Mahasiswa Inbound sebanyak 140 Mahasiswa. Serta capaian jumlah Prestasi Mahasiswa sebanyak 2103 Prestasi Mahasiswa yang terdiri dari Prestasi Mahasiswa ditingkat Provinsi sebanyak 485 Prestasi, Prestasi Mahasiswa ditingkat Nasional sebanyak 1512 Prestasi, dan Prestasi Mahasiswa ditingkat Internasional sebanyak 106 Prestasi. Sehingga s.d. Triwulan IV tahun 2023 ini total Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi adalah 13,40 % dari total seluruh mahasiswa D3/S1 yang aktif pada semester Ganjil tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 26.439 orang mahasiswa dan sebanyak 20.340 orang mahasiswa D3/S1 yang memenuhi syarat MBKM. Adapun rincian capaian pada masing-masing program MBKM dan prestasi mahasiswa sampai dengan Triwulan IV ini sebagai berikut :

- 1) Magang / Praktek Kerja sebanyak 1.243 orang mahasiswa
- 2) Membangun Desa / KKN sebanyak 549 orang mahasiswa
- 3) Mengajar di sekolah / Asistensi Mengajar sebanyak 1.578 orang mahasiswa
- 4) Pertukaran pelajar (DN dan LN) sebanyak 154 orang mahasiswa
- 5) Penelitian / Riset sebanyak 191 orang mahasiswa
- 6) Wirausaha sebanyak 458 orang mahasiswa
- 7) Studi / Proyek Independen sebanyak 193 orang mahasiswa
- 8) Bela Negara sebanyak 1869 orang mahasiswa
- 9) Kuliah diluar Program Studi (Dilingkungan Universitas) sebanyak 1 orang mahasiswa
- 10) Mahasiswa Inbound sebanyak 140 orang mahasiswa
- 11) Prestasi tingkat Provinsi dengan peringkat :
 - a) Juara I (k=0,4) sebanyak 220 mahasiswa
 - b) Juara II (k=0,3) sebanyak 153 mahasiswa
 - c) Juara III (k=0,2) sebanyak 112 mahasiswa
- 12) Prestasi tingkat Nasional dengan peringkat :
 - a) Juara I (k=0,7) sebanyak 494 mahasiswa
 - b) Juara II (k=0,6) sebanyak 624 mahasiswa
 - c) Juara III (k=0,5) sebanyak 394 mahasiswa

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E

13) Prestasi tingkat Internasional dengan peringkat :

- a) Juara I (k=1) sebanyak 59 mahasiswa
- b) Juara II (k=0,9) sebanyak 23 mahasiswa
- c) Juara III (k=0,8) sebanyak 13 mahasiswa
- d) Mengikuti lomba sebagai peserta (k=0,7) sebanyak 11 mahasiswa

Sedangkan progres / kegiatan yang telah dilaksanakan Universitas Lambung Mangkurat pada triwulan ke-4 diantaranya adalah :

- 1) Menggelar agenda Penyerahan Bantuan Usaha Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dan Pembinaan Mahasiswa Wirausaha Universitas Lambung Mangkurat pada Jumat (15/09/2023) di Aula 1 Lantai 1 Rektorat ULM Banjarmasin
- 2) Menggelar Musabaqah Tilawatil Quran Mahasiswa (MTQM) pada hari Kamis (7/9/2023) di Aula lantai 1 Gedung Rektorat ULM Banjarmasin
- 3) Menggelar Grand Launching Program Wirausaha Merdeka (WMK) Angkatan ke-2 pada Senin (28/8/2023) bertempat di Lecture Theatre, General Building ULM Banjarmasin. Acara WMK ini sendiri diharapkan mampu mencetak lulusan mahasiswa yang menjadi pelaku wirausaha yang cemerlang, yang menjadi bagian dari 4% pengusaha di Indonesia sebagai negara maju
- 4) Menggelar acara penyambutan bagi para mahasiswa peserta Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) inbound pada Senin (21/8/2023) bertempat di General Building ULM Banjarmasin. Pada tahun ini, ULM menerima sebanyak 128 mahasiswa dari 69 perguruan tinggi negeri dan swasta di seluruh Indonesia untuk melaksanakan perkuliahan di ULM dalam program PMM 2023
- 5) Menggelar pelepasan dan pembekalan mahasiswa outbound PMM (Pertukaran Mahasiswa Merdeka) 2023 pada Senin (31/7/2023) di Lecture Theater ULM Banjarmasin. Sebanyak 195 mahasiswa ULM terdaftar untuk melaksanakan Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 2023
- 6) Biro Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Lambung Mangkurat (ULM) melalui sub Bagian Minat, Bakat, Penalaran dan Informasi Kemahasiswaan melaksanakan Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM 8 Bidang (PKP2) Internal pada hari Selasa (10/10/2023)
- 7) Biro Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Lambung Mangkurat (ULM) menggelar kegiatan "Pembinaan Peningkatan Prestasi Akademik" pada hari Sabtu (28/10/2023) bertempat di Aula 4 Lecture Theater SAC ULM Banjarmasin
- 8) Universitas Lambung Mangkurat (ULM) melalui Biro Akademik dan Kemahasiswaan menggelar acara pelepasan kontingen Universitas Lambung Mangkurat (ULM) untuk mengikuti kompetisi di tingkat nasional dan tingkat internasional tahun 2023. Kegiatan pelepasan ini dilaksanakan pada Rabu (1/11/2023) di Aula Lantai 1 Gedung Rektorat ULM Banjarmasin
- 9) Rektor ULM Prof. Dr. Ahmad Alim Bachri., S.E., M.Si., melakukan kegiatan pelepasan terhadap Kontingen Atlet BAPOMI Provinsi Kalimantan Selatan pada Selasa (07/11/2023) untuk mengikuti Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) ke XVIII Tahun 2023 Provinsi Kalimantan Selatan yang dilaksanakan di General Building Kampus Banjarmasin
- 10) ULM Jadi Tuan Rumah Konvensyen Konsortium Universitas Borneo (KUUB) tepatnya di Fugo Hotel Banjarmasin pada hari Rabu (8/11/2023) dengan puluhan delegasi dari belasan universitas dari 3 negara berkumpul di Kalimantan Selatan
- 11) Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) XVIII Tahun 2023 resmi digelar Universitas Lambung Mangkurat (ULM) selaku tuan rumah penyelenggara POMNAS XVIII 2023 Kalimantan Selatan. Pembukaan POMNAS XVIII digelar di halaman Kantor Gubernur Kalimantan Selatan, Banjarbaru pada Rabu malam (15/11/2023) dan Penutupan POMNAS Kalsel 2023 digelar di Auditorium Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarbaru pada hari Rabu (22/11/2023)
- 12) Universitas Lambung Mangkurat melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi (Monev) mahasiswa outbound Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 3 di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) pada Kamis (30/11/2023)
- 13) Universitas Lambung Mangkurat melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi (Monev) mahasiswa outbound Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 3 di Universitas Padjadjaran (UNPAD) pada Kamis (30/11/2023)
- 14) Sebagai bentuk penghargaan dan apresiasi terhadap berbagai prestasi yang ditorehkan oleh mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat (ULM) selama tahun 2023, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni ULM Dr. Muhamad Rusmin Nuryadin, SE., M.Si dan Biro Akademik dan Kemahasiswaan menggelar kegiatan Pekan Apresiasi Prestasi Mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat di Gedung Auditorium Universitas Lambung Mangkurat, pada Rabu (13/12/2023)
- 15) Universitas Lambung Mangkurat (ULM) menggelar Expo Wirausaha Merdeka (WMK) 2023 pada hari Kamis (14/12/2023) di Auditorium ULM Banjarbaru. Kegiatan ini merupakan rangkaian dari penyelenggaraan program Wirausaha Merdeka di ULM. Selain menggelar pameran produk wirausaha mahasiswa, kali ini ULM juga menghadirkan Barry Kusuma untuk menjadi narasumber pada Workshop Video & Photography Product
- 16) Dalam rangka meningkatkan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) di Universitas Lambung Mangkurat (ULM) khususnya IKU 2, Rektor ULM Prof. Dr. Ahmad Alim Bachri, SE., M.Si., mengundang seluruh Dekan, Kepala Biro Akademik, seluruh koordinator dan Operator Akademik Prodi D3 dan S1 pada agenda Rapat Koordinasi Peningkatan Capaian IKU pada Selasa, (19/12/2023) di Lecture Theatre Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Kendala / Permasalahan :

- 1) Sebagian dosen masih kesulitan menentukan mata kuliah rekognisi
- 2) Masih ada sebagian mahasiswa tidak mengupload dalam sistem aplikasi MBKM yang telah disediakan
- 3) Kurangnya persiapan dalam mengikuti lomba sehingga belum bisa menghasilkan prestasi yang terbaik
- 4) Tidak semua mahasiswa berminat mengikuti kegiatan lomba
- 5) Belum tersosialisasi secara maksimal kepada jajarannya fakultas dan kalangan mahasiswa kedokteran gigi serta dari AFDOKGI masih belum menerapkan kepada mahasiswa untuk menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus/sesuai dengan panduan kampus merdeka

Strategi / Tindak Lanjut :

- 1) Prodi diminta menyiapkan mata kuliah rekognisi untuk setiap kegiatan MBKM yang ditawarkan dari Kementerian
- 2) Peran serta Kaprodi dan PIC untuk berperan aktif mengarahkan mahasiswanya mengisi aplikasi MBKM sebelum dan sesudah pelaksanaan
- 3) Perlu ditunjuk dosen pendamping yang memiliki kompetensi berkesesuaian dengan jenis lomba yang diikuti mahasiswa
- 4) Memberikan apresiasi kepada mahasiswa yang berprestasi agar terpacu lagi ikut lomba yang lebih banyak
- 5) Banyak mencari informasi dari kementerian dan mengikuti sosialisasi penyesuaian kurikulum MBKM

C . S 2.0 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau

membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress / Kegiatan :

Dari Januari s.d. Desember 2023 total capaian persentase dosen yang berkegiatan tridharma di PT lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar Program Studi dalam kurun waktu 1 tahun terakhir adalah sebesar 52,31 %. Untuk Dosen yang berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi Lain (k=1) sebanyak 161 orang dosen, dosen yang bekerja sebagai Praktisi dalam 5 tahun terakhir Praktisi di Dunia Kerja /Industri (k=1) sebanyak 134 orang dosen, dan dosen yang membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi (k=0,75) sebanyak 445 orang dosen. Sedangkan Jumlah seluruh dosen yang memiliki NIDN sebanyak 1.202 orang dosen. Adapun perincian setiap Fakultas/Pascasarjana pada capaian masing-masing kriteria pada IKU 3 ini sampai dengan Triwulan IV ini adalah sebagai berikut : 1) FKIP (Dosen Tridharma = 20 org, sbg praktisi = 3 org dan membimbing mhs = 185 org)

2) FH (Dosen Tridharma = 4 org, sbg praktisi = 13 org dan membimbing mhs = 4 org)

3) FEB (Dosen Tridharma = 2 org, sbg praktisi = 32org dan membimbing mhs = 62 org)

4) FISIP (Dosen Tridharma = 19 org, sbg praktisi = 3 org dan membimbing mhs = 34 org)

5) FAPERTA (Dosen Tridharma = 8 org, sbg praktisi = 15 org dan membimbing mhs = 3 org)

6) FHUT (Dosen Tridharma = 7 org, sbg praktisi = 27 org dan membimbing mhs = 2 org)

7) FPK (Dosen Tridharma = 2 org, sbg praktisi = 8 org dan membimbing mhs = 6 org)

8) FT (Dosen Tridharma = 32 org, sbg praktisi = 2 org dan membimbing mhs = 38 org)

9) FK (Dosen Tridharma = 16 org, sbg praktisi = 37 org dan membimbing mhs = 15 org)

10) FMIPA (Dosen Tridharma = 15 org, sbg praktisi = 5 org dan membimbing mhs =18 org)

11) FKG (Dosen Tridharma = 14 org, sbg praktisi = 7 org dan membimbing mhs = 6 org)

12) Pascasarjana (Dosen Tridharma = 14 org, sbg praktisi = 5 org dan membimbing mhs = 51 org)

Kendala / Permasalahan :

1) Kurangnya apresiasi dan penghargaan untuk dosen pembimbing/Pembina yang meraih prestasi minimal tingkat nasional

2) Masih ada sebagian dari dosen tidak mengupdate data diri di SIMARI atau di Sister, sehingga tidak ada data riwayat pekerjaan di database ULM

3) Beberapa prestasi mahasiswa dan dosen pembina yang berhasil berprestasi belum dilaporkan secara maksimal ke Universitas

Strategi / Tindak Lanjut :

1) Penambahan PAGU kemahasiswaan untuk aspek apresiasi mahasiswa berprestasi dan dosen Pembina mahasiswa berprestasi minimal tingkat nasional

2) Pimpinan Fakultas selalu mengingatkan Dosen di lingkungan kerjanya untuk selalu mengupdate data diri di SIMARI / SISTER

3) Universitas segera membuatkan aplikasi di tingkat Universitas tentang pelaporan prestasi mahasiswa sehingga prestasi mahasiswa berikut dosen Pembina dapat terupdate melalui sistem

D . S 2.0 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress / Kegiatan :

Pada Periode Januari s.d. Desember 2023 ada sebanyak 488 orang dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri

atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri. Sehingga total capaian s.d. Triwulan IV tahun 2023 adalah sebesar 22,74 %. Rincian dari capaian masing-masing pada kriteria pada IKU 4 sampai dengan Triwulan IV sebagai berikut : 1) Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh dunia kerja / industri sebanyak 477 orang dosen

dan 2) Dosen dari kalangan praktisi professional, dunia kerja / industri (praktisi sebagai dosen atau mengajar (flagship)) sebanyak 11 orang dosen. Sedangkan total seluruh dosen ULM yang berstatus NIDN sebanyak 1202 orang dosen, berstatus NIDK sebanyak 76 orang dosen, dan berstatus NUP sebanyak 13 orang dosen. dengan total seluruh dosen sebanyak 1.291 orang dosen (sumber : BI ULM per 31 Desember 2023). Adapun rincian jumlah dosen dari masing-masing Fakultas/Pascasarjana yang masuk pada kriteria IKU 4 ini adalah

1) FKIP (memiliki sertifikat kompetensi/profesi = 82 org, praktisi mengajar = 0 org)

2) FH (memiliki sertifikat kompetensi/profesi = 13 org, praktisi mengajar = 0 org)

3) FEB (memiliki sertifikat kompetensi/profesi = 42 org, praktisi mengajar = 0 org)

4) FISIP (memiliki sertifikat kompetensi/profesi = 24 org, praktisi mengajar = 0 org)

5) FAPERTA (memiliki sertifikat kompetensi/profesi = 33 org, praktisi mengajar = 7 org)

6) FHUT (memiliki sertifikat kompetensi/profesi = 13 org, praktisi mengajar = 0 org)

7) FPK (memiliki sertifikat kompetensi/profesi = 33 org, praktisi mengajar = 1 org)

8) FT (memiliki sertifikat kompetensi/profesi = 58 org, praktisi mengajar = 0 org)

9) FK (memiliki sertifikat kompetensi/profesi = 67 org, praktisi mengajar = 0 org)

10) FMIPA (memiliki sertifikat kompetensi/profesi = 54 org, praktisi mengajar = 3 org)

11) FKG (memiliki sertifikat kompetensi/profesi = 11 org, praktisi mengajar = 0 org)

dan, 12) Pascasarjana (memiliki sertifikat kompetensi/profesi = 47 org, praktisi mengajar = 0 org)

Kendala / Permasalahan :

1) Masih ada sebagian dosen yang tidak mengupdate data diri pada aplikasi SISTER, sehingga menyebabkan dosen tidak terdata 2)

Masih ada sebagian kecil dosen di lingkungan ULM yang belum atau tidak mau ikut dalam uji kompetensi di Lembaga-lembaga yang resmi. 3) Sistem Informasi yang ada pada ULM belum terintegrasi, sehingga terjadinya perbedaan jumlah data pada SIMARI dengan Kepegawaian

Strategi / Tindak Lanjut :

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

- 1) Dekan selalu mengingatkan kepada dosen lingkup fakultasnya untuk selalu mengupdate data diri di SISTER maupun di SIMARI agar terdata secara sistem di universitas
- 2) Mewajibkan pengembangan dosen dilingkungan ULM untuk meningkatkan kompetensi dengan ikut ujian kompetensi di lembaga-lembaga resmi yang diakui internasional
- 3) Pihak pengembang aplikasi pada ULM (UPT PTIK) dapat berkoordinasi dengan Kepegawaian secara terus menerus dan mempunyai Database yang saling terhubung agar mendapatkan kevalidan dan keselarasan data internal dosen.

E . S 2.0 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress / Kegiatan :

Pada bulan Januari s.d. Desember 2023 terdapat luaran yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat/industri/pemerintah sebanyak 5.392 luaran yang terdiri dari 3.727 karya ilmiah, karya seni 19 dan 828 karya terapan. Sehingga total capaian IKU 5 tahun 2023 menjadi 2,17 perjumlah dosen dari seluruh dosen tetap ULM yang berstatus NIDN sebanyak 1.202 dosen dan NIDK sebanyak 76 dosen. Adapun rincian jumlah keluaran dosen yang masuk pada kriteria IKU 5 ini adalah

1) Karya Tulis

- a. Karya tulis ilmiah - book chapter internasional = 10 keluaran
- b. Karya tulis ilmiah - buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN = 65 keluaran
- c. Karya tulis ilmiah - buku referensi = 119 keluaran
- d. Karya tulis ilmiah - dalam bentuk monograf = 33 keluaran
- e. Karya tulis ilmiah - jurnal internasional = 946 keluaran
- f. Karya tulis ilmiah - jurnal nasional berbahasa Inggris atau bahasa resmi PBB terindeks pada DOAJ = 18 keluaran
- g. Karya tulis ilmiah - prosiding internasional dalam seminar internasional = 335 keluaran
- h. Karya tulis ilmiah - lainnya = 2.201 keluaran

2) Karya Terapan

- a. Karya terapan - karya terapan yang belum diterapkan tetapi sudah mendapatkan izin edar atau sudah terstandarisasi = 426 keluaran
- b. Karya terapan - karya yang diterapkan/digunakan/diaplikasikan pada dunia usaha dan dunia industri atau masyarakat pada tingkat internasional atau nasional = 1 keluaran

3) Karya Seni

- a. Karya seni - melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat internasional = 1 keluaran
- b. Karya seni - melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat nasional = 9 keluaran
- c. Karya seni - membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat nasional = 9 keluaran

(sumber : data BI ULM)

Untuk mendukung lebih meningkatnya capainnya indikator ini beberapa Fakultas telah menyiapkan anggaran untuk membantu dosen dalam penerbitan artikel ke jurnal internasional dan menyiapkan dana apresiasi bagi dosen yang menghasilkan luaran penelitian yang mampu direkognisi di tingkat internasional.

Kendala / Permasalahan :

- 1) Masih adanya sebagian dosen atau tim dosen yang sulit untuk menghasilkan luaran yang berhasil direkognisi di tingkat internasional maupun yang dapat diterapkan oleh masyarakat dikarenakan beberapa kendala dalam alih Bahasa ke Bahasa Inggris
- 2) Biaya publikasi yang cukup mahal menyebabkan penulis jarang melakukan publikasi internasional.

Strategi / Tindak Lanjut :

- 1) Mengikutkan dosen pada kegiatan pelatihan berbahasa Inggris dan kegiatan penulisan karya ilmiah yang mampu menghasilkan luaran yang berkualitas
- 2) Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi lain dan pihak ketiga untuk mendampingi dosen menyusun artikel yang layak publikasi di jurnal scopus
- 3) Memberikan reward bagi dosen yang publish jurnal internasional yang telah dilaksanakan oleh PPJP (Pusat Pengelolaan dan Penerbitan Jurnal) ULM.

F . S 3.0 Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress / Kegiatan :

Pada Triwulan IV ini yaitu bulan Oktober s.d. Desember 2023 capaian Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 dengan mitra sebanyak 163 Perjanjian kerjasama (MoA/IA), sedangkan jumlah program studi yang telah melakukan kerja sama dengan mitra sebanyak 38 prodi dari 68 total keseluruhan prodi. Sehingga capaian indikator kinerja program studi S1 dan S0 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra sampai dengan Triwulan IV ini adalah rasio 1 : 0,79 atau (0,79). Adapun rincian prodi dan jumlah kerjasama jenjang S0/S1 yang telah melaksanakan kerjasama dengan Mitra yaitu

FKIP sebanyak 5 prodi (terjalin 9 PKS), FAPERTA sebanyak 5 prodi (terjalin 9 PKS), FEB sebanyak 2 prodi (terjalin 7 PKS), FH sebanyak 1 prodi (terjalin 37 PKS), FHUT sebanyak 1 prodi (terjalin 5 PKS), FISIP sebanyak 6 prodi (terjalin 15 PKS), FK sebanyak 4 prodi (terjalin 30 PKS), FKG sebanyak 1 prodi (terjalin 4 PKS), FMIPA sebanyak 4 prodi (terjalin 12 PKS), FPK sebanyak 4 prodi (terjalin 9 PKS), FT sebanyak 5 prodi (terjalin 26 PKS).

Kendala / Permasalahan :

1. Kesulitan mendata PKS yang sudah terjalin di unit kerja pada tingkat Universitas.
2. Pada aplikasi SILAKERSA di tingkat Universitas selama ini hanya menginput MoU saja sehingga data PKS tidak dapat terdata.
3. Pada UPKH Fakultas tidak menyertakan program studi pada dokumen PKS.
4. Format pada naskah PKS belum baku, sehingga dokumen PKS tidak tervalidasi program studi.
5. terjadi penggabungan PKS dalam beberapa program studi, sehingga membuat nilai jumlah kerjasama menjadi kurang.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. pada Biro PKH harus aktif mendata setiap triwulan jumlah PKS yang sudah terjalin di tingkat unit kerja.
2. Segera melakukan update aplikasi SILAKERSA untuk dapat menambahkan fitur penginputan PKS di unit kerja.
3. Pada UPKH Fakultas diberikan sosialisasi terkait pembuatan PKS.
4. Subbag Kerjasama Universitas memberikan format/template baku yang mencantumkan nama program studi pada naskah PKS untuk setiap Fakultas yang menjalin kerjasama.
5. Subbag Kerjasama Universitas memberikan arahan terkait program studi

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



yang terkait dalam mitra kerjasama.

G . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress / Kegiatan :

Sampai dengan triwulan IV tahun 2023 jumlah mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) pada semester genap TA.2022/2023 sebanyak 8.489 mata kuliah atau sebanyak 71,56 % dari total keseluruhan 12.266 Mata Kuliah yang sudah terdata di PDDIKTI/Neo Feeder Dikti dan Universitas Lambung Mangkurat berdasarkan data Pindai dikti (Dashboard IKU) pada tanggal 31 Desember 2023. Adapun rincian jumlah mata kuliah yg memenuhi pada kriteria IKU 7 pada setiap fakultas adalah sebagai berikut

1. FKIP sebanyak 2678 matakuliah, 2. FH sebanyak 490 matakuliah, 3. FEB sebanyak 813 matakuliah, 4. FISIP sebanyak 1373 matakuliah, 5. FAPERTA sebanyak 658 matakuliah, 6. FHUT sebanyak 296 matakuliah, 7. FPK sebanyak 377 matakuliah, 8. FT sebanyak 1034 matakuliah, 9. FK sebanyak 345 matakuliah, 10. FMIPA sebanyak 378 matakuliah, 11. FKG sebanyak 47 matakuliah.

Kendala / Permasalahan :

1. Sebagian Dosen kesulitan mencari case yang sesuai dengan mata kuliah 2. Masih ada beberapa prodi kurikulumnya belum menyesuaikan model pembelajaran berbasis case method atau berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi 3. Pemetaan potensi dosen untuk meningkatkan kompetensi dalam mendukung pembelajaran dengan metode tersebut belum optimal 4. Masih adanya Sebagian besar dosen yang tidak mengupdate RPS di Neo feeder PDDikti sehingga tidak ada capaian IKU 7 di PINDAI DIKTI tahun 2023.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melaksanakan pelatihan penulisan RPS berbasis case based method dan Team Based project 2. ULM sudah melaksanakan pelatihan penulisan RPS berbasis case based method dan Team Based project bagi semua dosen dilingkungan ULM 3. ULM sudah mengidentifikasi potensi dosen untuk mendukung kurikulum berbasis case method dan project based. 4. Pimpinan ULM sudah membentuk tim Satgas Evaluasi Kinerja untuk memantau melalui yang terkait harus menginputkan RPS dan Rencana Evaluasi pada laman PDDikti Feeder

H . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress / Kegiatan :

Setelah melalui tahapan assesment lapangan akreditasi internasional oleh lembaga ASIIN pada tanggal 5 s.d 6 September 2023, pada bulan Desember 2023 keempat prodi yaitu S1 Agribisnis, S1 Teknologi Pertanian, S1 Ilmu Tanah, dan S1 Kehutanan berhasil meraih akreditasi internasional dari ASIIN. Akreditasi internasional ini berlaku hingga 19 April 2025, dengan durasi akreditasi maksimal 30 September 2029 apabila 6 persyaratan dan 13 rekomendasi terpenuhi. Sampai dengan periode Triwulan IV Tahun 2023 capaian indikator kinerja program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah sebanyak 6 prodi atau 9,09% dari total 66 prodi D3 dan S1 dilingkungan ULM. Adapun prodi yang telah mendapatkan akreditasi internasional dari ASIIN tahun 2023 sebanyak 4 prodi jenjang S1 yaitu prodi Ilmu Tanah, Prodi Agribisnis, Prodi Teknologi Industri Pertanian dan Prodi Kehutanan serta 2 prodi terakreditasi unggul menurut LAMPT-Kes yaitu prodi Kedokteran dan prodi Kesehatan Masyarakat jenjang S1.

Kendala / Permasalahan :

Empat prodi telah mendapat akreditasi internasional dari ASIIN. Pada tahap awal ini, hingga 19 April 2025 Tim Lembaga ASIIN meminta 6 persyaratan dan 13 rekomendasi yang harus dilengkapi untuk memaksimalkan durasi akreditasi internasional hingga 30 September 2029.

Strategi / Tindak Lanjut :

Untuk dapat mencapai hasil maksimal dalam memperpanjang masa akreditasi internasional yang sudah didapat, maka akan dilakukan tindak lanjut dalam memenuhi 6 persyaratan dan 13 rekomendasi dari Lembaga ASIIN tersebut.

I . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

Capaian Rata-rata Predikat SAKIP ULM tahun 2023 adalah BB dengan score 78,60 yang merupakan hasil akhir dari penilaian Tim Inspektorat IV Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi pada tanggal 28 Nopember 2023. Adapun progres kegiatan yang telah dilakukan Universitas Lambung Mangkurat selama periode triwulan IV tahun 2023 ini dalam rangka peningkatan capaian Predikat SAKIP ULM diantaranya adalah : 1) Melakukan Penilaian Evaluasi Mandiri atas Pelaksanaan SAKIP tahun 2023 bersama dengan Tim Evaluasi dari Kementerian yang dilaksanakan di The Hotel 101 Jakarta Sedayu Dharmawangsa pada bulan Agustus 2022 2) Membentuk Tim Satgas Percepatan Capaian Kinerja ULM yang langsung diketuai oleh Rektor ULM 3) Melaksanakan kegiatan pengukuran capaian kinerja Rektor Triwulan IV dengan unsur pimpinan dan pihak-pihak terkait yang bertanggungjawab dalam pencapaian IKU 4) Melakukan rapat koordinasi terkat laporkan sementara capaian PK Rektor periode TW IV secara luring dan daring kepada tim Dewan Pengawas BLU ULM dengan semua pimpinan unit kerja dilingkungan ULM 5) Menyusun LAKIN TW 3 dan menyusun Draf Lakin Tahun 2023

Kendala / Permasalahan :

Masih ada beberapa komponen SAKIP yang terdapat pada Lembar Hasil Evaluasi (LHE) SAKIP Mandiri tahun 2023 yang mendapat catatan dari tim evaluasi internal ULM yang perlu ditindaklanjuti.

Strategi / Tindak Lanjut :

Tim SAKIP ULM beserta Pimpinan Universitas segera menindaklanjuti berdasarkan catatan pada LHE Evaluasi Mandiri dari Tim Evaluasi Internal ULM agar Nilai AKIP ULM tahun 2024 bisa meningkat.

J . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

Capaian akhir Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas Pelaksanaan RKA-K/L Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2023 ini adalah sebesar 90,33 point. Pada periode Triwulan IV ini berarti ada tambahan sebesar 10,46 point dari capaian NKA Triwulan III sebesar 79,87 point. Capaian Nilai NKA tahun 2023 ini merupakan penjumlahan dari nilai EKA dengan bobot 60 % ditambah nilai IKPA dengan bobot 40 %, dimana perhitungan capaian masing-masing nilai EKA dan IKPA tersebut adalah EKA (88,53 x 50%) + IKPA (92,49 x 50%). Adapun capaian nilai EKA diperoleh dari capaian masing-masing variabel yang mempengaruhi seperti daya serap (95,68 X 9,7%)+ konsistensi (99,63 x 18,2%) + capaian output (100 x 43,5%) + Nilai Efisiensi (61,58 x 28,6) Sedangkan capaian IKPA diperoleh dari capaian masing-masing variabel yang mempengaruhi seperti revisi dipa, deviasi halaman III DIPA, penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, Dispensasi SPM dan capaian output. Sedangkan progres / kegiatan telah dilakukan Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2023 ini adalah : 1) Melakukan revisi halaman 3 DIPA ULM dalam rangka meningkatkan nilai konsistensi terkait rencana penarikan dana (RPD) dengan realisasi pelaksanaan anggaran DIPA pada setiap triwulan
2) Melakukan Rekonsiliasi terkait data capaian volume output tiap komponen dan RO dengan bagian keuangan pada aplikasi SAKTI dan aplikasi simproka setiap bulan pelaporan
3) Melaksanakan evaluasi capaian kinerja ULM pada bulan Mei dan Agustus secara luring dengan semua unsur pimpinan unit kerja dilingkungan ULM dalam rangka menyusun langkah strategis terhadap peningkatan kinerja anggaran dan capaian kinerja volume target output atas pelaksanaan anggaran tahun 2023.

Kendala / Permasalahan :

1) Sebagian para pengelola kegiatan di lingkungan ULM tidak melaksanakan kegiatan sesuai jadwal yang sudah direncanakan pada TOR sehingga berpengaruh terhadap Rencana Penarikan Dana secara keseluruhan
2) Kurangnya pemahaman sebagian dari pengelola keuangan di tingkat unit kerja terhadap pencapaian output kegiatan pada RKA sehingga tidak dilakukan perekaman pencapaian output terhadap target yang sudah ditetapkan di dalam RKA setiap bulannya.

Strategi / Tindak Lanjut :

1) Bagian Perencanaan selalu menyesuaikan / Merevisi halaman 3 DIPA setiap triwulan dan mengadakan rapat koordinasi untuk menyesuaikan Kembali RPD untuk bulan-bulan selanjutnya dengan unit-unit kerja dilingkungan ULM setiap bulannya
2) Bagian Perencanaan selalu berkoordinasi dengan Bagian keuangan Rektorat maupun di Unit kerja terkait pencapaian output kegiatan dalam pelaksanaan RKA untuk dilaporkan pada aplikasi SAKTI Kemenkeu maupun Aplikasi Simproka kemendikbudristek.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

1. Melakukan koordinasi secara berkelanjutan dengan semua unit kerja untuk meningkatkan capaian kinerja selanjutnya. 2. Melakukan pemantauan terhadap semua capaian IKU. 3. Melakukan evaluasi terhadap hambatan-hambatan yang ada dan mencari solusi alternatif penyelesaiannya. 4. Tingkatkan koordinasi antar unit kerja sehingga terbinanya sinergitas dan kolaborasi.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Banjarmasin, 17 Januari 2024

Rektor Universitas Lambung Mangkurat



Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.Si.



**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
TAHUN ANGGARAN 2023**

Kami telah mereviu laporan kinerja Universitas Lambung Mangkurat untuk tahun anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Lambung Mangkurat.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Banjarmasin, 30 Januari 2024
Ketua Satuan Pengawas Internal
Universitas Lambung Mangkurat,



Novita WeningTyas Respati
NIP. 197511182003122001